

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN
TEMATIK BERBASIS MODEL *PROJECT-BASED LEARNING*
DI KELAS IV MIN 40 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NIKITA
NIM. 150209098**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN (FTK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2021 M / 1442 H**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN
TEMATIK BERBASIS MODEL *PROJECT-BASED LEARNING*
DI KELAS IV MIN 40 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh

NIKITA

NIM. 150209098

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

Pembimbing I

A R - R A N I R Y

Pembimbing II



Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198110182007102003



Emalfida, S.Pd.I., M.Pd
NIP.

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PEMBELAJARAN
TEMATIK BERBASIS MODEL *PROJECT-BASED LEARNING*
DI KELAS IV MIN 40 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal

Senin, 18 Januari 2021
12 Jumadil Akhir 1442 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

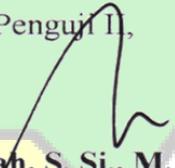

Wati Oviana, S. Pd. I., M. Pd
NIP. 198110182007102003


Sri Mutia, S.Pd.I., M.Pd

Penguji I,

Penguji II,


Emal Huda, S.Pd.I., M.Pd


Daniah, S. Si., M. Pd
NIP. 197907162007102002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Dr. Muslim Razali, S. H. M. Ag.
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nikita
NIM : 150209098
Prodi/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik
Berbasis Model *Project-Based Learning* di Kelas IV
MIN 40 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini

Bila kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat mempertanggungjawabkan dan ternyata memang dipertemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 2 Januari 2021

Yang menyatakan,



Nikita
NIM. 150209098

ABSTRAK

Nama : Nikita
NIM : 150209098
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI (Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)
Judul : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Model *Project-Based Learning* di Kelas IV MIN 40 Aceh Besar
Pembimbing I : Wati Oviana S.Pd.I, M.Pd.
Pembimbing II : Emafida S.Pd.I, M.Pd.
Kata Kunci : Bahan Ajar, Pembelajaran Tematik, *Project Based Learning*

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini bahwa kurangnya sumber belajar dan tidak adanya aktivitas yang menarik dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Kurangnya sumber belajar membuat siswa merasa kesulitan mempelajari suatu topik dikarenakan terbatasnya materi yang ada di dalam buku paket tematik. Oleh karena itu salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengembangkan bahan ajar yang dapat menunjang pengetahuan peserta didik dan dirancang agar siswa dapat melakukan aktivitas pada saat pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui desain, kelayakan dan respon guru terhadap pengembangan bahan ajar tematik berbasis *project-based learning* di kelas IV MIN 40 Aceh Besar. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development*, yang mengacu pada model 4D yang terdiri dari empat tahap, yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), *Disseminate* (Penyebaran). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli media, lembar validasi ahli materi, dan angket respon guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) desain pengembangan bahan ajar tematik berbasis PjBL sudah baik dan bisa menjadi inovasi baru yang menarik, (2) kelayakan bahan ajar tematik berbasis PjBL dinilai oleh validator ahli media memperoleh 86% dengan kategori “Sangat Layak” dan hasil validasi ahli materi diperoleh kelayakan mencapai 85,5% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”, (3) hasil respon guru terhadap bahan ajar pada pembelajaran tematik ini memperoleh 88,75% dengan kategori “Sangat Layak”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa produk bahan ajar yang dikembangkan memiliki tingkat kevalidan yang sangat tinggi, sehingga layak digunakan dalam proses pembelajaran.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang menciptakan manusia sebaik-baiknya bentuk dan keajaiban untuk menjadi khalifah di muka bumi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sang pemilik akhlak mulia, pembawa kebenaran, kedamaian bagi seluruh alam, dan panutan bagi seluruh umat muslim di dunia.

Selama penyusunan skripsi ini tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dihadapi dan dialami penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data, dan sebagainya. Namun dengan kerja keras dan kesungguhan hati serta dorongan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Muslim Razali, Sh., M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Syahminan, S.Ag., M.Ag. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengertian, saran serta nasehat yang penulis butuhkan selama pembuatan skripsi ini.
3. Ibu Daniah, S.Si., M.Pd. Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing selama penulis menempuh studi di Fakultas ini.

4. Ibu Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd. Dosen Pembimbing Pertama yang telah memberikan bimbingan, perhatian dan pengertian, serta saran nasehat yang penulis butuhkan selama pembuatan skripsi ini dan bantuan yang telah banyak diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Emalfida, S.Pd.I., M.Pd. Dosen Pembimbing Kedua yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran serta masukan-masukan bermanfaat yang penulis butuhkan selama pembuatan skripsi ini dan bantuan yang telah banyak diberikan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah membimbing dan mendidik penulis dengan penuh keikhlasan memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
7. Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh beserta stafnya, yang telah memberikan pelayanan dalam menyediakan buku-buku yang diperlukan dalam perkuliahan, khususnya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Ibu Mutmainnah, S. Ag Kepala MIN 40 Aceh Besar dan Ibu Zuraida, S.Pd.I guru wali kelas IV MIN 40 Aceh Besar, beserta guru-guru, dan karyawan yang telah memperkenalkan penulis mengadakan penelitian dan membantu dalam pencarian data-data dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teristimewa, Ayahanda Aslida (Alm) dan Ibunda tercinta Irawati yang telah mendidik penulis dari buaian hingga sekarang yang selalu berjuang hingga penulis dapat menyelesaikan kuliah, dan atas kesabaran, ketulusan dan perjuangan Ayahanda (Alm) dan Ibunda tercinta, yang selalu memotivasi dan

mendoakan putrinya di setiap sujudnya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga Allah selalu memberikan balasan lebih atas semua yang telah Ayahanda (Alm) dan ibunda berikan untuk penulis.

10. Kakak dan abangku tersayang Ari Winda Sari dan Rizki Afandi yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
11. Sahabat-sahabat SMA, Unit 04 PGMI 2015, PPKPM Angkatan 2015, dan teman-teman yang lain Khususnya Ellen Nokalia Angelina, Hafidhatul Husna, Multika Sari, Fifi Yasinta, Mia Febriani Anjani, Nurul Fitri, Hanifatul Humaira, Opi Winda Sari, Ratna Aprillya, dan masih banyak teman-teman yang lain yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, senang bisa mengenal dan bersahabat dengan kalian ☺
12. Serta segenap pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih atas bantuan dan motivasinya kepada penulis dalam penyusunan skripsi.

Semoga segala kebaikan tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya selalu dilimpahkan pada kita semua sepanjang kehidupan kita. Aamiin.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis sendiri, dan bagi pembaca.

Banda Aceh, 8 Januari 2021
Penulis,

Nikita

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH | |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vi |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan Penelitian | 8 |
| D. Manfaat Penelitian | 8 |
| E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan | 9 |
| F. Definisi Operasional..... | 10 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS | 13 |
| A. Pengembangan Bahan Ajar | 14 |
| 1. Pengertian Bahan Ajar | 14 |
| 2. Manfaat Bahan Ajar | 14 |
| 3. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar | 16 |
| 4. Jenis-Jenis Bahan Ajar | 17 |
| 5. Karakteristik Bahan Ajar | 17 |
| 6. Prinsip-Prinsip Penyusunan Bahan Ajar | 18 |
| 7. Langkah-Langkah Penyusunan Bahan Ajar | 19 |

| | |
|---|-----------|
| B. Model <i>Project-Based Learning</i> | 20 |
| 1. Pengertian Model <i>Project-Based Learning</i> | 20 |
| 2. Karakteristik Model <i>Project-Based Learning</i> | 23 |
| 3. Langkah-Langkah Model <i>Project-Based Learning</i> | 25 |
| 4. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Project-Based Learning</i> . | 31 |
| C. Pembelajaran Tematik Pada Sekolah Dasar | 34 |
| 1. Materi Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI | 35 |
| BAB III METOLOGI PENELITIAN | 53 |
| A. Rancangan Penelitian | 53 |
| B. Langkah-Langkah Penelitian | 54 |
| C. Subyek Penelitian | 60 |
| D. Teknik Pengumpulan Data | 60 |
| 1. Validitas Naskah Bahan Ajar | 60 |
| 2. Angket | 61 |
| E. Instrumen Pengumpulan Data | 62 |
| F. Teknik Analisis Data | 64 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 67 |
| A. Hasil Penelitian | 67 |
| 1. Desain Pengembangan Bahan Ajar (Hasil Produk) | 67 |
| 2. Kelayakan Bahan Ajar | 79 |
| B. Pembahasan | 89 |
| 1. Desain Penyusunan Bahan Ajar | 89 |
| 2. Kelayakan Bahan Ajar | 90 |
| 3. Respon Guru terhadap Bahan Ajar | 92 |
| BAB V PENUTUP | 94 |
| A. Kesimpulan | 94 |
| B. Saran | 95 |

| | |
|-----------------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 97 |
| LAMPIRAN | 103 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | 154 |



DAFTAR TABEL

| Tabel | | Halaman |
|--------------|--|----------------|
| Table 2.1 | : Tahapan-Tahapan Pembelajaran Model <i>Project-Based Learning</i> Menurut Dariyanto | 25 |
| Tabel 2.2 | : Tahapan-Tahapan Pembelajaran Model <i>Project-Based Learning</i> Menurut Hosnan | 27 |
| Tabel 2.3 | : Tahapan-Tahapan Pembelajaran Model <i>Project-Based Learning</i> Menurut M. Fathurrohman | 29 |
| Tabel 2.4 | : KD dan Indikator Tema 6 Subtema 3 Pembelajaran 6 | 35 |
| Tabel 3.1 | : Kriteria Penilaian Validasi | 64 |
| Tabel 3.2 | : Kualitas Bahan Ajar | 66 |
| Tabel 4.1 | : Data Hasil Penilaian Bahan Ajar Oleh Ahli Media | 80 |
| Tabel 4.2 | : Komentar Dan Saran Oleh Ahli Validasi Media | 81 |
| Tabel 4.3 | : Data Hasil Penilaian Oleh Ahli Materi | 83 |
| Tabel 4.4 | : Komentar Dan Saran Oleh Ahli Materi | 85 |
| Tabel 4.5 | : Data Hasil Penilaian Respon Guru | 86 |



DAFTAR GAMBAR

| Gambar | | Halaman |
|---------------|--|----------------|
| Gambar 2.1 | : Unsur-Unsur Puisi | 37 |
| Gambar 2.2 | : Contoh Puisi | 43 |
| Gambar 2.3 | : Contoh Teknik Mozaik dari Biji-Bijian | 48 |
| Gambar 2.4 | : Contoh Teknik Mozaik dari Kertas Organik | 49 |
| Gambar 2.5 | : Contoh Teknik Mozaik dari Keramik | 50 |
| Gambar 2.6 | : Contoh Teknik Mozaik dari Daun Kering | 50 |
| Gambar 2.7 | : Contoh Teknik Mozaik dari Lidi | 51 |
| Gambar 2.8 | : Contoh Teknik Mozaik dari Cangkang Telor | 51 |
| Gambar 2.9 | : Contoh Teknik Mozaik dari Bebatuan | 52 |
| Gambar 3.1 | : Alur Desain Pengembangan Model 4D Thiagarajan | 55 |
| Gambar 3.2 | : Kesimpulan Model 4D | 59 |
| Gambar 4.1 | : Tampilan Desain Cover Sebelum dan Sesudah Revisi | 69 |
| Gambar 4.2 | : Tampilan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar | 70 |
| Gambar 4.3 | : Tampilan LKPD | 71 |
| Gambar 4.4 | : Tampilan Kata Pengantar | 73 |
| Gambar 4.5 | : Tampilan Daftar Isi | 73 |
| Gambar 4.6 | : Tampilan Pemetaan Konsep Dasar | 74 |
| Gambar 4.7 | : Tampilan Panduan Penggunaan Bahan Ajar | 75 |
| Gambar 4.8 | : Tampilan Kompetensi Inti | 75 |
| Gambar 4.9 | : Tampilan Pembelajaran | 76 |
| Gambar 4.10 | : Tampilan Unsur-Unsur Puisi | 77 |
| Gambar 4.11 | : Tampilan Rangkuman Bahasa Indonesia dan SBdP | 77 |
| Gambar 4.12 | : Tampilan Penambahan Soal Latihan dan Kunci Jawaban .. | 78 |
| Gambar 4.13 | : Tampilan Sumber Rujukan | 78 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| Lampiran I : Surat Keputusan Skripsi..... | 104 |
| Lampiran II : Surat Penelitian | 105 |
| Lampiran III : Lembar Validasi Media..... | 106 |
| Lampiran IV : Hasil Validasi Media..... | 110 |
| Lampiran V : Lembar Validasi Materi | 120 |
| Lampiran VI : Hasil Validasi Materi | 125 |
| Lampiran VII : Lembar Angket Respon Guru | 138 |
| Lampiran VIII : Hasil Angket Respon Guru..... | 140 |
| Lampiran IX : Dokumentasi Penelitian..... | 152 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber belajar di sekolah sangat penting untuk mendukung pendidikan peserta didik. Tidak hanya itu saja sumber belajar menjadi salah satu media yang sangat dibutuhkan pada saat proses belajar mengajar peserta didik di kelas. Sumber belajar juga merupakan salah satu komponen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu memperoleh pengetahuan, tanpa sumber belajar maka tidak mungkin dapat terlaksana proses belajar yang baik. Guru sebagai pendamping siswa maupun fasilitator peserta didik, tentunya guru harus mempunyai banyak ide-ide kreatif seperti berusaha agar pembelajaran yang diberikan menyenangkan, menyediakan materi belajar yang luas, mampu menghidupkan suasana dalam proses belajar mengajar di dalam kelas, agar pembelajaran yang diberikan dapat menarik perhatian peserta didik sehingga mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu, guru sangat berperan dalam mengelola pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Namun yang terjadi sekarang masih banyak sekolah-sekolah yang kekurangan sumber belajar. Sumber belajar yang di sediakan biasanya hanya berpedoman pada satu buku berupa buku paket yang diperoleh dari pemerintah. Oleh sebab itu diperlukan usaha untuk mengembangkan sebuah bahan ajar sebagai pendamping siswa dalam proses belajar mengajar.

Bahan ajar ialah salah satu perangkat pembelajaran yang komprehensif. Hal ini tertuang sebagaimana dalam Permendikbud No. 87 Tahun 2013 bahwa “Perangkat pembelajaran yang komprehensif meliputi yaitu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), bahan ajar, media pembelajaran, evaluasi, dan lembar kerja peserta didik (LKPD)”.¹

Dari regulasi tersebut secara jelas telah disampaikan bahwa bahan ajar salah satu perangkat pembelajaran yang memiliki kecakupan lengkap dan menyeluruh. Bahan ajar merupakan segala bentuk bahan baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.² Pengembangan bahan ajar harus memperhatikan kurikulum yang sedang berlaku yaitu kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 berisi rumusan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang memasukkan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, bahan ajar yang dihasilkan dalam penelitian ini harus dilengkapi dengan materi ajar yang menunjang tercapainya kompetensi inti dan kompetensi dasar sesuai dengan kurikulum 2013.³

Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti di sekolah MIN 40 Aceh Besar, dalam pembelajaran tematik Tema 6 Subtema 3 pada kelas IV adapun masalah yang terlihat pada saat pembelajaran adalah kurangnya sumber belajar. MIN 40 Aceh Besar hanya memiliki sumber belajar berupa buku tematik yang

¹ Mawardi, dkk, *Pembelajaran Mikro*, (Banda Aceh: Al-Muntaz Institute dan instructional Development Center (IDC) LPTK, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-raniry, 2013), h. 33

³ Ajat Sudrajat dan Putri Lynna A Luthan, “*Pengembangan Buku Ajar Kimia SMA/MA Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter Siswa*”, Jurnal: Penelitian Bidang Pendidikan, 2015, 21 (1), h. 17.

diperoleh dari pemerintah. Di sisi lain, guru dan siswa masih membutuhkan sumber belajar lain untuk diaplikasikan pada saat proses belajar mengajar sebagai alat guru dalam memberikan pembelajaran dengan materi luas serta membantu peserta didik meningkatkan kompetensi dan prestasi dalam pembelajaran.

Sumber belajar yang hanya berupa buku tematik dari pemerintah mengakibatkan bahan ajar menjadi terbatas.⁴ Kurangnya sumber belajar membuat siswa merasa kesulitan mempelajari suatu topik dikarenakan terbatasnya materi yang ada di dalam buku. Keterbatasan tersebut membuat kurangnya ketertarikan siswa terhadap kegiatan membaca.

Selain itu, dari hasil pengamatan juga diketahui bahwa guru di sekolah MIN 40 Aceh Besar tidak pernah mengembangkan bahan ajar berbasis model tertentu baik berupa modul, LKS dan lainnya pada pembelajaran tematik Tema 6 Subtema 3 PB 6 mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6 dengan materi Puisi dan SBdP KD 3.3 dan 4.4 Karya Seni Mozaik. Kemudian yang terlihat di dalam kelas masih banyak siswa yang bermain-main dalam kegiatan belajar mengajar dikarenakan tidak adanya aktivitas yang menarik dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Hal ini juga disebabkan guru masih menggunakan metode ceramah yang terkesan monoton dan tidak menerapkan model maupun media pembelajaran.⁵

⁴ Silviana Nasrul, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning di Kelas IV SD*, Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, ISSN 2579-3403 Juli 2018, 2 (1), h. 83. (Online) <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd>.

⁵ Novika Auliyana Sari, Sa'dun Akbar & Yuniastuti Yuniastuti, *Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*, Jurnal: Pendidikan, 3 (12), h. 17.

Berdasarkan hasil wawancara dengan seorang wali murid yang merasa terbebani dalam membantu belajar putrinya, karena tidak adanya sumber belajar yang lain bagi siswa dirumah. Untuk mengatasi masalah tersebut maka perlu dikembangkan sebuah bahan ajar yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan serta membuat peserta didik termotivasi dan aktif dalam proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Salah satunya adalah pengembangan bahan ajar pada pembelajaran tematik yang berbasis *Project Based Learning* (PjBL). Hal ini dikarenakan bahan ajar berbasis PjBL merupakan bahan ajar yang bisa membuat peserta didik termotivasi dalam proses pembelajaran.⁶

Rujukan penelitian sebelumnya yang dilakukan berkenaan dengan bahan ajar berbasis model *Project Based Learning* diantaranya oleh Mita Yuliana, Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret dalam tesisnya yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis *Project-Based Learning* Pada Tema “Indahnya Keragaman Di Negeriku” Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Penelitian ini mengacu pada model pengembangan 4D oleh Thiagarajan yaitu *define, design, develop*. Penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data tentang hasil observasi, wawancara, serta saran saat validasi dan uji coba produk terhadap kelayakan bahan ajar tematik berbasis PjBL hasil pengembangan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari penilaian hasil validasi bahan ajar, penilaian angket pada uji coba terbatas, uji coba

⁶ G.D. Norma, *Pengembangan ALat Peraga Distilasi Berbahan Limbah sebagai Implementasi Project Based Learning guna Meningkatkan Psikomotorik Siswa dalam Memahami Pemisahan Fraksi Minyak Bumi*, (Skripsi: Universitas negeri Semarang, 2015), h. 10

luas dan hasil belajar yang dinilai oleh validator ahli materi, ahli media dan guru kelas IV (praktisi) dengan hasil rata-rata 87,29 dalam kategori sangat baik. Dapat disimpulkan bahwa pengembangan ini telah dinyatakan efektif untuk diterapkan.⁷

Hasil penelitian relevan berikutnya dilakukan oleh Ratu Sarah Fauziah Iskandar dan Aji Radtya⁸ menyatakan hal serupa, dalam jurnal yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar *Project Based Learning* Berbantuan Scratch menunjukkan kesimpulan dari hasil penelitiannya adalah bahwa penilaian dari para ahli matematika dan ahli pendidikan, bahan ajar yang sedang dikembangkan ini memperoleh hasil yang sangat baik yaitu di atas 80%.

Hasil penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Lia Sri Rahayu, Sony Irianto, Subuh Anggoro yang mengemukakan bahwa pengembangan bahan ajar tematik terpadu yang mampu meningkatkan kemajuan siswa dalam belajar berbasis model *Project-Based Learning* sangat valid, praktis, dan efektif. Penelitiannya dilakukan di kelas V SDN 1 Gandatapa dengan jumlah 23 peserta didik. Hasil validasi kelayakan produk bahan ajar diperoleh dari penilaian ahli media, materi, dan guru kelas V SD untuk komponen isi, penyajian dan bahasa dengan skor rata-rata total dari Validator Ahli sebesar 3,41 dan memiliki kriteria sangat baik. Respon guru terhadap LKPD memiliki kriteria sangat baik dengan skor rata-rata 4,42.⁹

⁷ Mita Yuliana, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Berbasis Project-Based Learning Pada Tema "Indahnya Keragaman Di Negeriku" Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*, (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, Tesis, 2018), h. 5.

⁸ Ratu Sarah Fauziah Iskandar & Aji Radtya, *Pengembangan Bahan Ajar Project Based Learning Berbantuan Scratch*, Jurnal: Seminar Nasional Mate-matika dan Aplikasinya, 21 Oktober 2017, 4 (1), h.24. Diakses 27 Oktober 2020.

⁹ Lia Sri Rahayu, Sony Irianto & Subuh Anggoro, *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Materi Volume Bangun Ruang Tak Beraturan Menggunakan Model Project Based Learning Di Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn) 2019, ISSN 2714-5972, 2 (1), h. 243.

Sehingga bahan ajar ini layak digunakan sebagai salah satu sumber belajar pada kegiatan belajar-mengajar.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sartika Rati Asmara Nasution, penelitian pengembangan bahan ajar model Plomp. Hasil penelitian dari hasil validitas menunjukkan nilai rata-rata 91% dengan kriteria sangat valid, hasil dari lembar angket respon guru dan siswa diperoleh nilai 83% dan 80% dengan kriteria sangat praktis. Juga diperoleh hasil uji efektivitas, kognitif, psikomotor dengan nilai rata-rata masing-masing 87%, 82%, dan 86%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berbasis model project based learning yang dikembangkan pada pembelajaran IPA dikelas VI SD dapat dikatakan valid, praktis, dan efektif.¹⁰

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Lifda Sari, Taufina, dan Farida F mengemukakan bahwa kevalidan bahan ajar lembar kerja peserta didik dilihat dari segi isi, bahasa, penyajian, kegrafikaan dan RPP, keseluruhan 3,59 dengan kategori sangat valid. Pratikalitas lembar kerja peserta didik dilihat dari respon pendidik dengan rata-rata 88,9% dan efektivitasnya 86,7%. Dapat disimpulkan bahwa lembar kerja peserta didik menggunakan model PjBL layak digunakan di kelas V SD.¹¹

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa bahan ajar yang berkualitas sangat penting dalam pembelajaran karena menjadi salah satu pedoman bagi guru untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif, kritis,

¹⁰ Sartika Rati Asmara Nasution, *Pengembangan bahan ajar IPA berbasis model PjBL di kelas VI SD*, Jurnal: Education and Dvelopment, ISSN.2614-6061 April 2018, 4 (2), h. 50.

¹¹ Lifda Sari, Taufina & Farida F, *Pengembangan Bahan Ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan Menggunakan Model PJBL Di Sekolah Dasar*, Jurnal: Basicedu (Research & Learning in Elementary Education), ISSN 2580-1147, DOI: 10.31004/basicedu.v4i4.434, 4 (4), h. 813.

mencari informasi, melakukan investigasi, menarik kesimpulan dan menghasilkan produk. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan dari penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya adalah peneliti menggunakan model penelitian 4D (*define, design, develop, disseminate*) dalam pengembangan bahan ajar yang berbasis model *Project-Based Learning*.

Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada pengembangan bahan ajar tematik Tema 6 Subtema 3 PB 6 mata pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6 dengan materi Puisi dan SBdP KD 3.3 dan 4.4 Karya Seni Mozaik. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui bahan ajar berbasis model *Project-Based Learning* tentang **“Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Model *Project-Based Learning* di Kelas IV MIN 40 Aceh Besar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah desain pengembangan bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* pada pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar?
2. Bagaimanakah kelayakan produk bahan ajar berbasis model *Project-Based Learning* pada pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar menurut penilaian ahli?
3. Bagaimanakah respon guru terhadap produk bahan ajar pada pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui desain pengembangan bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* pada pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui kelayakan produk bahan ajar berbasis model *Project-Based Learning* pada pembelajaran Tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar menurut penilaian ahli.
3. Untuk mengetahui respon guru terhadap produk bahan ajar pada pembelajarn Tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

a. Bagi guru

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan wawasan terhadap bahan ajar pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan masukan dalam pentingnya mengembangkan bahan ajar agar mencapai hasil yang optimal.

b. Bagi penulis

- 1) Untuk menambahkan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam pelaksanaan penelitian tentang pengembangan bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* pada pembelajaran tematik.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini adalah produk bahan ajar yang berupa bahan ajar cetak yaitu buku ajar berbasis *Project-Based Learning* pada pembelajaran tematik dengan spesifik sebagai berikut:

1. Bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* pada pembelajaran tematik untuk siswa kelas IV SD/MI semester II
2. Bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* dikembangkan dalam bentuk bahan ajar (buku ajar) yang mencakup untuk satu kali pembelajaran yakni pada tema 6 Cita-Citaku, Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita, Pembelajaran ke 6 dengan muatan pelajaran Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6 dan SBdP KD 3.4 dan 4.4 yang disesuaikan dengan KI dan KD dalam kurikulum 2013.
3. Bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* pada pembelajaran Tematik ini berisi :
 - 1) Halaman Judul (cover)
 - 2) Kata Pengantar
 - 3) Daftar Isi
 - 4) Daftar Gambar
 - 5) Penunjuk penggunaan bahan ajar
 - 6) Pemetaan KD Tema 6 Subtema 3 PB 6
 - 7) Deskripsi bahan ajar tematik berbasis *Project-Based Learning*
 - 8) Model *Project-Based Learning*
 - 9) KI dan KD Bahasa Indonesia dan SBdP

- 10) Apersepsi
 - 11) Materi
 - 12) Daftar Pustaka
 - 13) Glosarium
 - 14) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
 - 15) Daftar Riwayat Hidup Penulis
4. Bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* pada pembelajaran tematik dibuat dengan kertas ukuran A5, tipe huruf Arial, ukuran huruf 11, dengan spasi 1,5 cm.
 5. Dibuat dengan aplikasi *Adobe Photoshop*.

F. Definisi Operasional

Guna menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah yang terdapat dalam skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, di antaranya:

1. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.¹² Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan ajar yang dibuat menggunakan pendekatan *Project-Based Learning*.

Dalam penelitian ini pengembang fokus pada pengembangan bahan ajar pembelajaran Tematik Tema 6 (Cita-Citaku), Subtema 3 (Giat Meraih Cita-Cita),

¹² Mawardi, dkk, *Pembelajaran Mikro*,, h. 33.

dan Pembelajaran 6 yang bermuatan mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP untuk kelas IV MI.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran Tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu kemudian dikolaborasikan dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan disekolah.¹³

3. *Project-Based Learning*

Menurut Bern dan Erickson dalam Kokom, Pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) merupakan pendekatan yang memusat pada prinsip dan konsep utama suatu disiplin, melibatkan siswa dalam memecahkan masalah dan tugas penuh makna, mendorong siswa untuk bekerja mandiri membangun pembelajaran dan pada akhirnya menghasilkan karya nyata.¹⁴ Sedangkan menurut Gandini dalam Yunus Abidin memandang model *Project-Based Learning* sebagai sebuah model pembelajaran yang berfungsi sebagai tulang punggung bagi pengembangan pengalaman siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar serta sebagai sarana pengetahuan dan keterampilan belajar yang baru melalui serangkaian aktivitas merancang, merencanakan, dan memproduksi produk tertentu.¹⁵

¹³ Kadir dan Harum Asrohah, *Pembelajaran tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), h. 1

¹⁴ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: Refika Aditama, 2013), h. 70.

¹⁵ Yunus Abidin, *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), h. 168.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang diorientasikan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan belajar para siswa melalui serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan penelitian, dan menghasilkan produk berupa proyek pembelajaran.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengembangan Bahan Ajar

1. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Misalnya buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya.¹⁶

Bahan ajar menurut Sanjaya adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu.¹⁷

Bahan ajar ialah bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis baik tertulis maupun tidak tertulis yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas untuk menciptakan suasana/lingkungan pembelajaran yang

¹⁶ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), h. 17.

¹⁷ M Nurlaela, *Pengaruh Penggunaan Leaflet Terhadap Pemahaman Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Prisma dan Limas di Kelas VIII SMPN 1 Ciwaringin Kabupaten Cirebon*, (Skripsi: IAIN Syekh Nurjati Cirebon, 2014), h. 9.

memungkinkan siswa berminat untuk belajar sehingga mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.¹⁸

Bahan ajar merupakan seperangkat materi atau substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.¹⁹

Berdasarkan dari beberapa definisi bahan ajar di atas, dapat disimpulkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis digunakan oleh guru untuk dikuasai oleh siswa sesuai dengan kebutuhannya, dan membantu menciptakan suasana/lingkungan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar lebih memungkinkan. Dengan demikian bahan ajar adalah alat bantu dalam proses belajar untuk siswa lebih memahami suatu konsep dalam materi.

2. Manfaat Bahan Ajar

Manfaat dari pengembangan bahan ajar adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi guru

- (1) Diperoleh bahan ajar yang sesuai tuntutan kurikulum dan sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

¹⁸ H.R I'anah, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok*, (EDUMA Vol.3 No.2 Desember 2014. ISSN: 2086-3918), Diakses 30 Oktober 2020, h. 125.

¹⁹ Imas Kurniasih, *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*, (Surabaya: Kata Pena, 2014), h. 25.

- (2) Tidak lagi tergantung kepada buku teks yang terkadang sulit untuk diperoleh.
 - (3) Memperkaya karena dikembangkan dengan menggunakan sebagai referensi.
 - (4) Menambah khasanah pengetahuan dan pengalaman guru dalam memulus bahan ajar
 - (5) Membangun komunikasi pembelajaran yang efektif antara guru dengan peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih percaya kepada gurunya
 - (6) Menambah angka kredit jika dikumpulkan menjadi buku dan diterbitkan.
- b. Manfaat bagi peserta didik:
- (1) Kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik.
 - (2) Kesempatan untuk belajar secara mandiri dan mengurangi ketergantungan terhadap kehadiran guru.
 - (3) Mendapatkan kemudahan dalam mempelajari setiap kompetensi yang harus dikuasainya.²⁰
- Sedangkan menurut Sadiman kegunaan bahan ajar sebagai media pendidikan sebagai berikut:
- (1) Menimbulkan kegairahan belajar.
 - (2) Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.

²⁰ Amri dan Ahmadi, *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2010), h. 160.

- (3) Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.²¹

Dari uraian tersebut, penyusunan bahan ajar dalam penelitian ini memiliki manfaat yaitu menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum, menjadikan pembelajaran lebih menarik, siswa menjadi mudah untuk memahami materi yang diajarkan, dan guru memperoleh bahan ajar yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.

3. Tujuan Pengembangan Bahan Ajar

Tujuan dari pengembangan bahan ajar yaitu sebagai berikut:

- a. Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan tujuan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan lingkungan sosial peserta didik.
- b. Meningkatkan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan interaktif
- c. Mengubah peranan guru dari seorang pengajar menjadi fasilitator
- d. Mempermudah siswa agar bisa mendapatkan bahan ajar alternatif dari sumber selain di sekolah seperti buku dan teks yang sulit di dapat
- e. Meringankan beban guru dalam menjalankan aktivitas pembelajaran
- f. Sebagai alat evaluasi pencapaian atau penguasaan hasil pembelajaran

²¹ Arief dan Sadiman dkk, *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 17.

4. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Menurut Prastowo berdasarkan bentuknya bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam, yaitu:

- 1) Bahan ajar cetak (printed) adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya handout, buku, modul, lembar kerja siswa, brosur, leaflet, wallchat, foto/gambar, model/maket.
- 2) Bahan ajar dengar (audio) atau program audio adalah semua system yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya kaset, radio, piringan hitam, dan compact disk audio.
- 3) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual) adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya: video *compact disk* dan film.
- 4) Bahan ajar interaktif (*interactive teaching materials*) adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi dan video) yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan/atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya *compact disk interactive*.²²

5. Karakteristik Bahan Ajar

Sebuah bahan ajar yang baik juga memiliki beberapa karakteristik khusus. Adapun karakteristik bahan ajar menurut Abidin menyatakan bahwa bahan ajar

²² Andi Prastowo, *Panduan Kreatif*, h. 147.

memiliki tiga aspek utama yang harus diperhatikan, yakni: aspek materi, aspek penyajian, dan aspek kebiasaan.²³

Selanjutnya menurut Tarigan menyatakan bahwa karakteristik pengembangan bahan ajar yakni:

- 1) Mencerminkan sudut pandang yang modern dalam penyajiannya
- 2) Menyediakan satu sumber yang teratur dan bertahap
- 3) Menyajikan pokok masalah yang kaya dan serasi
- 4) Menyediakan aneka model
- 5) Menyajikan fiksasi awal bagi tugas
- 6) Menjadikan sumber bahan evaluasi²⁴

Berdasarkan pendapat diatas penulis menyimpulkan bahwa dalam pengembangan bahan ajar terdapat beberapa karakteristik atau aspek-aspek yang perlu diperhatikan baik itu dari segi materi, penyajian sampai segi bahasa yang dipergunakan dalam bahan ajar tersebut yang merupakan satu kesatuan yang khusus dan harus diperhatikan guru dalam pengembangan bahan ajar tersebut.

6. Prinsip-Prinsip Penyusunan Bahan Ajar

Secara umum, banyak sekali prinsip yang telah dijabarkan oleh para pakar pendidikan dalam merancang/merencanakan suatu materi ajaran diantaranya adalah kesesuaian (relevansi), keajegan (konsistensi), dan kecukupan (adequacy):

- 1) Prinsip relevansi atau kesesuaian

²³ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*, (Bandung: Refika Aditama, 2014) h. 267.

²⁴ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa*, h. 267.

Prinsip ini menekankan bahwa materi pembelajaran hendaknya di rancang sesuai dengan indikator pencapaian KI dan KD

2) Prinsip konsistensi atau keajegan

Konsistensi bermakna konsisten yaitu berupa kesesuaian materi yang digunakan dengan kompetensi yang diharapkan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

3) Adequacy atau kecukupan

Pola kecukupan yang menekankan pada kebutuhan materi saja, dimana materi yang direncanakan dalam proses pembelajaran harus memadai/cukup dalam membantu peserta didik untuk menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai KI dan KD. Sebaliknya, jika terlalu banyak membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.²⁵

7. Langkah-Langkah Penyusunan Bahan Ajar

Menurut Kurniasih menyatakan bahwa adapun langkah-langkah dalam penyusunan bahan ajar adalah sebagai berikut:

- 1) Membaca dan menganalisis KD dari berbagai KI
- 2) Menganalisis materi yang disampaikan
- 3) Melakukan pemetaan yang dilanjutkan penyusunan urutan bahan ajar.²⁶

²⁵ Asnawi, *Konsep, dan Prinsip Penyusunan Materi Ajar*, diakses dari <https://www.pondok-belajar.com/2018/03/konsep-dan-prinsip-penyusunan-materi.html?m=1> pada tanggal 11 November 2020.

²⁶ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa*, h. 155.

Selanjutnya diperinci lagi oleh Abidin menyatakan bahwa langkah-langkah pengembangan bahan ajar yakni:

- 1) Menganalisis KI dan KD yang terdapat pada kurikulum
- 2) Menentukan indikator ketercapaian KI dan KD
- 3) Menentukan tujuan pembelajaran
- 4) Menentukan model pembelajaran yang relevan dengan tujuan
- 5) Menentukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan model
- 6) Menentukan bahan ajar
- 7) Mengembangkan peta bahan ajar yang dibutuhkan, mencetak draf bahan ajar
- 8) Menentukan struktur bahan ajar
- 9) Mengembangkan bahan ajar
- 10) Uji coba bahan ajar
- 11) Revisi bahan ajar
- 12) Revisi bahan ajar
- 13) Dan menetapkan model bahan ajar teruji²⁷

B. Model *Project-Based Learning*

1. Pengertian Model *Project-Based Learning*

Model *Project-Based Learning* merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Kerja proyek memuat tugas-tugas yang kompleks

²⁷ Yunus Abidin, *Pembelajaran Bahasa*, h. 270.

berdasarkan permasalahan yang diberikan kepada siswa sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam berkreaitivitas secara nyata.²⁸

Pembelajaran berbasis proyek merupakan metode belajar yang menggunakan masalah sebagai langkah awal dalam mengumpulkan dan mengintegrasikan pengetahuan baru berdasarkan pengalamannya dalam beraktifitas secara nyata. Pembelajaran berbasis proyek dirancang untuk digunakan pada permasalahan komplek yang diperlukan peserta didik dalam melakukan investigasi dan memahaminya.

Melalui *Project-Based Learning*, proses inquiry dimulai dengan memunculkan pertanyaan menuntun (a guiding question) dan membimbing peserta didik dalam sebuah proyek kolaboratif yang mengintegrasikan berbagai subjek (materi) dalam kurikulum. Pada saat pertanyaan terjawab, secara langsung peserta didik dapat melihat berbagai elemen utama sekaligus berbagai prinsip dalam sebuah disiplin yang sedang dikajinya. *Project-Based Learning* merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata, hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.

Mengingat bahwa masing-masing peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda, maka pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menggali konten (materi) dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya, dan melakukan eksperimen secara kolaboratif.

²⁸ Maulizar, *Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*, (Skripsi : Fakultas FKIP Universitas Syiah Kuala, 2017), h. 2.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan investigasi mendalam tentang sebuah topik dunia nyata. Hal ini akan berharga bagi atensi dan usaha peserta didik.²⁹

Menurut Made Wena, model pembelajaran *Project-Based Learning* merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan memberi peluang siswa untuk bekerja secara mandiri. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep ini dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara mandiri, dan mencapai keinginan untuk menghasilkan produk nyata.³⁰

Kemudian Permendikbud juga mengemukakan bahwa pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran. Model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran inovatif yang melibatkan kerja proyek dimana peserta didik bekerja secara mandiri dalam mengonstruksi pembelajarannya dan mengakumulasi dalam produk nyata.³¹

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project-Based Learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan suatu proyek dalam proses pembelajaran. Proyek yang dikerjakan oleh siswa dapat berupa perseorangan atau kelompok dan dilaksanakan peserta didik dalam waktu tertentu secara

²⁹ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), h. 23-24.

³⁰ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 145.

³¹ Nanang Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), h. 30.

berkolaboratif, menghasilkan sebuah produk yang hasilnya kemudian akan ditampilkan atau dipresentasikan.

2. Karakteristik Model *Project-Based Learning*

Model *Project-Based Learning* memiliki karakteristik yang berbeda-beda menurut para ahli, Menurut Thomas pembelajaran berbasis proyek memiliki lima karakteristik yang merupakan ciri pembeda dengan model pembelajaran lainnya yaitu sebagai berikut.³²

1. Terpusat (*centrality*)

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran terpusat sehingga guru harus terampil menjadi fasilitator.

2. Dikendalikan pertanyaan (*driving question*)

Memfokuskan pada pertanyaan atau permasalahan yang memicu peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan dengan konsep, prinsip, dan ilmu pengetahuan yang sesuai.

3. Investigasi konstruktif (*constructive investigations*)

Proyek harus disesuaikan dengan kemampuan peserta didik dan proyek yang dijalankan harus memberikan keterampilan dan pengetahuan baru bagi peserta didik.

4. Otonomi (*autonomy*)

Aktivitas peserta didik sangat penting karena peserta didik sebagai pemberi keputusan dan berperan sebagai pencari solusi (*problem solver*).

³² Donni Juni Priansa, 2017, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), h. 210.

5. Realistis/nyata (*realism*)

Kegiatan peserta didik difokuskan pada pekerjaan yang serupa dengan situasi yang sebenarnya atau dunia nyata. Aktivitas ini mengintegrasikan tugas autentik dan menghasilkan sikap profesional.

Menurut Kemdikbud model *Project-Based Learning* memiliki karakteristik sebagai berikut.³³

1. Peserta didik membuat keputusan tentang sebuah kerangka kerja.
2. Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik.
3. Peserta didik mendesain proses untuk menentukan solusi atas permasalahan atau tantangan yang diajukan.
4. Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan.
5. Proses evaluasi dijalankan secara *continue*.
6. Peserta didik secara berkala melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.
7. Produk akhir aktivitas belajar akan dievaluasi secara kualitatif.
8. Situasi pembelajaran sangat toleran terhadap kesalahan dan perubahan.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa ada 5 karakteristik model *Project-Based Learning* yaitu: (1) Adanya permasalahan atau tantangan yang diajukan kepada peserta didik. (2) Adanya pemberian kegiatan/proyek yang harus disesuaikan dengan kemampuan peserta

³³ Kemdikbud, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015 SD Kelas VI*, (Jakarta: Kemdikbud, 2015), h. 46.

didik dan proyek yang dijalankan harus memberikan keterampilan dan pengetahuan baru bagi peserta didik. (3) Memiliki hubungan dengan dunia nyata. (4) Peserta didik secara kolaboratif bertanggung jawab mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan. (5) Melakukan refleksi atas aktivitas yang sudah dijalankan.

3. Langkah-Langkah Model *Project-Based Learning*

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran menggunakan model *Project-Based Learning* agar pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan, guru hendaknya memperhatikan langkah-langkah yang ada dalam *Project-Based Learning*. Ada beberapa para ahli mengemukakan langkah-langkah model *Project-Based Learning*, yaitu: Tahap-tahap pembelajaran model *Project-Based Learning* yang dikemukakan oleh The George Lucas Educational Foundation dalam buku Daryanto, sebagai berikut.³⁴

Tabel 2.1 Tahapan-Tahapan Pembelajaran Model *Project-Based Learning*

| Fase | Perilaku Guru |
|--|--|
| Penentuan Pertanyaan Mendasar (<i>Start With the Essential Question</i>) | Guru memulai dengan pertanyaan esensial, yaitu pertanyaan yang dapat memberi penugasan peserta didik dalam melakukan suatu aktivitas. Mengambil topik yang sesuai dengan realita dunia nyata dan dimulai dengan sebuah investigasi mendalam. Guru berusaha agar topik yang diangkat relevan untuk peserta didik. |

³⁴ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2014), h. 23-24.

| | |
|--|---|
| Mendesain Perencanaan Proyek (<i>Design a Plan For the Project</i>) | Guru melakukan perencanaan secara kolaboratif antara guru dan peserta didik. Dengan demikian peserta didik diharapkan akan merasa “memiliki” atas proyek tersebut. Perencanaan berisi tentang aturan main, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung dalam menjawab pertanyaan esensial, dengan cara mengintegrasikan berbagai subjek yang mungkin, serta mengetahui alat dan bahan yang dapat diakses untuk membantu penyelesaian proyek. |
| Menyusun Jadwal (<i>Create a Schedule</i>) | Guru dan peserta didik secara kolaboratif menyusun jadwal aktivitas dalam penyelesaian proyek. Aktivitas pada tahap ini antara lain: (1) membuat <i>timeline</i> untuk menyelesaikan proyek, (2) membuat <i>deadline</i> penyelesaian proyek, (3) membawa peserta didik agar merencanakan cara yang baru, (4) membimbing peserta didik ketika mereka membuat cara yang tidak berhubungan dengan proyek, dan (5) meminta peserta didik untuk membuat penjelasan (alasan) tentang pemilihan suatu cara. |
| Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (<i>Monitor the Students and the Progress of the Project</i>). | Guru bertanggung jawab untuk melakukan monitor terhadap aktivitas peserta didik selama penyelesaian proyek. Monitoring dengan cara memfasilitasi peserta didik pada setiap proses. Dengan kata lain pengajar berperan menjadi mentor bagi aktivitas peserta didik. Agar mempermudah proses monitoring, dibuat sebuah rubrik yang dapat merekam keseluruhan aktivitas yang penting. |
| Menguji Hasil (<i>Asses the Outcame</i>) | <i>Assess the Outcame</i> , yaitu artinya memberikan penilaian untuk membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. Pada tahap ini guru |

| | |
|--|--|
| | melakukan penilaian untuk membantu dalam mengukur ketercapaian standar, berperan dalam mengevaluasi kemajuan masing-masing peserta didik, memberi umpan balik tentang tingkat pemahaman yang sudah dicapai peserta didik, membantu pengajar dalam menyusun strategi pembelajaran berikutnya. |
| Mengevaluasi Pembelajaran (<i>Evaluate the Experience</i>) | Pada akhir proses pembelajaran, guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil proyek yang sudah dijalankan. Proses refleksi dilakukan baik secara individu maupun kelompok. Pada tahap ini peserta didik diminta untuk mengungkapkan perasaan dan pengalamannya selama menyelesaikan proyek. Pengajar dari peserta didik mengembangkan diskusi dalam rangka memperbaiki kinerja selama proses pembelajaran, sehingga pada akhirnya ditemukan suatu temuan baru (<i>new inquiry</i>) untuk menjawab permasalahan yang diajukan pada tahap pertama pembelajaran |

Tahap-tahap pembelajaran model *Project-Based Learning* yang dikemukakan oleh Hosnan dalam bukunya, sebagai berikut:³⁵

Tabel 2.2 Tahapan-Tahapan Pembelajaran Model *Project-Based Learning*

| Fase | Perilaku Guru |
|------------------|---|
| Penentuan proyek | Guru memberikan kesempatan peserta didik untuk menentukan tema/topik proyek berdasarkan tugas proyek yang diberikan oleh guru. Peserta didik diberi kesempatan untuk memilih/menentukan proyek yang |

³⁵ M Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), h. 325.

| | |
|---|---|
| | akan dikerjakannya, baik secara kelompok ataupun mandiri dengan catatan tidak menyimpang dari tugas yang diberikan guru. |
| Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek | Guru menyuruh peserta didik untuk merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Kegiatan perancangan proyek ini berisi aturan main dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung tugas proyek, perencanaan sumber/bahan/alat yang dapat mendukung penyelesaian tugas proyek dan kerja sama antar anggota kelompok. |
| Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek | Guru mendampingi peserta didik dalam melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah direncangkannya. |
| Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru | Guru melakukan pengimplementasian rancangan proyek yang telah dibuat peserta didik. |
| Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil proyek | Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil proyek dalam bentuk produk yang telah dibuat |
| Evaluasi proses dan hasil proyek | Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek |

Tahap-tahap pembelajaran model *Project-Based Learning* yang dikemukakan oleh Fathurrohman dalam bukunya, sebagai berikut:³⁶

³⁶ Muhammad fathurrohman, *Model-Model Pembelajaran Inovatif*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 124.

Tabel 2.3 Tahapan-Tahapan Pembelajaran Model *Project-Based Learning*

| Fase | Perilaku Guru |
|--|---|
| Penentuan proyek | Guru memberikan peserta didik kesempatan untuk memilih/menentukan proyek yang akan dikerjakannya baik secara kelompok ataupun mandiri dengan catatan tidak menyimpang dari tugas yang diberikan guru. |
| Perancangan langkah-langkah penyelesaian proyek | Guru membimbing peserta didik merancang langkah-langkah kegiatan penyelesaian proyek dari awal sampai akhir beserta pengelolaannya. Kegiatan perancangan proyek ini berisi aturan main dalam pelaksanaan tugas proyek, pemilihan aktivitas yang dapat mendukung tugas proyek, pengintegrasian berbagai kemungkinan penyelesaian tugas proyek, perencanaan sumber/bahan/alat yang dapat mendukung penyelesaian tugas proyek, bekerjasama antar anggota kelompok. |
| Penyusunan jadwal pelaksanaan proyek | Guru mendampingi peserta didik dalam melakukan penjadwalan semua kegiatan yang telah dirancangnya. Berapa lama proyek itu harus diselesaikan tahap demi tahap. |
| Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan monitoring guru | Guru membimbing siswa dalam pengimplementasian rancangan proyek yang telah dibuat. Aktivitas yang dapat dilakukan dalam kegiatan proyek diantaranya adalah dengan membaca, meneliti, observasi, interview, merekam, berkarya seni, mengunjungi objek proyek atau akses internet |
| Penyusunan laporan dan presentasi/publikasi hasil-hasil proyek | Guru menyuruh siswa mempresentasikan hasil proyek dalam bentuk produk, baik itu berupa produk karya tulis, karya seni, atau karya teknologi/prakarya dipublikasikan kepada peserta didik yang lain dan |

| | |
|----------------------------------|--|
| | guru atau masyarakat dalam bentuk pameran produk pembelajaran. |
| Evaluasi proses dan hasil proyek | Guru dan peserta didik pada akhir proses pembelajaran melakukan refleksi terhadap aktivitas dan hasil tugas proyek. Proses refleksi pada tugas proyek dapat dilakukan secara individu maupun kelompok. Pada tahap evaluasi, peserta didik diberi kesempatan mengemukakan pengalamannya selama menyelesaikan tugas proyek yang berkembang dengan diskusi untuk memperbaiki kinerja selama menyelesaikan tugas proyek. Pada tahap ini juga dilakukan umpan balik terhadap proses dan produk yang telah dihasilkan. |

Berdasarkan pendapat-pendapat para ahli diatas, penulis menggunakan tahap-tahap model pembelajaran *Project-Based Learning* yang dikemukakan oleh The George Lucas Educational Foundation yang dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah model *Project-Based Learning* yaitu: (1) Penentuan Pertanyaan Mendasar (*Start With the Essential Question*) yaitu memberikan pertanyaan yang dapat memberikan penugasan atau aktivitas kepada siswa, (2) Mendesain Perencanaan Proyek (*Design a Plan For the Project*) yaitu mempersiapkan perencanaan proyek yang ingin dilakukan seperti mempersiapkan bahan dan alat, memberitahukan aturan proyek tersebut, (3) Menyusun Jadwal (*Create a Schedule*) yaitu memberikan waktu penyelesaian proyek, (4) Memonitor peserta didik dan kemajuan proyek (*Monitor the Students and the Progress of the Project*) yaitu guru mengawasi pada saat pengerjaan proyek, (5) Menguji Hasil (*Asses the Outcame*) yaitu guru menilai hasil dari proyek yang sudah selesai dibuat, (6) Mengevaluasi

Pembelajaran (*Evaluate the Experience*) yaitu siswa berdiskusi dengan guru apa saja yang sudah diketahui dari proyek tersebut.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model *Project-Based Learning*

a. Kelebihan Model *Project Based Learning*

Boss dan Kraus menyatakan keunggulan model ini sebagai berikut:³⁷

- 1) Model ini bersifat terpadu dengan kurikulum, sehingga tidak memerlukan tambahan apapun dalam pelaksanaannya.
- 2) Siswa terlibat dalam kegiatan dunia nyata dan mempraktikkan strategi otentik secara disiplin.
- 3) Siswa bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah yang penting baginya.
- 4) Teknologi terintegrasi sebagai alat untuk penemuan, kolaborasi dan komunikasi dalam mencapai tujuan pembelajaran penting dalam cara-cara baru.

Menurut Kemdikbud, model *Project-Based Learning* mempunyai beberapa kelebihan yaitu:³⁸

- 1) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting, dan mereka perlu dihargai.
- 2) Meningkatkan kemampuan pemecahan masalah.

³⁷Maulizar, *Penggunaan Model Pembelajaran ...*, h. 12-13.

³⁸Kemdikbud, *Materi Pelatihan Guru...*, h. 47-48.

- 3) Membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks.
- 4) Meningkatkan kolaborasi.
- 5) Mendorong peserta didik untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan komunikasi.
- 6) Meningkatkan keterampilan mengelola sumber.
- 7) Memberikan pengalaman kepada peserta didik pembelajaran dan praktik dalam mengorganisasi proyek, membuat alokasi waktu, dan sumber-sumber lain seperti perlengkapan untuk menyelesaikan tugas.
- 8) Menyediakan pengalaman belajar yang melibatkan peserta didik secara kompleks dan dirancang untuk berkembang sesuai dunia nyata.
- 9) Melibatkan peserta didik untuk belajar mengambil informasi dan menunjukkan pengetahuan yang dimiliki, kemudian diimplementasikan dengan dunia nyata.
- 10) Membuat suasana belajar menjadi menyenangkan, sehingga peserta didik maupun pendidik menikmati proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa model *Project-Based Learning* memiliki kelebihan, yaitu (1) Model ini bersifat terpadu dengan kurikulum, (2) Menjadikan siswa disiplin dalam melakukan proyek, (3) Siswa saling bekerja sama, (4) Memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembelajaran, (5) Membuat peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah yang kompleks dengan hasil produk nyata berupa barang atau jasa.

b. Kekurangan Model *Project-Based Learning*

Selain dipandang memiliki keunggulan, menurut beberapa para ahli model ini masih dinilai memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut:

Menurut Kemdikbud model *Project-Based Learning* mempunyai beberapa kekurangan yaitu:³⁹

- 1) Peserta didik yang memiliki kelemahan dalam penelitian atau percobaan dan pengumpulan informasi akan mengalami kesulitan.
- 2) Kemungkinan adanya peserta didik yang kurang aktif dalam kerja kelompok.
- 3) Ketika topik yang diberikan kepada masing-masing kelompok berbeda, dikhawatirkan peserta didik tidak bisa memahami topik secara keseluruhan

Menurut Daryanto model pembelajaran *Project-Based Learning* mempunyai kekurangan yaitu:⁴⁰

- 1) Penentuan tema yang sulit dalam proses pembelajaran.
- 2) Pengetahuan, keterampilan dan pengalaman yang diperoleh peserta didik secara individu berbeda-beda. Memerlukan kecakapan yang baik dalam mengorganisasi baik dari siswa maupun guru.

Berdasarkan penjelasan diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa model *Project-Based Learning* memiliki kekurangan, yaitu: (1) memerlukan banyak waktu, (2) memerlukan biaya yang banyak dalam mempersiapkan proyek,

³⁹ Kemdikbud, *Materi Pelatihan guru...*, h. 47-48.

⁴⁰ Daryanto, *Mengeluti Dunia Usaha*, (Yogyakarta: Gava Media, 2012), h. 408-409.

(3) guru dan siswa harus siap mengerjakan proyek, (4) kesulitan siswa dalam memahami topik (5) Penentuan tema yang sulit dalam proses pembelajaran.

C. Pembelajaran Tematik Pada Sekolah Dasar

Pada kurikulum 2013 telah mengintegrasikan pembelajaran menjadi pembelajaran tematik terutama pada sekolah dasar pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema. Pengintegrasian tersebut dilakukan dalam dua hal, yaitu integrasi afektif, kognitif, dan psikomotor dalam proses pembelajaran dan integrasi berbagai konsep dasar berkaitan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang pengelolaan pembelajaran tematik terpadu sangat diperlukan bagi semua guru yang mengajar di sekolah dasar.

Pembelajaran tematik terpadu diajarkan berdasarkan tahapan tertentu. Menurut pelatihan implementasi Kurikulum 2013 disebutkan ada beberapa tahapan dalam pembelajaran tematik terpadu yaitu pertama guru harus mengacu pada tema sebagai pemersatu berbagai muatan pelajaran untuk satu tahun⁴¹. Menurut Trianto pembelajaran tematik pada dasarnya adalah pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya merupakan pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁴² Sutirjo dan Mamik mengemukakan bahwa

⁴¹ Kemendikbud, *Konsep Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013)* (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, 2014), h.206-207.

⁴² Trianto, *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: PT. Pusatkarya, 2009) h. 79.

yang dimaksud dengan pendekatan tematik adalah suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.⁴³ Selanjutnya menurut Poerwadarminta pembelajaran tematik adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan yang disebut tema.⁴⁴

Dari beberapa pendapat diatas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang pada dasarnya menggunakan tema tertentu yang dikaitkan dengan beberapa mata pelajaran lainnya sehingga menjadi topik pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna.

1. Materi Pembelajaran Tematik kelas IV MI/SD

Pada bahan ajar, peneliti memilih materi Tema 6 Cita-Citaku, Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita pembelajaran 6 terdiri dari 2 mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia dan SBdP.

Tabel 2.4 KD dan Indikator Tema 6 Subtema 3 pembelajaran 6

| Bahasa Indonesia | |
|---|--|
| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
| 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. | 3.6.1 Menyebutkan pengertian puisi. 3.6.2 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi. 3.6.3 Menjelaskan isi dan amanat |

⁴³ Masdiana dkk, *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara*, (Jurnal) h. 191.

⁴⁴ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013) h. 254.

| | |
|--|---|
| 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. | 4.6.1 Menulis puisi pribadi 4.6.2 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. |
|--|---|

| SBdP (Seni Budaya dan Prakarya) | |
|--|--|
| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
| 3.3 Mengetahui karya seni rupa teknik tempel | 3.3.1 Menyebutkan pengertian karya seni rupa teknik mozaik 3.3.2 Mengidentifikasi ciri-ciri karya seni rupa teknik mozaik 3.3.3 Membuat karya seni rupa teknik mozaik dengan menggunakan biji-bijian |
| 4.4 Membuat karya kolase, montase, aplikasi, dan mozaik. | 4.4.1 Membuat karya seni rupa teknik mozaik dengan benar sesuai dengan contoh 4.4.2 Mempresentasikan di depan kelas hasil karya seni rupa teknik mozaik. |

a. Puisi

1) Pengertian Puisi

Puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam susunan kata-kata dalam bentuk bait-bait berirama dan memiliki makna yang

dalam.⁴⁵ Puisi adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata, irama dan rima sebagai media penyampaian untuk mengkespresikan perasaan dan pemikiran penyair, menciptakan ilusi dan imajinasi serta dapat diubah dalam bentuk bahasa yang memiliki kesan yang mendalam.⁴⁶ Puisi adalah sebuah karya sastra yang mengandung unsur irama, ritma, diksi, lirik dan menggunakan kata kiasan dalam setiap baitnya untuk menciptakan estetika bahasa yang padu.



Gambar 2.1 Unsur-Unsur Puisi⁴⁷

⁴⁵ Erizal Gani, *Kiat Pembacaan Puisi (teori dan terapan)*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta, 2014), h. 14.

⁴⁶ Bibit Solekhah, *Katakan dengan Puisi Bahasa Indonesia Paket A Setara SD/MI Tingkatan II Modul Tema 5*, 2018, h. 2

⁴⁷ Bibit Solekhah, *Katakan dengan Puisi* , h. 3.

Berikut contoh-contoh puisi sajak silang, sajak pasangan, sajak abba, sajak, sajak terus:

Sajak terus (a-a-a-a)

Dengarkanlah wahai anakanda
Rajinlah belajar sepanjang masa
Ilmu tiada pernah habis dieja
Sebagai bekal sepanjang usia
(Karya Gina Hayana)

Sajak Pasangan (a-a-b-b)

Kalau pelita dalam kegelapan
Penerang di lorong kesunyian
Sangat besarlah jasamu
Engkau berbagi ilmu
Untuk kemajuanku
(Karya Annisa Auvarota)

Sajak a-b-b-a

Ku hanya ingin menuntut ilmu
Agar sebuah kerajaan
Bisa kuraih dan akan kupersembahkan
Untuk dikau wahai guru
(Karya Irfiz)

Karya Anak (Puisi Sekolahku nan Ceria)

Sajak a-b-a-b

Keceriaan di sekolahku kini
Bukan tanpa pengorbanan
Kami yang kini menikmati
Buah manis sebuah pengabdian

2) Ciri-Ciri Puisi

Ada beberapa macam ciri-ciri dari puisi, yaitu berikut penjelasannya:

- a. Penulisan puisi dituangkan dalam bentuk bait yang terdiri atas baris-baris, bukan bentuk paragraf seperti pada prosa dan dialog seperti pada naskah drama
- b. Diksi yang digunakan dalam puisi biasanya bersifat kias, padat dan indah.
- c. Penggunaan majas sangat dominan dalam bahasa puisi
- d. Pemilihan diksi yang digunakan mempertimbangkan adanya rima dan persajakan.
- e. Setting, alur, dan tokoh dalam puisi tidak begitu ditonjolkan dalam pengungkapan.

3) Cara menulis puisi

Menulis puisi merupakan salah satu bentuk menulis kreatif. Menulis puisi adalah salah suatu kegiatan intelektual, yakni kegiatan yang menuntut seseorang harus benar-benar cerdas, menguasai bahasa, luas wawasannya, dan peka perasaannya. Puisi merupakan alat penyair untuk mencurahkan segala isi hatinya terutama pikiran, perasaan, sikap, dan maksud yang sebenarnya. Bagaimanapun hal utama yang harus diperhatikan saat menulis puisi adalah kejujuran dari diri kamu terhadap sanubari sendiri. Hal ini karena sebuah puisi lahir dari segenap jiwa sang pencipta puisi itu sendiri.⁴⁸

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menulis puisi adalah sebagai berikut:

⁴⁸ Jurnal Sulkifli & Marwati, *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara*, (Jurnal Bastra Vol 1, No 1, Maret 2016/ISSN: 2503-3875), h. 4.

- a) Tentukan tema dan topiknya.
- b) Mengembangkan imajinasi.
- c) Menuangkan ide.
- d) Pilihlah tema
- e) Carilah sumber tema yang sesuai
- f) Cermati objek
- g) Tentukan sajak yang akan digunakan
- h) Deskripsikan atau gambarkan objek-objek
- i) Gunakan diksi atau gaya bahasa yang tepat⁴⁹

4) Seni Baca Puisi

Menurut Aftarudin membaca puisi adalah perbuatan menyampaikan hasil-hasil sastra (puisi) dengan bahasa lisan. Membaca puisi sering diartikan deklamasi.⁵⁰ Puisi merupakan salah satu bentuk karya kreatif yang penuh dengan makna dan nilai-nilai keindahan. Saat ini, keberadaan puisi telah mendapat tempat tersendiri di hati masyarakat, baik masyarakat ilmiah maupun masyarakat yang tidak ilmiah atau masyarakat awam. Hal tersebut dikarenakan maraknya pembacaan puisi dari berbagai kalangan. Tidak hanya dengan itu saja, perlombaan puisi-puisi pun telah marak diadakan di event-event atau acara-acara kesenian lainnya.

Membacakan puisi juga dapat di lihat dari bentuk penampilannya, seni membacakan atau baca puisi dapat diklasifikasikan atas tujuh kategori. Berikut penjelasan dari macam-macam kategori, yaitu:

⁴⁹ Bibit Solekhah, *Katakan dengan puisi ...* h. 4

⁵⁰ Bibit Solekhah, *Katakan dengan puisi ...* h. 5

a) Baca biasa

Baca biasa merupakan seni membaca puisi dengan tanpa mempertimbangkan bagaimana seharusnya atau selayaknya sebuah puisi dibacakan.

b) Baca vokalis

Baca Vokalis merupakan seni membaca puisi dengan pelafalan fonem secara sempurna dan tepat.

c) Baca Gramatikal

Baca gramatikal adalah seni membaca puisi yang dilakukan dengan memperhatikan faktor-faktor gramatikal terkait, misalnya: tanda baca, kelompok kata (frase), klausa atau kalimat.

d) Baca Puitis

Baca puitis adalah seni membaca puisi dengan memperhatikan keindahan suara.

e) Deklamasi puisi

Deklamasi puisi adalah seni membaca puisi secara ekspresif, yaitu keterafalan puisi, fonem yang tepat dan sempurna, bacaan gramatikal yang tepat, bacaan puitis yang baik, dan mengahayati serta pemahaman yang baik terhadap isi puisi yang dibacakan.

f) Musikalisasi Puisi

Musikalisasi puisi adalah seni membaca puisi dengan menggunakan alat musik sebagai penggiring.

g) Dramatisasi Puisi

Dapat diartikan sebagai kegiatan membacakan puisi secara berkelompok dalam bentuk pelakonan.⁵¹

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membacakan puisi adalah pelafalan, intonasi dan ekspresi.

1. Pelafalan adalah suatu proses atau usaha untuk mengucapkan bunyi Bahasa baik itu suku kata, frase sesuai dengan tema puisi.
2. Intonasi adalah penyajian tinggi rendahnya irama puisi dengan memperhatikan jenis-jenis tekanan seperti tekanan dinamik, tekanan nada dan tekanan tempo
 - a. Tekanan dinamik: tekanan pada kata yang terpenting yang menjadi inti kalimat dalam bait puisi
 - b. Tekanan nada: tekanan tinggi rendah perasaan girang, gembira, marah, sedih, gundah, galau, dan suasana hati lainnya.
 - c. Tekanan tempo: tekanan tempo yang lambat atau cepatnya pengucapan suku kata atau kalimat.
3. Faktor Non Kebahasaan (ekspresi)
 - a. Sikap merupakan kunci sukses untuk membaca puisi maka dari itu harus dikuasai sepenuhnya oleh pembaca, agar mendapatkan perhatian pembaca.
 - b. Gerak gerak mimik faktor yang penting dalam membaca puisi di depan orang banyak. Gerak gerak dapat membangkitkan gairah untuk mendengarkan puisi yang anda bawakan.

⁵¹ Erizal Gani, *Kiat Pembacaan Puisi*,, h. 37-43.

- c. Volume suara yang digunakan menyesuaikan tempat, agar pendengar nyaman untuk mendengarkan.
- d. Kelancaran dan kecepatan sangat mempengaruhi pendengar dalam menikmati puisi yang dibaca, sehingga pembacaan puisi bisa dipahami oleh pendengar.⁵²

5) Contoh Puisi

Berbagai macam contoh puisi yang pernah kita dengar maupun kita baca, salah satunya adalah puisi anak berikut ini:



Gambar 2.2 Contoh puisi

⁵² Bibit Solekhah, *Katakan dengan puisi...* h. 5

6) Membaca Isi dan Amanat Puisi

Amanat, pesan, atau nasihat merupakan kesan yang ditangkap pembaca atau pendengar setelah membaca atau mendengar pembacaan puisi. Amanat dirumuskan sendiri oleh pembaca atau pendengar. Sikap dan pengalaman pembaca sangat berpengaruh terhadap amanat puisi.

Langkah-langkah menentukan amanat dari sebuah puisi :

- a. Membaca puisi secara berulang-ulang
- b. Mengartikan kata-kata yang sulit dimengerti
- c. Merangkai kata-kata menjadi sebuah kalimat yang runtut.

b. Karya seni rupa teknik mozaik

1) Pengertian teknik mozaik

Mozaik merupakan bagian atau cabang karya seni rupa, secara umum masyarakat masih menganggap bahwa mozaik adalah seni lukis, seni gambar, seni patung, padahal di lihat dari bentuk hasil karyanya mozaik merupakan paduan dari beberapa seni rupa yaitu seni lukis, seni kriya, seni dekorasi dan menggambar.

Karya mozaik bisa berbentuk karya dua dimensi dan karya tiga dimensi yang dilakukan dengan cara menempel potongan-potongan atau kepingan-kepingan bahan dengan ukuran kecil-kecil.⁵³ Potongan-potongan tersebut kemudian disusun dengan cara ditempelkan pada bidang datar menggunakan lem. Kepingan benda-benda itu, antara lain kepingan pecahan keramik, potongan kaca, potongan kertas,

⁵³ Hasnawati & Dwi Anggraini, *Mozaik Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Metode Pembinaan Kreativitas dan Keterampilan*, (Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9 (2) 2016), H. 227.

potongan daun, dan potongan kayu. Untuk membuat garis yang membatasi ruangan atau bidang digunakan tempelan-tempelan yang berbeda warna. Mozaik dibuat dari bahan-bahan yang sifatnya lembaran atau kepingan yang kemudian ditempel pada bidang datar sehingga membentuk sebuah gambar.⁵⁴

2) Fungsi dan Tujuan Teknik Mozaik

Beberapa fungsi mozaik diantaranya adalah:

1. Fungsi Praktis Mozaik

Mozaik bersifat individual dimana media untuk mengespresikan ide, karena manusia dalam kehidupannya secara naluri menyukai keindahan dan berusaha membuat suatu keindahan dalam aspek kehidupannya. Manusia juga memiliki sifat praktis sebagai benda-benda kebutuhan sehari-hari. Sehingga kecintaan manusia pada keindahan disalurkan pada pembuatan dan penikmatan pembuat dan benda-benda pakai yang indah.

2. Fungsi Edukatif Mozaik

Mozaik membantu mengembangkan berbagai fungsi perkembangan dalam diri seseorang, yang meliputi kemampuan fisik motoric (khususnya motorik halus) daya fikir, daya serap, emosi, cita rasa keindahan, kreativitas.

3. Fungsi Ekspresi Mozaik

⁵⁴ Buku pedoman Siswa tema 6 “Cita-citaku” kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 155.

Mozaik dapat digunakan seseorang untuk kepentingan seni. Saat membuat karya seni seseorang dapat secara bebas mengespresikan idenya dan tidak terikat pada kepentingan lainnya.

4. Fungsi Psikologis Mozaik

Mozaik dapat digunakan sebagai sublimasi, relaksasi, yaitu sebagai penyaluran berbagai permasalahan psikologis yang dialami seseorang. Dapat memperoleh keseimbangan emosi dan mencapai ketenangan.

5. Fungsi Sosial Karya Mozaik

Mozaik diharapkan dapat membantu memecahkan permasalahan sosial. Adanya seni mozaik dapat menyediakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pengembangan industry pembuatan kriya.

6. Fungsi Hias Mozaik

Umumnya menggunakan bahan yang memiliki kualitas artistik yang memiliki sifat dekoratif.⁵⁵

3) Teknik Membuat Karya Mozaik

Tahapan dalam membuat karya mozaik adalah sebagai berikut:

1. Siapkan media gambar seperti kertas, kanvas, atau lainnya.
2. Buat atau siapkan gambar atau pola yang akan ditemplei oleh pecahan kecil (media gambar dapat kertas, kanvas, dan lainnya).

⁵⁵ Ardra.biz, *Pengertian Karya Mozaik*, di akses dari <https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaik-mosaic/> pada tanggal 21 Nov 2020

3. Olesi lem pada permukaan pecahan bahan (keramik, kaca, dll) yang sudah siap untuk digunakan
4. Tempel bahan yang sudah disiapkan pola (media gambar dapat kertas, kanvas, dan lainnya)
5. Susun sedemikian rupa warna yang ada sehingga menutupi seluruh permukaan, kombinasikan warna yang serasi agar menarik.⁵⁶

4) Alat dan bahan membuat karya mozaik

1. Siapkan bahan potongan bisa kerikil, kaca, keramik atau yang lainnya
2. Siapkan alas media gambar, kertas, papan atau media lainnya
3. Olesi lem pada permukaan pecahan bahan (keramik, kaca, dll) yang sudah siap untuk digunakan
4. Tempel bahan yang sudah disiapkan pada pola (media gambar kertas, kanvas, dll)
5. Susun sedemikian rupa warna yang ada sehingga menutupi seluruh permukaan, kombinasikan warna yang serasi agar menarik.⁵⁷

5) Contoh karya seni rupa teknik mozaik

Karya mozaik dapat dibentuk dengan menggunakan pecahan kaca, keramik atau yang lainnya dengan ukuran yang sama, atau hampir sama seperti bentuk persegi, segi tiga, dan sebagainya. Namun dapat pula menggunakan pecahan yang tidak sama atau tidak beraturan.⁵⁸

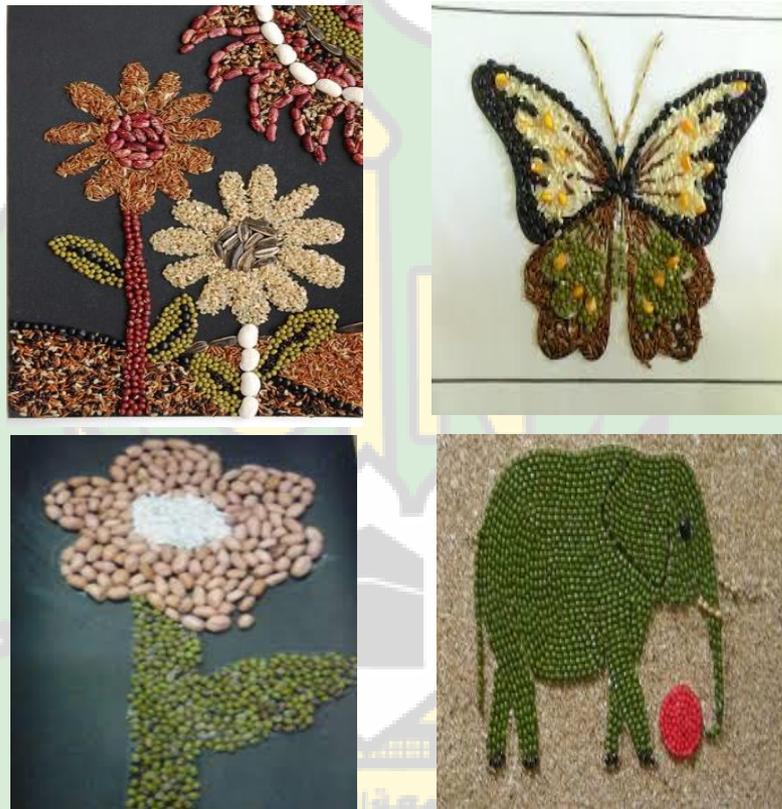
⁵⁶ Ardra.biz, *Pengertian Karya Mozaik*, di akses dari <https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaik-mosaic/> pada tanggal 21 Nov 2020

⁵⁷ Ardra.biz, *Pengertian Karya Mozaik...*

⁵⁸ Ardra.biz, *Pengertian Karya Mozaik...*

Contoh karya seni rupa teknik mozaik ada bermacam-macam, mulai dari gambar mozaik bunga, burung, rumah, dan lain-lain. Dengan berbagai macam bahan-bahan mozaik seperti biji-bijian, kertas, daun dll. Berikut adalah contoh karya seni teknik mozaik:

a. Teknik mozaik dari biji-bijian



Gambar 2.3 Contoh teknik mozaik dari biji-bijian

(Sumber: <https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaik-mosaic/>)

b. Teknik mozaik dari potongan-potongan kertas origami



Gambar 2.4 Contoh teknik mozaik dari kertas origami
(Sumber: <https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaik-mosaic/>)

c. Teknik mozaik dari kepingan-kepingan keramik





Gambar 2.5 Contoh teknik mozaik dari keramik

(Sumber: <https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaik-mosaic/>)

d. Teknik mozaik dari potongan-potongan daun



Gambar 2.6 Contoh teknik mozaik dari daun kering

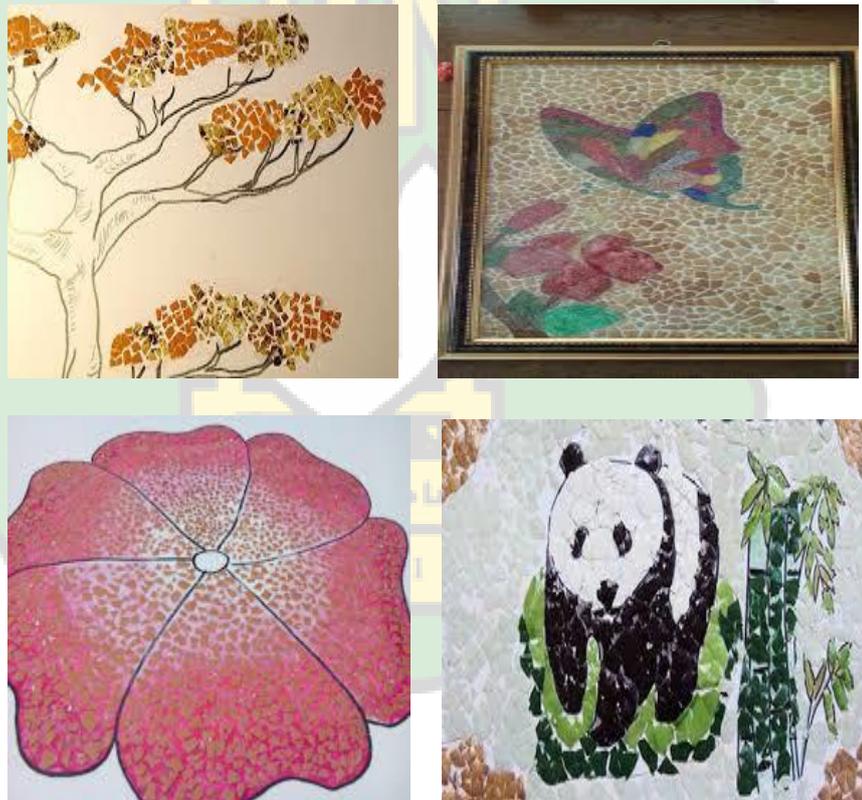
(Sumber: <https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaik-mosaic/>)

e. Teknik mozaik dari potongan-potongan lidi-lidi



Gambar 2.7 Contoh teknik mozaik dari lidi
(Sumber: <https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaik-mosaic/>)

f. Teknik mozaik dari kepingan-kepingan cangkang telur



Gambar 2.8 Contoh teknik mozaik dari cangkang telur
(Sumber: <https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaik-mosaic/>)

g. Teknik mozaik dari bebatuan



Gambar 2.9 Contoh teknik mozaik dari batu-batuan
(Sumber: <https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaik-mosaic/>)



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Secara umum metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁵⁹ Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan yang dikenal sebagai *Research and Development (R&D)*. R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk atau menyempurnakan produk.⁶⁰ Penelitian dan pengembangan dalam pendidikan adalah sebuah model pengembangan berbasis kriteria dimana temuan penelitian digunakan untuk merancang produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji di lapangan, dievaluasi, dan disempurnakan sampai memenuhi kriteria tertentu yaitu efektifitas dan berkualitas.⁶¹

Secara sederhana R&D bisa didefinisikan sebagai metode penelitian yang secara sengaja, sistematis, bertujuan/diarahkan untuk mencari temuan, merumuskan, memperbaiki, mengembangkan, menghasilkan, menguji keefektifan produk, model/strategi/cara, jasa prosedur tertentu yang lebih unggul, baru, efektif, efisien, produktif, dan bermakna.⁶²

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 3.

⁶⁰ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), h. 334.

⁶¹ Putra Nusa, *Research and Development*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2015), h. 84.

⁶² Putra Nusa, *Research and Development*,, h. 67.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *Research and Development* atau penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan dan mengembangkan produk tertentu dengan inovasi baru yang didahului oleh tahap pengujian atau memvalidasi yang dikembangkan. Pengembangan bahan ajar menjadi inovasi dari bahan ajar terdahulu dan diharapkan dapat membawa pembaharuan, keunggulan, efektifitas dan produktifitas.

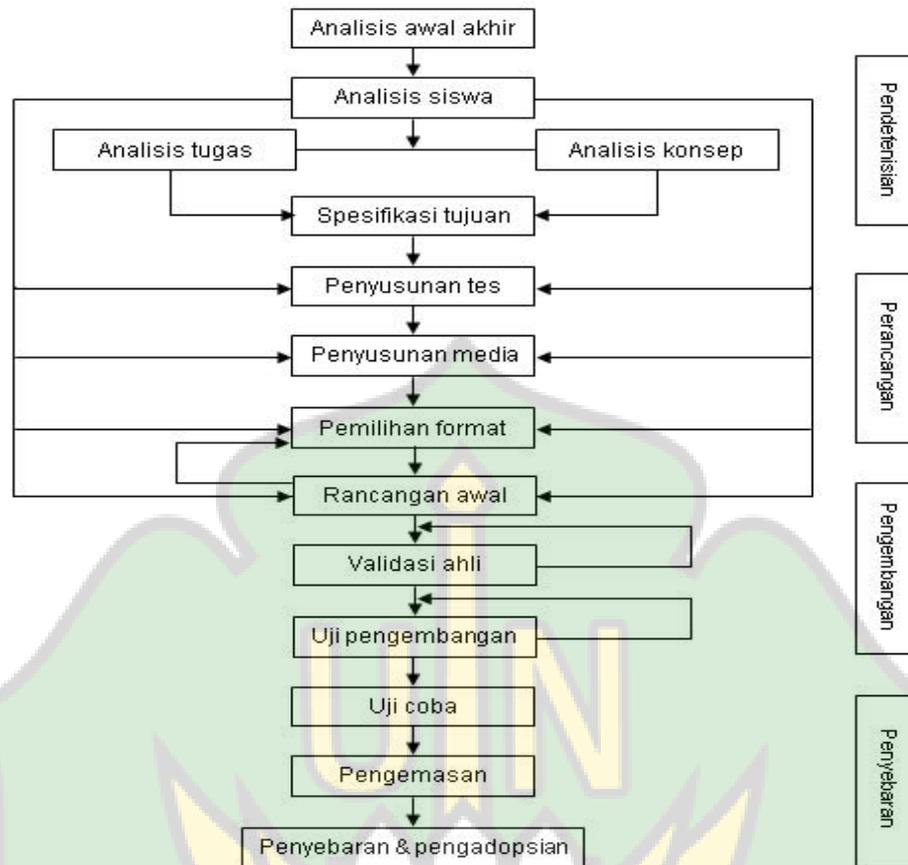
Model pengembangan yang menjadi landasan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4D (*four-D model*) yang diperkenalkan oleh Thiagarajan pada tahun 1974. Model 4D ini adalah singkatan dari 4 (empat) tahap proses pengembangan, yaitu *Define* (pendefinisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan) dan *Dessimation* (penyebaran). Model ini dipilih dengan pertimbangan kemudahan dan cocok dalam melakukan penelitian pengembangan bahan ajar berbasis *Project-Based Learning*.⁶³

B. Langkah-Langkah Penelitian

Pendekatan model 4D yang menekankan pembelajaran bermakna berpusat pada peserta didik, inovatif, otentik dan inspiratif. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian pengembangan model 4D. Menurut Thiagarajan, model 4D meliputi empat tahap yang dapat dijelaskan sebagai berikut:⁶⁴

⁶³ Mohammad Ali, *Metologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Cendekia Utama, 2016), h. 119.

⁶⁴ Ichwan Restu Nugroho & Bambang Ruwanto, *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Media Sosial Instagram siswa kelas XI SMA*, (Yogyakarta: 2017)



Gambar 3.1 Alur Pengembangan Model 4D Thiagarajan

Prosedur penelitian dan pengembangan media pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahap. Tahapan-tahapan itu adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Tahap pendefinisian berguna untuk menentukan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan di dalam proses pembelajaran serta mengumpulkan berbagai informasi yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan. Dalam tahap *define* mencakup 5 langkah pokok, yaitu:

a. Analisis Awal (*Front-End Analysis*)

Analisis awal bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pembelajaran Tematik Tema 6 Subtejma 3 PB 6 pada materi Bahasa Indonesia dan SBdP di sekolah, sehingga diperlukan suatu pengembangan bahan pembelajaran. Pada tahap ini dimunculkan fakta-fakta dan alternative penyelesaian sehingga memudahkan untuk menentukan langkah awal dalam pengembangan produk bahan ajar yang sesuai untuk dikembangkan.

b. Analisis Peserta Didik (*Learner Analysis*)

Analisis peserta didik merupakan telaah tentang karakteristik peserta didik yang sesuai dengan desain pengembangan perangkat pembelajaran. Karakteristik tersebut berupa gaya belajar peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran di kelas. Hasil observasi yang dilakukan peserta didik cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran ketika pendidik hanya menggunakan metode ceramah. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan menghasilkan sebuah produk berbasis *Project-Based Learning*. Produk yang berupa bahan ajar pembelajaran tersebut diharapkan dapat menarik perhatian peserta didik dan membuat peserta didik lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi tugas-tugas utama yang akan dilakukan oleh peserta didik. Analisis tugas terdiri dari analisis

terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) terkait materi yang akan dikembangkan melalui bahan ajar.

d. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Analisis konsep bertujuan untuk menentukan isi materi dalam produk bahan yang dikembangkan. Analisis konsep dibuat dalam peta konsep pembelajaran yang nantinya digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi tertentu, dengan cara mengidentifikasi dan menyusun secara sistematis bagian-bagian utama materi pembelajaran.

e. Analisis Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Analisis tujuan pembelajaran dilakukan untuk menentukan indikator pencapaian pembelajaran yang didasarkan atas analisis materi dan analisis kurikulum. Dengan menuliskan tujuan pembelajaran, peneliti dapat mengetahui kajian apa saja yang akan ditampilkan dalam produk bahan ajar, menentukan kisi-kisi soal, dan akhirnya menentukan seberapa besar tujuan pembelajaran yang tercapai.

2. Tahap Perancangan (*design*)

Setelah memastikan akar permasalahan dan realita yang dihadapi, maka selanjutnya perlu merumuskan alternatif pemecahan masalah. Tahap perancangan ini bertujuan untuk merancang suatu produk bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran Tematik Tema 6 Subtema 3 PB 6 sekolah dasar. Adapun tahap perancangan ini meliputi:

a. Pembuatan produk bahan ajar

- b. Penataan materi dalam bahan ajar meliputi tata letak (*layout*), gambar dan tulisan yang digunakan
- c. Pembuatan Skenario pembelajaran
- d. Penyusunan materi dan pembuatan latihan soal yang dipilih sesuai dengan materi pembelajaran dengan tahapan rancangan yang telah direncanakan.

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar yang sudah direvisi berdasarkan masukan ahli media dan ahli materi. Terdapat dua langkah dalam tahapan ini yaitu sebagai berikut:

a. Validasi Ahli (*Expert Appraisal*)

Validasi ahli ini berfungsi untuk memvalidasi konten materi Bahasa Indonesia dan SBdP dalam bahan ajar sebelum dilakukan uji coba dan hasil validasi akan digunakan untuk melakukan revisi produk awal. Produk bahan ajar yang telah disusun kemudian akan dinilai oleh para ahli materi dan ahli media. Tujuan dari dilakukannya validasi desain ini yaitu untuk mendapatkan komentar, saran, masukan dan penilaian dari masing-masing para ahli tersebut sehingga dapat diketahui apakah produk bahan ajar tersebut layak diterapkan atau tidak. Hasil dari validasi ini digunakan sebagai bahan perbaikan untuk kesempurnaan bahan ajar yang dikembangkan

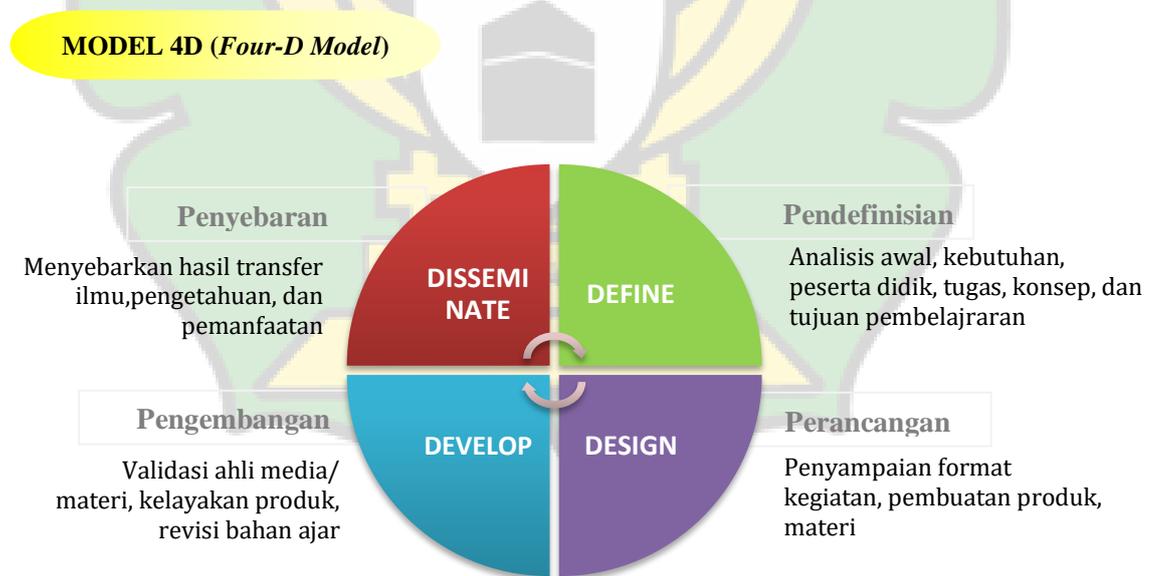
b. Revisi Produk Bahan Ajar

Setelah produk pengembangan bahan ajar Tematik Tema 6 Subtema 3 PB 6 di kelas IV MI diuji kevalidannya oleh ahli materi, ahli media, dan ahli

pembelajaran (guru MIN 40 Aceh Besar), maka langkah selanjutnya adalah merevisi produk tersebut sesuai dengan masukan yang telah diberikan oleh masing-masing ahli tersebut. Kekurangan yang ada pada produk bahan ajar Tematik Tema 6 Subtema 3 PB 6 kelas IV MI ini akan disempurnakan dalam revisi desain agar produk yang dihasilkan layak untuk digunakan pada proses belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Setelah produk yang diciptakan diyakini telah baik dan layak, maka tahap paling akhir adalah menyebarluaskan hasil penelitian pengembangan yang telah dilakukan. Ini adalah tahap terakhir dari penelitian pengembangan dalam model 4D. Penyebarluasannya sangatlah penting sebagai upaya transfer ilmu, pengetahuan, dan pemberian manfaat atas hasil penelitian yang telah dilakukan.⁶⁵



Gambar 3.2 Kesimpulan Model 4D

⁶⁵ Eko Prastyo, *Ternyata Penelitian Itu Mudah*, (Lumajang: EduNomi, 2015), h. 43.

C. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah penguji ahli (*expert review*), yaitu ahli media dan ahli materi yang masing-masing dilakukan oleh dua dosen Universitas UIN Ar-Raniry yang mumpuni dibidangnya dan enam guru di MIN 40 Aceh Besar yang ahli dalam pembelajaran tematik. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶⁶ Pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data-data yang relevan, akurat, dan sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, yaitu sebagai berikut:

1. Validitas Naskah Bahan Ajar

Validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁷ Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, peneliti menggunakan validitas yang dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli (*expert judgement*).⁶⁸ Lembar validasi dalam penelitian ini digunakan untuk

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,, h. 224.

⁶⁷ E. Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 50.

⁶⁸ E. Mulyasa, *Analisis, Validitas, Reabilitas*,, h. 51.

memperoleh masukan baik berupa kritik, saran, maupun tanggapan terhadap bahan ajar yang dikembangkan. Untuk mengetahui valid atau belumnya bahan ajar dan instrumen yang telah disusun, yaitu dengan cara berikut: (1) lembar validasi akan diberikan kepada validator/ahli, (2) para ahli memberikan penilaian terhadap bahan ajar dengan memberi tanda centang pada baris dan kolom yang tersedia, (3) menulis butir-butir pertanyaan yang akan menjadi rujukan revisi jika terdapat kekurangan pada bagian saran atau dapat langsung menulis pada naskah bahan ajar yang diberikan.

2. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang mereka ketahui.⁶⁹ Angket ini sering disebut juga sebagai kuesioner. Angket dalam R&D ini digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban kelayakan dan kevalidan produk dari para ahli dan calon pengguna untuk digunakan sebagai perbaikan bagi peneliti.

Pengambilan hasil evaluasi berdasarkan hasil review para ahli dan uji coba yang dilakukan pada tahap implementasi selanjutnya dilakukan dua tahap analisis data yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif. Analisis data kualitatif dipergunakan untuk mengolah data berupa masukan, kritik dan saran dari ahli untuk selanjutnya dilakukan revisi bertahap untuk pengembangan media agar menjadi lebih baik. Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dari penilaian responden

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.128

dalam bentuk angka pada angket yang diberikan. Semua tahapan evaluasi ini bertujuan untuk kelayakan produk akhir.⁷⁰

E. Instrumen Pengumpulan Data

Data yang terkumpul akan akurat dan sesuai dengan kenyataan jika instrumen yang digunakan peneliti benar, tepat, dan valid. Terdapat berbagai macam instrumen maka diperlukan pemilihan terhadap instrumen yang ada dan diseleksi yang sesuai dengan R&D. Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan, atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain.⁷¹

Instrumen yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar ini menggunakan jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berasal dari kritik, saran, dan komentar dari para ahli terhadap naskah bahan ajar.⁷² Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari angket atau kuesioner yang diberikan kepada validator untuk menilai produk pengembangan bahan ajar.⁷³

1. Lembar Angket

Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian yang diberikan kepada dosen dan guru untuk mengetahui respon ahli terhadap bahan ajar berbasis *Project-Based Learning*. dalam penelitian ini terdiri dari 3 model pertanyaan, yaitu lembar validasi media terdiri dari 18 pertanyaan,

⁷⁰ Molenda, In Search of The Ellusive ADDIE Model, *Jurnal*, h. 36

⁷¹ Wayan Nurkencana dan Sunartana, *Evaluasi Pendidikan*. (Surabaya: Usaha Nasional, 1985), h. 25.

⁷² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), h. 186.

⁷³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h.69.

lembar validasi materi terdiri dari 31 pertanyaan, dan lembar respon guru terdiri dari 10 pertanyaan. Setiap butir pertanyaan dirancang menggunakan skala Likert 4 poin, yaitu tidak valid (1), cukup valid (2), valid (3), dan sangat valid (4).⁷⁴

a. Lembar Validasi Media

Lembar validasi media yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian terhadap bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* meliputi aspek kegunaan, kualitas teks, tampilan, dan kebahasaan.

b. Lembar Validasi Materi

Lembar validasi materi yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar penilaian terhadap materi mata pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP di dalam bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* yang meliputi aspek desain pembelajaran, isi materi, dan kebahasaan.

c. Angket Respon Guru

Angket tanggapan pendidik digunakan untuk mengumpulkan data mengenai tanggapan guru terhadap praktikalitas produk yang dikembangkan. Angket tanggapan diisi oleh guru. Angket tanggapan yang di berikan berisi pertanyaan, dengan urutan penulisannya adalah judul, pernyataan dari peneliti, identitas responden, petunjuk pengisian, dan item pertanyaan. Lembar ini digunakan untuk memperoleh tanggapan guru terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam produk bahan ajar yang sedang dikembangkan. Hal ini sebagai bahan pertimbangan revisi untuk memperbaiki produk bahan ajar.

⁷⁴ Y.K Singh, *Fundamental of Research Methodology and Statistics*. (New Delhi: New Age International (P) Ltd. Publisher, 2006), h. 32.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang dilakukan terkumpul maka langkah selanjutnya adalah analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Teknik analisis data pada penelitian ini berupa data deskriptif untuk mendapat angka rata-rata persentase. Tujuan analisis data adalah menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk validasi bahan ajar berbasis PjBL sebagai berikut:

1. Analisis Data Hasil Validasi Bahan Ajar

Data-data yang diperoleh melalui prosedur R&D yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini. Data yang terkumpul adalah data kualitatif dan kuantitatif melalui analisis produk bahan ajar. Data kualitatif berupa saran, kritik, komentar, dan jawaban tertulis dari pertanyaan dengan para ahli. Data kualitatif akan di deskripsikan sendiri oleh peneliti, sedangkan data kuantitatif diolah dengan bantuan beberapa rumus agar lebih mudah disajikan kepada orang lain. Data kuantitatif yang digunakan untuk validasi data mengacu pada 4 kriteria penilaian, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Validasi

| No | Kriteria | Poin | Artinya |
|----|--------------|------|---|
| 1 | Sangat valid | 4 | Apabila penilaian sangat baik/sangat sesuai dengan pernyataan |
| 2 | Valid | 3 | Apabila penilaian baik/ sesuai dengan pernyataan |
| 3 | Kurang valid | 2 | Apabila penilaian kurang baik/kurang sesuai |
| 4 | Tidak valid | 1 | Apabila penilaian sangat kurang baik/sangat kurang sesuai dengan pernyataan |

Selanjutnya, data yang diperoleh dengan melalui instrumen pengumpulan data yang telah dibahas sebelumnya dengan menggunakan teknik analisis dan persentase sesuai rumus yang telah ditentukan, sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor rata-rata dari setiap aspek dapat menggunakan persamaan.⁷⁵

$$X = \frac{\sum x}{N} \quad \dots\dots\dots (3.1)$$

Keterangan:

X = Skor rata-rata penilaian oleh ahli

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari ahli

N = Jumlah pertanyaan

- 2) Analisis data angket validasi

Mengubah skor rata-rata yang diperoleh menjadi nilai dengan kriteria. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui kualitas terhadap kelayakan produk pengembangan bahan ajar yang dianalisis secara deskriptif. Dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase kelayakan} = \frac{\text{Rata - rata keseluruhan aspek}}{\text{Skala tertinggi penilaian}} \times 100 \% \quad \dots\dots\dots (3.2)$$

Sehingga diperoleh kategori penilaian bahan ajar yang berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) sebagai penentuan tingkat kevalidan dan revisi produk seperti pada tabel berikut:

⁷⁵ Heni Setyawati, *Perkembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Bio edukasi*, 15 (1), April 2017, hal. 34.

Tabel 3.2 Kriteria Kualitas Bahan Ajar

| No | Nilai | Kriteria | Keputusan |
|----|------------------------|--------------|---|
| 1 | $81,25 < x \leq 100$ | Sangat layak | Apabila semua item pada unsur yang dinilai sangat sesuai dan tidak ada kekurangan dengan bahan ajar sehingga dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik. |
| 2 | $62,50 < x \leq 81,25$ | Layak | Apabila semua item yang dinilai sesuai, meskipun ada sedikit kekurangan dan perlu adanya pembenaran dengan produk bahan ajar, namun tetap dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik. |
| 3 | $43,75 < x \leq 62,50$ | Kurang Layak | Apabila semua item pada unsur yang dinilai kurang sesuai, ada sedikit kekurangan dan/atau banyak dengan produk ini, sehingga perlu pembenaran agar dapat digunakan sebagai bahan ajar. |
| 4 | $00,00 < x \leq 43,75$ | Tidak Layak | Apabila masing-masing item pada unsur dinilai tidak sesuai dan ada kekurangan dengan produk ini, sehingga sangat dibutuhkan pembenaran agar dapat digunakan sebagai bahan ajar. |

Sumber: Sujarwo (2006)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan ini menghasilkan produk berupa Bahan Ajar Tematik berbasis *Project-Based Learning*. Pada bagian ini data yang disajikan adalah data deskriptif. Data hasil penelitian disajikan dan dianalisis dengan menggunakan uji validitas oleh ahli terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan.

1. Desain Pengembangan Bahan Ajar (Hasil Produk)

a. Tahap Pendefinisian (*Define*)

Pada pelaksanaan pembelajaran dikelas tidak ada sumber belajar atau bahan belajar yang mendukung siswa saat pembelajaran berlangsung. Saat proses belajar siswa hanya menggunakan buku siswa Kurikulum 2013 edisi revisi 2016 cetakan milik Kemendikbud yang sudah disediakan di sekolah. Pemahaman dalam buku Tematik yang dipergunakan oleh sekolah menggunakan bahasan yang kurang konkret dan materi yang dijelaskan sangat sedikit, sehingga siswa sulit untuk memahami materi yang diberikan. Terbatasnya materi yang diberikan berbanding terbalik dengan banyaknya soal yang disajikan dalam buku siswa K13 tersebut sehingga membuat guru kesulitan harus mencari materi dari sumber lain agar siswa mudah memahami materi yang diberikan.

Sesuai dengan analisis tersebut, peneliti mengembangkan bahan ajar yang dapat mengatasi permasalahan yang ada, yakni bahan ajar pembelajaran tematik

berbasis model PjBL yang dimana siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Subtema yang dipilih dalam pengembangan adalah Subtema 3 (Giat Berusaha Meraih Cita-Cita) pada Tema 6 (Cita-Citaku). Pemilihan subtema tersebut karena menurut peneliti subtema ini paling cocok dengan pengembangan berbasis model PjBL, dan juga membuat siswa menjadi lebih aktif dalam mengerjakan kegiatan dalam proses belajar mengajar dan mencari solusi dalam pemecahan masalah yang ada.

b. Tahap Perancangan (*Design*)

Tahap kedua yaitu desain bahan ajar berbasis PjBL. Pada tahap ini yang perlu diperhatikan adalah cara penyajian materi dalam bahan ajar. Penyajian materi dalam bahan ajar berbasis PjBL ini menghubungkan kesenian peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Uraian materi diawali dengan pemetaan kompetensi dasar Tema 6 Subtema 3, selanjutnya terdapat pertanyaan mendasar dengan tujuan untuk mengarahkan peserta didik agar dapat melihat gambaran materi yang akan dipelajarinya. Setelah dirangsang dengan pertanyaan, diikuti dengan penyajian materi, di mana setiap materi terdapat contoh soal beserta aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Materi dalam bahan ajar ini terdiri dari puisi dan karya seni mozaik.

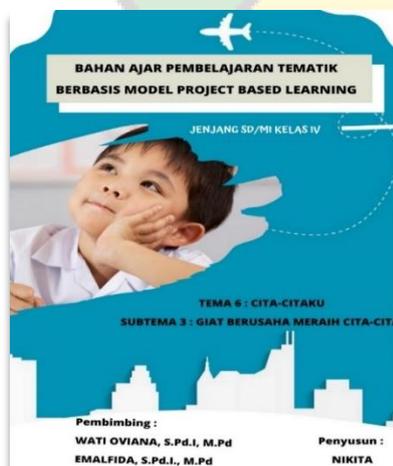
Bahan ajar tematik berbasis PjBL pada pengembangan ini meliputi 3 bagian yaitu, bagian pendahuluan, isi, dan evaluasi. Bagian pendahuluan meliputi *cover*, redaksi buku, kata pengantar, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan daftar isi. Bagian isi terdiri dari KD dan indikator pembelajaran. Pada setiap pembelajaran terdapat beberapa aktivitas siswa berupa cermat mengamati, gemar membaca,

cerdik mencari tahu, berani beres eksperimen, bijak menyimak, cakap mengkomunikasikan, serta aktif melakukan. Bagian evaluasi meliputi soal-soal yang terdapat pada setiap materi dalam bahan ajar.

c. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Langkah pertama yang dilakukan pada tahap ini adalah menentukan kompetensi dasar dan mengembangkan indikator pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013. Langkah selanjutnya adalah menyusun draf bahan ajar pada materi puisi dan karya seni mozaik untuk siswa kelas IV MI. Subtema 3 Giat Berusaha Meraih Cita-Cita mengajak siswa untuk menggali informasi kegiatan belajar yang akan dilakukan oleh siswa yaitu berlatih mengamati, berkreasi, membaca, bercerita, menulis, dan diskusi. Pengembangan bahan ajar ini divalidasi oleh ahli dengan kriteria penilaian. Dalam penilaian tersebut validator memberikan penilaian dari skala 2 – 4 (Kurang valid – sangat valid). Adapun yang menjadi fokus perbaikan bahan ajar tematik ini adalah skala 2 – 3 pada indikator penilaian oleh ahli. Berikut draf bahan ajar Bahasa Indonesia dan SBdP berupa komponen-komponen yang terdapat dalam bahan ajar antara lain:

1) Cover Bahan Ajar



(a) Sebelum revisi



(b) Sesudah revisi

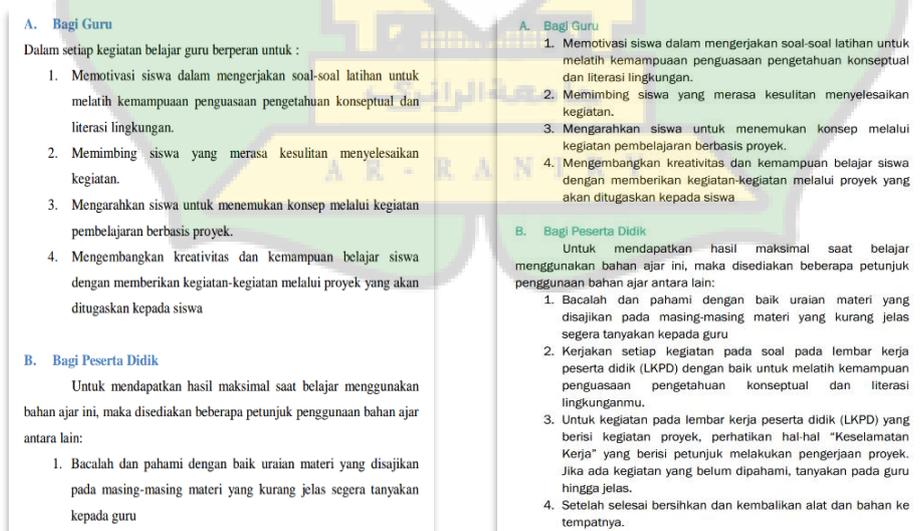
Gambar 4.1 Tampilan desain cover sebelum dan sesudah revisi

Pada bagian atas cover terdapat tulisan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis PjBL, hal itu menunjukkan judul bahan ajar berbasis PjBL dengan materi puisi dan karya seni mozaik. Cover memuat gambar yang mendefinisikan proyek sesuai model PjBL. Bagian pojok kanan tengah menunjukkan Tema dan Subtema serta jenjang kelas dan bagian pojok bawah terdapat nama penyusun dan pembimbing dari pengembangan bahan ajar berbasis PjBL ini. Cover direvisi berdasarkan masukan dari validator dan pembimbing, yaitu gambar yang dipakai terdapat disekitar kehidupan kita sehari-hari.

2) Desain Isi Bahan Ajar

Kajian mengenai desain bahan ajar yang digunakan pada produk disesuaikan dengan pengaturan penyebarannya pada ruang-ruang yang tersedia untuk menciptakan kesan-kesan tertentu, sehingga dapat menolong pembaca untuk mendapatkan kenyamanan membaca semaksimal mungkin. Adapun kajian perbaikan adalah sebagai berikut:

a. Ukuran dan Jenis Huruf



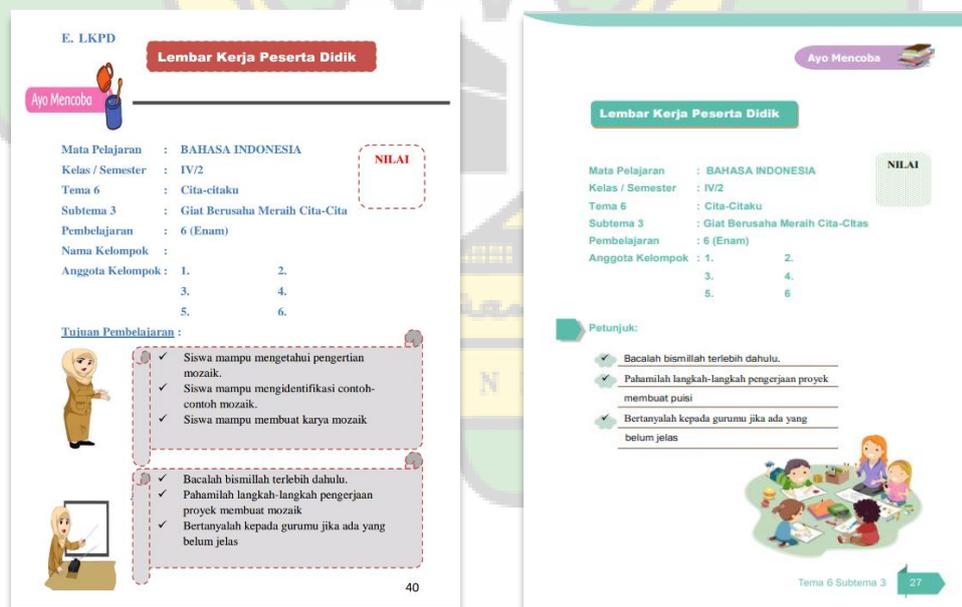
(a) Sebelum revisi

(b) Sesudah revisi

Gambar 4.2 Tampilan Petunjuk Penggunaan Bahan Ajar

Ukuran dan jenis huruf yang digunakan pada produk pengembangan yaitu judul bahan ajar siswa menggunakan ukuran font 11 dengan jenis huruf *Arial*. Ukuran teks untuk sub judul pada bahan ajar siswa menggunakan ukuran font 10 dengan jenis huruf *Franklin Gothic Book*. Sedangkan menggunakan spasi pada teks juga bertujuan agar memudahkan dalam membaca bahan ajar dan membantu dalam meningkatkan pemahaman pembaca. Hal tersebut dipaparkan oleh Hartley⁷⁶ yaitu spasi dapat mempermudah pembaca memperoleh informasi. Spasi membantu pembaca dalam (1) melihat redundansi dalam teks, membaca lebih cepat, (2) Lebih mudah dipahami oleh pembaca, (3) melihat struktur dokumen secara keseluruhan, (4) pengorganisasian isi teks.

b. Warna, Gambar dan Bahasa



(a) Sebelum revisi

(b) Sesudah revisi

Gambar 4.3 Tampilan LKPD

⁷⁶ Hartley, J. Designing Instructional dan Informational Txt. Dalam Jonassen, D.H. (Ed), *Handbook of Research on Education Communication and Tchnology (Second ED)*, (London: Lawrence Erlangauam Associates, 2004), h. 992.

Warna harmonis adalah warna yang dihasilkan dari kombinasi warna yang bersebelahan dalam roda warna.⁷⁷ *Background* pada uraian teks didominasi dengan warna putih dan pada teks menggunakan warna hitam dan hijau. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan kejelasan dan kemudahan dalam uraian materi dalam bahan ajar sehingga pesan dalam teks dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. Pemilihan warna yang kontras sejalan dengan pendapat Smaldino, dkk⁷⁸ yang mengemukakan bahwa warna teks seharusnya kontras dengan warna latar belakangnya agar mudah untuk dibaca dan dapat menarik perhatian pembaca.

Produk pengembangan ini juga menggunakan gambar yang bertujuan untuk memperoleh gambar nyata, mengungkapkan pemikiran, mengingat materi serta merupakan gambar menyeluruh dari suatu pembahasan. Menurut Degeng⁷⁹ bahasa yang digunakan dalam penulisan bahan ajar bukan bahasa teks yang bersifat sangat resmi atau sangat formal, melainkan Bahasa yang setengah formal dan setengah lisan. Ketika menulis bahan ajar, penulis harus membayangkan bahwa seolah-olah dia mengajak pembaca berbicara. Pendapat lain yang dikemukakan oleh Muslich⁸⁰ bahwa buku ajar dikatakan komunikatif apabila penataan kalimatnya tidak bertele-tele sehingga mudah dipahami oleh siswa.

⁷⁷ A Nugroho, *Pengembangan Model Pembelajaran Menggunakan Materi Kubus dan Balok*, (Malang: Tesis tidak diterbitkan. Pascasarjana Universitas Malang, 2008), h. 15.

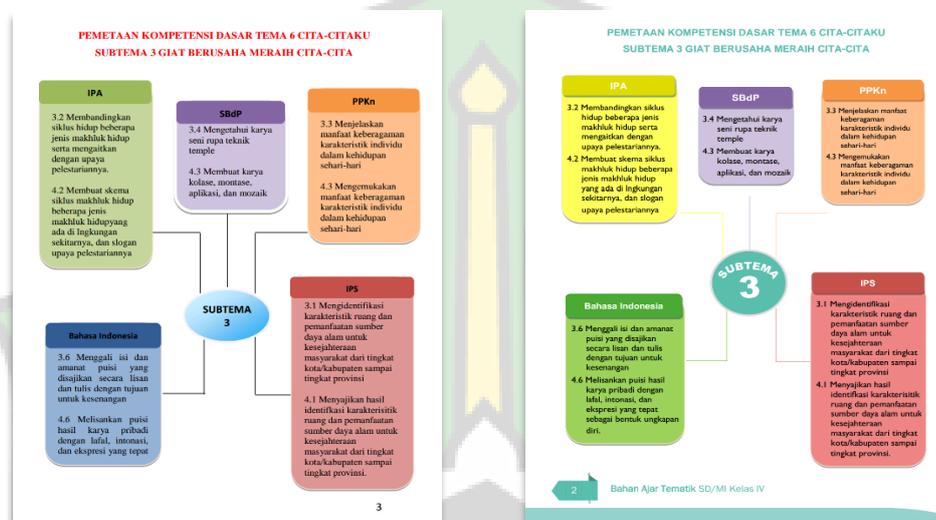
⁷⁸ Smaldino, Lowther & Russel, *Instructional Technology & Media For Learning Upper Sadle Rive*, (NJ: Pearson Education Inc, 2011), h. 89.

⁷⁹ I.N.S Degeng, *Pedoman Penyusunan Bahan Ajar Menuju Pribadi yang Unggul*, (Surabaya: TEP-PPs Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, 2008), h. 1.

⁸⁰ M. Muslich, *Text Book Writing, Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*, (Yogyakarta: Arruz Media, 2010), h. 168.

Daftar isi dibuat dan diperbaiki agar pembaca lebih mudah mencari isi materi yang ada pada buku ajar tersebut dengan melihat halaman yang tertera pada daftar isi. Daftar isi juga merupakan lembar halaman yang menjadi petunjuk pokok isi bahan ajar dan juga nomor halaman. Hal ini menggambarkan garis besar organisasi keseluruhan isi bahan ajar.

5) Pemetaan Konsep



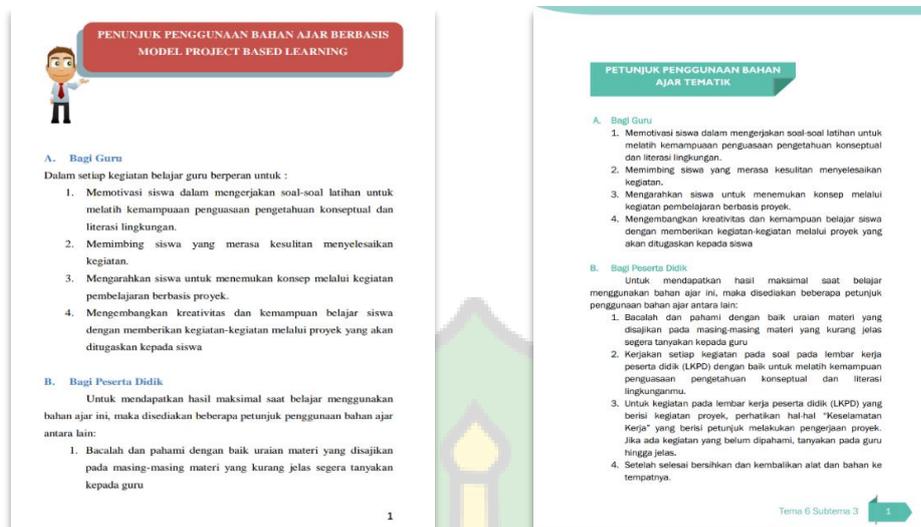
(a) Sebelum revisi

(b) Sesudah revisi

Gambar 4.6 Tampilan Pemetaan Konsep Dasar

Pada gambar di atas menurut validator bagian warna pada isi yang mengaburkan pesan karena terkesan gelap, sehingga kurang jelas untuk dibaca oleh siswa. Oleh karena itu, peneliti memperbaiki dari segi warna yang tadinya gelap menjadi warna cerah dan tulisan pada bagan terlalu luas sehingga diubah menjadi lebih padat. Peta konsep merupakan suatu gambar yang memamparkan struktur penyajian materi atau konsep untuk mengetahui alur belajar yang tepat. Peta konsep direvisi berdasarkan masukan validator dan pembimbing yaitu, pada pelajaran Bahasa Indonesia dan SBdP yang menjadi informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari dan orientasi pelajaran menggunakan bahan ajar.

6) Panduan Penggunaan Bahan Ajar



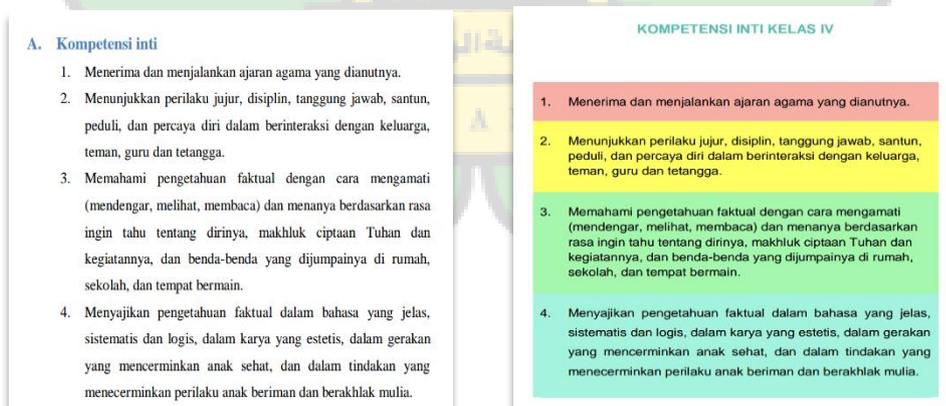
(a) Sebelum revisi

(b) Sesudah revisi

Gambar 4.7 Tampilan Panduan Penggunaan Bahan Ajar

Panduan penggunaan bahan ajar merupakan petunjuk baik bagi peserta didik dan guru dalam penggunaan bahan ajar dengan tujuan agar guru dan peserta didik dapat mencapai tujuan dari penggunaan bahan ajar. Panduan penggunaan bahan ajar direvisi berdasarkan masukan validator yaitu, pada point bagi pendidik dan peserta didik diberikan warna agar lebih menarik.

7) Kompetensi Inti



(a) Sebelum revisi

(b) Sesudah revisi

Gambar 4.8 Tampilan Kompetensi Inti

Kompetensi digunakan untuk mengetahui target pencapaian dalam pembelajaran. Menurut validator, setiap KI yang terdapat pada setiap unit pelajaran sama jadi lebih baik diletakkan pada satu halaman saja sehingga memudahkan pembaca untuk langsung mengetahui KI pembelajaran pada bahan ajar.

8) Pembelajaran

PB 6 BAHASA INDONESIA

A. Kompetensi inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|---|--|
| 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. | 3.6.1 Menyebutkan pengertian puisi 3.6.2 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi 3.6.3 Menjelaskan isi dan amanat |

6

UNIT 1 BAHASA INDONESIA

A Kompetensi Dasar dan Indikator Bahasa Indonesia

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian |
|--|--|
| 3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan. | 3.6.1 Menyebutkan pengertian puisi 3.6.2 Mengidentifikasi ciri-ciri puisi 3.6.3 Menjelaskan isi dan amanat puisi secara tepat untuk tujuan kesenangan |
| 4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri. | 4.6.1 Menulis puisi pribadi karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat 4.6.2 Membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat. |

B Uraian Konsep

Uraian konsep adalah suatu representasi abstrak dan umum tentang sesuatu yang bertujuan menjelaskan suatu benda, gagasan dan peristiwa. Nah berikut ini adalah uraian konsep gagasan materi yang akan dipelajari.

Tema 6 Subtema 3 9

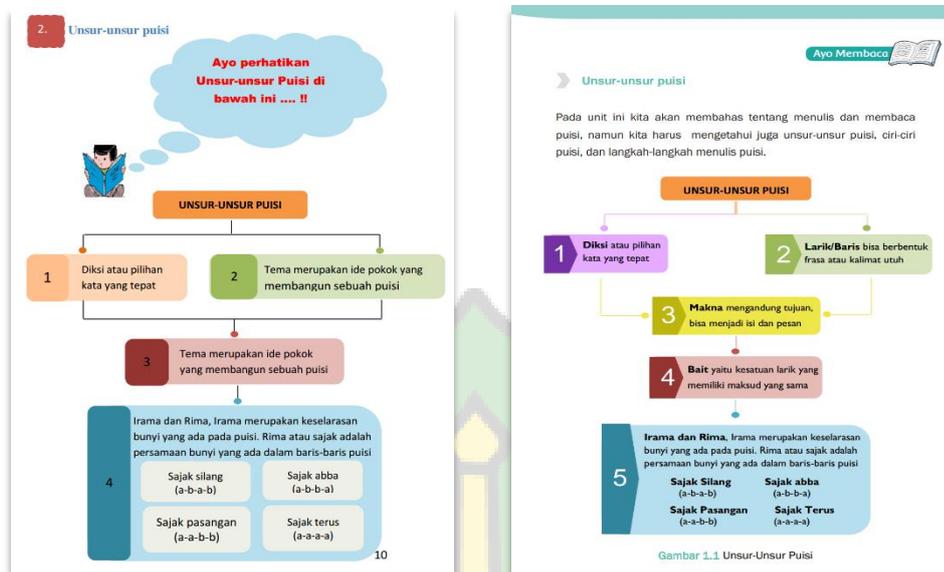
(a) Sebelum revisi

(b) Sesudah revisi

Gambar 4.9 Tampilan Pembelajaran

Pembelajaran pada bahan ajar ini untuk memudahkan siswa mengetahui apa yang akan dipelajari sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Indikator serta uraian konsep. Tampilan setiap unit pembelajaran diubah sedemikian rupa agar lebih menarik dan lebih jelas.

9) Unsur-Unsur Puisi



(a) Sebelum revisi

(b) Sesudah revisi

Gambar 4.10 Tampilan Unsur-Unsur Puisi

Pada gambar di atas memudahkan pembaca untuk mengetahui apa saja unsur-unsur puisi, namun kombinasi warna sebelum revisi diubah agar lebih hidup dan menjadi lebih rapi.

10) Penambahan Rangkuman Setiap Pembelajaran

RANGKUMAN

Puisi merupakan ungkapan perasaan penulis yang diterjemahkan dalam susunan kata-kata dalam bentuk bait-bait berirama dan memiliki makna yang dalam. Pengertian lainnya adalah salah satu bentuk karya sastra yang menggunakan kata-kata, irama dan rima sebagai media penyampaian untuk mengkespresikan perasaan dan pemikiran penyair, menciptakan ilusi dan imajinasi serta dapat diubah dalam bentuk bahasa yang memiliki kesan yang mendalam.

Unsur-unsur puisi meliputi yaitu:

- 1) **Kata:** yaitu tentang pemilihan kata/diksi yang akan digunakan dalam puisi,
- 2) **Larik:** yaitu rangkaian kata dalam sebuah kalimat yang memiliki unsur puisi/indah,
- 3) **Bait:** yaitu kesatuan larik yang memiliki maksud yang sama,
- 4) **Bunyi:** yaitu pelafalan yang disusun dari rima dan irama,
- 5) **Makna:** makna mengandung tujuan, bisa menjadi isi dan pesan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membacakan puisi adalah pelafalan, intonasi dan ekspresi.

RANGKUMAN

Mozaik, yaitu karya seni tempel yang mengkombinasikan kepingan bahan dengan berbagai warna, seperti kepingan kertas, kepingan kulit telur, kepingan keramik, kepingan kaca, kepingan daun, kepingan batu, kepingan kayu dan ditempel pada media kertas, kanvas atau dinding

Kolase, yaitu karya seni tempel yang komposisinya terdiri dari berbagai macam bahan yang ditempel pada permukaan pola. Bahan yang digunakan bisa dari bahan dari alam, seperti batu, daun, ranting, bunga, kerang, biji-bijian dan keriang, serta dari bahan olahan, seperti plastik, kain flanel, karet dan logam.

Montase, yaitu karya seni tempel yang mengkombinasikan gambar-gambar jadi dari berbagai sumber menjadi susunan karya seni baru, seperti dari koran bekas, majalah bekas, buku yang sudah tidak dipakai, pamflet. Contoh karya molase yaitu gambar bintang dari majalah yang dipotong lalu ditempel pada permukaan media gambar dan digabungkan dengan gambar binatang lain dari buku, gambar rumah dari phamplet menjadi sebuah karya gambar baru pada media gambar yang sama.

Beberapa fungsi mozaik adalah Fungsi praktis mozaik, Fungsi edukatif mozaik, Fungsi psikologis mozaik, Fungsi sosial karya mozaik, Fungsi hias mozaik.

Gambar 4.11 Tampilan Rangkuman Bahasa Indonesia dan SBdP sesudah revisi

Penambahan rangkuman pada bahan ajar adalah sebuah hasil dari kegiatan merangkum atau hasil dari kegiatan meringkas suatu uraian menjadi lebih singkat.

11) Penambahan Soal dan Kunci Jawaban Setiap Pembelajaran

The image shows two pages from a learning material. The left page is titled 'Soal Latihan' (Practice Question) and features a cartoon character. It contains a question about the genre of a poem and a short story, followed by a poem titled 'CITA-CITAKU' and a multiple-choice question about its main benefit. The right page is titled 'Kunci Jawaban' (Key Answer) and lists the correct answers for the questions, including a reference to a mosaic artwork.

Gambar 4.12 Tampilan Penambahan Soal Latihan dan Kunci Jawaban

Perolehan skor 2 – 4 serta saran dan masukan yang diberikan oleh validator untuk memperbaiki bahan ajar ini agar valid, maka peneliti menambahkan latihan-latihan beserta kunci jawabannya di akhir pembelajaran.

12) Sumber Rujukan

| DAFTAR PUSTAKA | DAFTAR PUSTAKA |
|---|---|
| Ardra.biz. <i>Pengertian Karya Mozaik</i> , di akses dari https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaiik-mosaic/ | Ardra.biz. <i>Pengertian Karya Mozaik</i> , di akses dari https://ardra.biz/topik/pengertian-karya-mozaiik-mosaic/ |
| Bibit Solekhhah. 2018. <i>Katakan dengan Puisi Bahasa Indonesia Paket A Setara SD/MI Tingkatan II Modul Tema 5</i> . Modul Tema 5. | Buku pedoman Siswa. 2014. tema 6 "Cita-citaku" kelas IV Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. |
| Buku pedoman Siswa. 2014. tema 6 "Cita-citaku" kelas IV Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. | Gani, Erizal. 2014. <i>Kiat Pembacaan Puisi (teori dan terapan)</i> . Bandung: Pustaka Reka Cipta. |
| Gani, Erizal. 2014. <i>Kiat Pembacaan Puisi (teori dan terapan)</i> . Bandung: Pustaka Reka Cipta. | Hasnawati & Dwi Angraini. 2016. <i>Mozaik Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Metode Pembinaan Kreativitas dan Keterampilan</i> . Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar. |
| Jurnal Sulikifi dan Marwati, <i>Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara</i> . Jurnal Bastra Vol 1, No 1, Maret 2016/ISSN: 2503-3875 | Solekhhah, Bibit. 2018. <i>Katakan dengan Puisi Bahasa Indonesia Paket A Setara SD/MI Tingkatan II Modul Tema 5</i> . Modul Tema 5. |
| Jurnal Sulikifi dan Marwati, <i>Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara</i> . Jurnal Bastra Vol 1, No 1, Maret 2016/ISSN: 2503-3875 | Sulikifi & Marwati, <i>Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara</i> . Jurnal Bastra Vol 1, No 1, Maret 2016/ISSN: 2503-3875 |
| www.google.com gambar rumah seni asnur gelar lomba baca puisi islami diakses pada situs https://www.google.com/ | www.google.com gambar rumah seni asnur gelar lomba baca puisi islami diakses pada situs https://www.google.com/ |

Gambar 4.13 Tampilan Sumber Rujukan

Pencantuman daftar rujukan dimaksudkan sebagai pertanggungjawaban kutipan yang ada pada buku ajar dan memberikan informasi kepada pembaca apabila pembaca menginginkan untuk mengetahui lebih jauh tentang materi yang dipaparkan. Hal tersebut menurut Prastowo⁸¹ mengemukakan bahwa daftar rujukan dicantumkan dalam bahan ajar agar pembaca yang ingin mengetahui lebih jauh tentang suatu persoalan dari sumber referensi tertentu dapat dilacak keberadaannya.

d. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Penyebaran adalah pengembangan tahap akhir yang memperoleh nilai positif dari validator maka bahan ajar ini akan dikemas, disebarluaskan dan diterapkan untuk skala yang lebih luas.

2. Kelayakan Produk Bahan Ajar

Kelayakan dilakukan dengan cara memvalidasi produk kepada tiga ahli media dan materi serta enam guru di MIN 40 Aceh Besar. Validasi produk ini dilakukan dengan tujuan mendapatkan penilaian kelayakan, saran dan masukan dari para ahli yang berkompeten sehingga bahan ajar dikembangkan mempunya kelayakan yang baik.

a. Validasi Ahli Media

Penilaian oleh ahli desain bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berbasis PBL yang dilihat dari sisi desain media. Ahli desain media memberi penilaian pada instrumen yang telah divalidasi meliputi aspek tampilan, bahasa, dan komponen bahan ajar.

⁸¹ Andi Prastowo, *Panduan Kreatif Membuat*, h. 161.

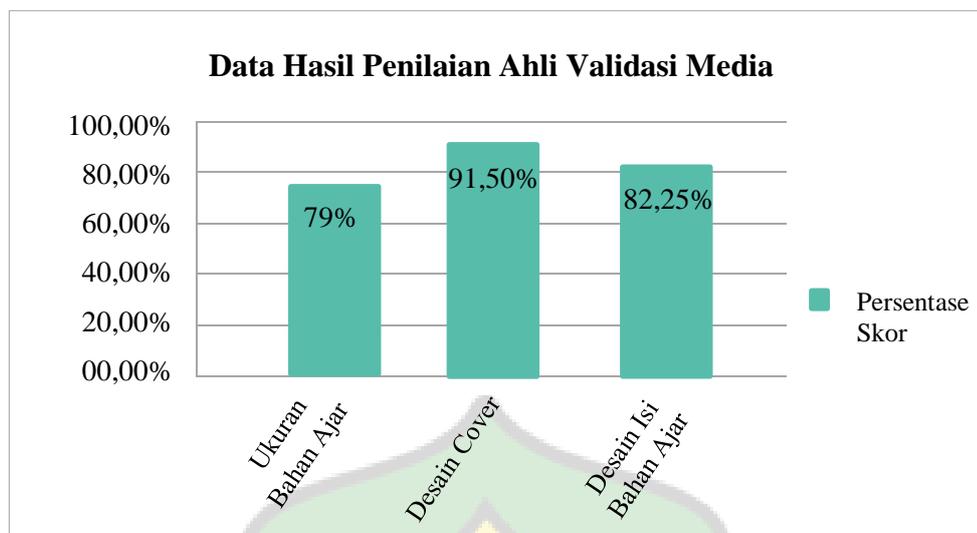
Penilaian validasi media produk bahan ajar ini dilakukan oleh 3 orang ahli, yaitu Bu Mainisa, S.Pd.I., M.Pd (dosen prodi PGMI), Bu Putri Rahmi, M.Pd (dosen prodi PGMI dan PIAUD), dan Bu Zuraida, S.Pd.I (guru kelas IV MIN 40 Aceh Besar).

Tabel 4.1 Data Hasil Penilaian Bahan Ajar oleh Ahli Media

| Aspek Penilaian | Kriteria Penilaian | Penilaian | | | Skor | Σ Per aspek | Rata-Rata | Persentase Kelayakan | Kriteria |
|---------------------------------|--------------------|-----------|----|-----|------|--------------------|-----------|----------------------|--------------|
| | | I | II | III | | | | | |
| Ukuran Bahan Ajar | 1 | 3 | 4 | 3 | 10 | 19 | 3,16 | 79% | Layak |
| | 2 | 3 | 3 | 3 | 9 | | | | |
| Desain Cover | 1 | 3 | 3 | 4 | 10 | 44 | 3,66 | 91,50% | Sangat Layak |
| | 2 | 4 | 4 | 4 | 12 | | | | |
| | 3 | 4 | 4 | 3 | 11 | | | | |
| | 4 | 4 | 3 | 4 | 11 | | | | |
| Desain Isi Bahan Ajar | 1 | 4 | 4 | 4 | 12 | 123 | 3,41 | 85,25% | Sangat Layak |
| | 2 | 3 | 3 | 4 | 10 | | | | |
| | 3 | 4 | 3 | 4 | 11 | | | | |
| | 4 | 2 | 3 | 4 | 9 | | | | |
| | 5 | 3 | 3 | 4 | 10 | | | | |
| | 6 | 4 | 3 | 3 | 10 | | | | |
| | 7 | 4 | 4 | 4 | 12 | | | | |
| | 8 | 2 | 4 | 4 | 10 | | | | |
| | 9 | 3 | 3 | 4 | 10 | | | | |
| | 10 | 3 | 3 | 4 | 10 | | | | |
| | 11 | 3 | 3 | 3 | 9 | | | | |
| | 12 | 4 | 3 | 3 | 10 | | | | |
| Jumlah Skor | | 60 | 60 | 66 | 186 | 186 | 3,44 | 86% | Sangat Layak |
| Jumlah Rata – Rata Seluruh Skor | | | | | | | | | |

Keterangan:

1. Penilai I : Mainisa, S.Pd.I., M.Pd
2. Penilai II : Putri Rahmi, M.Pd
3. Penilai III : Zuraida, S.Pd.I



Gambar 4.13 Data Hasil Penilaian Ahli Validasi Media

Berdasarkan **tabel 4.1** hasil penilaian bahan ajar oleh ahli media secara keseluruhan mendapatkan skor rata-rata keseluruhan 3,44 persentase 86% dengan kriteria sangat layak sehingga produk bahan ajar ini dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Ditinjau dari keseluruhan aspek, persentase kelayakan tertinggi berada pada aspek desain cover bahan ajar yang memperoleh kriteria sangat layak dengan skor rata-rata 3,66 persentase mencapai 91,50%. Selanjutnya diikuti oleh aspek desain isi bahan ajar diperoleh skor rata-rata 3,41 persentase 82,25% dengan kriteria sangat layak. Sedangkan yang terakhir dengan perolehan persentase terendah yaitu aspek ukuran bahan ajar mendapatkan skor rata-rata 3,16 persentase dengan kriteria layak. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.2 Komentar dan Saran oleh Ahli Validasi Media

| Nama | Komentar dan Saran |
|-------------------|---|
| Putri Rahmi, M.Pd | <ol style="list-style-type: none"> 1. Cek penulisan masih terdapat beberapa kesalahan penulisan 2. Kurangi penggunaan teks yang terlalu padat |

| | |
|------------------------|--|
| | <p>3. Spasi pada teks bacaan perlu diberi jarak</p> <p>4. Perbanyak gambar sebisa mungkin gambar asli bukan kartun (bisa dokumentasi pribadi)</p> |
| Mainisa, S.Pd.I., M.Pd | Harapannya supaya peneliti terus bisa mengembangkan bahan ajar untuk materi lainnya dimana bahan ajar yang sudah divalidkan ini menjadi landasan untuk pengembangan lainnya. |
| Zuraida, S.Pd.I | Adanya pengembangan bahan ajar berbasis PjBL ini diharapkan mampu menjembatani keterampilan berpikir dan sikap sebagai literasi siswa pada pembelajaran tematik. |

Berdasarkan **Tabel 4.2** di atas data kualitatif yang dihimpun melalui komentar dan saran ahli media pada pertanyaan pendukung yang berkenaan dengan bahan ajar menunjukkan bahwa secara umum bahan ajar sudah baik dan ada beberapa poin yang perlu diperbaiki untuk menyempurnakan bahan ajar agar lebih menarik dan bahan ajar ini dapat digunakan dengan revisi.

b. Validasi Ahli Materi

Pelaksanaan proses validasi bahan ajar pembelajaran tematik berbasis PjBL Tema 6 Subtema 3 PB 6 yang diajukan kepada para ahli materi bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi dalam bahan ajar yang telah dikembangkan.

Penilaian ahli materi mencakup tiga aspek penilaian, yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kebahasaan. Penilaian validasi materi produk bahan ajar ini dilakukan oleh 3 orang, yaitu Bu Mainisa, S.Pd.I, M.Pd (dosen prodi PGMI), Bu Putri Rahmi, M.Pd (dosen prodi PGMI), dan Bu Zuraida, S.Pd.I (guru kelas IV MIN 40 Aceh Besar).

Berdasarkan data hasil validasi pengembangan bahan ajar pada pembelajaran tematik berbasis PjBL oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel berikut:

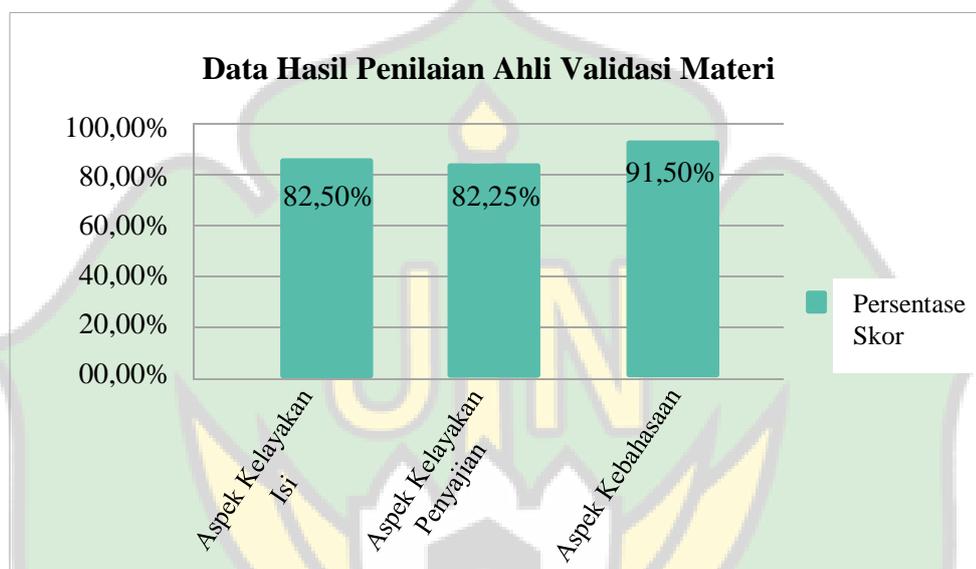
Tabel 4.3 Data Hasil Penilaian oleh Ahli Materi

| Aspek Penilaian | Kriteria Penilaian | Penilaian | | | Skor | Σ Per aspek | Rata-Rata | Persentase Kelayakan | Kriteria |
|---------------------------|--------------------|-----------|----|-----|------|--------------------|-----------|----------------------|--------------|
| | | I | II | III | | | | | |
| Aspek Kelayakan Isi | 1 | 3 | 4 | 3 | 10 | 99 | 3,30 | 82,50% | Sangat Layak |
| | 2 | 3 | 4 | 3 | 10 | | | | |
| | 3 | 3 | 3 | 3 | 9 | | | | |
| | 4 | 3 | 3 | 4 | 10 | | | | |
| | 5 | 3 | 3 | 3 | 9 | | | | |
| | 6 | 3 | 3 | 4 | 10 | | | | |
| | 7 | 3 | 3 | 4 | 10 | | | | |
| | 8 | 3 | 3 | 4 | 10 | | | | |
| | 9 | 4 | 3 | 4 | 11 | | | | |
| | 10 | 4 | 3 | 3 | 10 | | | | |
| Aspek Kelayakan Penyajian | 1 | 3 | 4 | 4 | 11 | 79 | 3,29 | 82,25% | Sangat Layak |
| | 2 | 2 | 4 | 3 | 9 | | | | |
| | 3 | 3 | 4 | 3 | 10 | | | | |
| | 4 | 2 | 2 | 3 | 7 | | | | |
| | 5 | 3 | 4 | 3 | 10 | | | | |
| | 6 | 3 | 4 | 4 | 11 | | | | |
| | 7 | 3 | 4 | 4 | 11 | | | | |
| | 8 | 3 | 4 | 3 | 10 | | | | |
| Aspek Kebahasaan | 1 | 3 | 4 | 4 | 11 | 99 | 3,66 | 91,50% | Sangat Layak |
| | 2 | 3 | 4 | 4 | 11 | | | | |
| | 3 | 3 | 4 | 4 | 11 | | | | |
| | 4 | 3 | 3 | 4 | 10 | | | | |
| | 5 | 4 | 3 | 4 | 11 | | | | |
| | 6 | 4 | 4 | 4 | 12 | | | | |
| | 7 | 4 | 3 | 4 | 11 | | | | |
| | 8 | 3 | 4 | 4 | 11 | | | | |

| | | | | | | | | | |
|---------------------------------|----|----|----|-----|----|-----|------|--------|--------------|
| | 9 | 3 | 4 | 4 | 11 | | | | |
| Jumlah Skor | 84 | 95 | 98 | 277 | | 277 | 3,42 | 85.5 % | Sangat Layak |
| Jumlah Rata – Rata Seluruh Skor | | | | | | | | | |

Keterangan:

1. Penilai I : Mainisa, S.Pd.I., M.Pd
2. Penilai II : Putri Rahmi, M.Pd
3. Penilai III : Zuraida, S.Pd.I



Gambar 4.13 Data Hasil Penilaian Ahli Validasi Materi

Berdasarkan pada **tabel 4.3** di atas deskripsi data hasil validasi materi secara keseluruhan dari aspek yang dinilai memperoleh skor rata-rata keseluruhan 3,42 persentase 85,5% dengan tingkat pencapaian kriteria sangat layak, sangat valid, dan sangat efektif sehingga produk bahan ajar ini dapat digunakan sebagai bahan ajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, aspek yang memperoleh persentase tertinggi yaitu berada pada aspek kebahasaan dengan skor rata-rata 3,66 persentase 91.50% dengan kriteria sangat valid/sangat layak. Selanjutnya, diikuti oleh aspek kelayakan isi yang memperoleh skor rata-rata 3,30 persentase 82,50% dengan kriteria sangat layak. Dan yang terakhir memperoleh

pesentase terendah adalah aspek kelayakan penyajian yang meraih skor rata-rata 3,29 persentase 82,25% dengan kriteria sangat layak. Perolehan skor terendah ini akan dijelaskan pada tabel komentar dan saran di bawah ini. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.4 Komentar dan Saran oleh Ahli Materi

| Nama | Komentar dan Saran |
|------------------------|--|
| Mainisa, S.Pd.I., M.Pd | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar ini sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran khususnya Bahasa Indonesia dan SBdP 2. Bahan ajar ini bisa melatih keterampilan motorik siswa dalam proses pembelajaran 3. Bahan ajar ini belum disempurnakan dengan soal latihan di akhir proses pembelajaran beserta kunci jawabannya |
| Putri Rahmi, M.Pd | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar ini memberikan lebih banyak contoh dan langkah-langkah kegiatan. 2. Bahan ajar menyajikan materi lebih luas 3. Tambahkan lebih banyak gambar |
| Zuraida, S.Pd.I | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melalui bahan ajar berbasis PjBL ini siswa dapat mengembangkan keterampilannya 2. Dapat memotivasi siswa untuk belajar dan mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilannya 3. Sebaiknya diberikan latihan-latihan pada bahan ajar serta penjelasan mengenai model project-based learning |

Berdasarkan **Tabel 4.4** di atas data kualitatif yang dihimpun melalui komentar dan saran ahli materi melalui pertanyaan pendukung yang berkenaan dengan bahan ajar dapat disimpulkan bahwa (1) bahan ajar dapat membantu peserta didik dalam memahi materi namun tambahkan lagi ilustrasi gambarnya, (2) kelebihan dari bahan ajar ini yaitu sudah terstruktur dan bisa melatih kemampuan

motorik peserta didik, (3) kekurangan dari bahan ajar ini sebagian besar saran dan masukan dari validator bahan ajar ini belum disempurnakan dengan soal latihan di setiap akhir proses pembelajaran beserta kunci jawabannya, (4) saran untuk kedepannya agar lebih baik lagi.

c. Hasil Respon Guru

Pelaksanaan proses validasi bahan ajar tematik berbasis model *Project-Based Learning* tema 6 subtema 3 pb 6 pada muatan materi puisi dan karya seni mozaik yang dilakukan pada hari Senin 7 Desember 2020 di MIN 40 Aceh Besar mendapatkan tanggapan positif dari guru-guru yang ada di sekolah. Deskripsi data hasil validasi respon guru terhadap pengembangan bahan ajar dilakukan oleh 5 guru di MIN 40 Aceh Besar, yaitu Bu Munira, S.Pd, Bu Harmawati, S.Pd, Bu Dra. Ramiyana, Bu Masyithah, S.Pd, Bu Mehram, S.Pd.I., dan Bu Zuraida, S.Pd.I.

Pengambilan data hasil penilaian respon guru terhadap pengembangan bahan ajar tematik berbasis PjBL dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Penilaian Respon Guru

| No | Kriteria Penilaian | Skor Respon Guru | | | | | |
|----|---|------------------|----|-----|----|---|----|
| | | I | II | III | IV | V | VI |
| 1. | Adanya bahan ajar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2. | Gambar dan ilustrasi dalam bahan ajar yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |

| | | | | | | | |
|----|--|---|---|---|---|---|---|
| 3. | Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam bahan ajar jelas sehingga mempermudah siswa melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4. | Produk bahan ajar dapat memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 5. | Adanya bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> untuk pembelajaran tematik menjadi menarik dan menyenangkan | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 6. | Langkah-langkah yang disajikan dalam bahan ajar membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam indikator pencapaian kompetensi dasar | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 7. | Materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 8. | Bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> sangat berguna dalam menambah wawasan peserta didik serta dapat meningkatkan intensitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |

| | | | | | | | |
|--|---|---------------|--------------|--------------|--------------|------------|--------------|
| 9. | Bahan ajar menggunakan Bahasa yang komunikatif, sesuai dengan kedewasaan siswa, dan struktur kalimat yang jelas | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 10 | Penggunaan bahan ajar sangat menarik sehingga sangat cocok digunakan di kelas | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| Jumlah skor perolehan | | 35 | 37 | 35 | 35 | 36 | 35 |
| Persentase skor | | 87,5% | 92,5% | 87,5% | 87,5% | 90% | 87,5% |
| Persentase skor rata-rata keseluruhan | | 88.75% | | | | | |

Keterangan:

- | | |
|-----------------------------|------------------------------|
| 1. Guru I : Munira S.Pd | 4. Guru IV : Masyithah, S.Pd |
| 2. Guru II : Dra. Harmawati | 5. Guru V : Mehram, S.Pd.I |
| 3. Guru III : Dra. Ramiyana | 6. Guru VI : Zuraida, S.Pd.I |

Berdasarkan **Tabel 4.5** di atas membahas data hasil penilaian respon guru terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan memperoleh persentase skor rata-rata keseluruhan mencapai 88,75%. Pada interval $81,25 < x \leq 100\%$ dengan keterangan skor mencapai 88,75%, artinya bahan ajar tersebut memiliki kriteria sangat valid/sangat layak sehingga bahan ajar ini dapat memudahkan, membantu, dan menjadi pedoman dalam proses pembelajaran. Namun ada beberapa masukan dari guru sehingga bahan ajar tematik berbasis PjBL pada bagian sampul halaman dan desain bahan ajar agar dibuat lebih menarik lagi, guna menjadi bahan ajar yang valid dan dapat digunakan di MIN 40 Aceh Besar. Hasil revisi produk bahan ajar dapat dilihat pada **Gambar 4.1**.

B. Pembahasan

1. Desain Penyusunan Bahan Ajar

Pengembangan bahan ajar tematik berbasis PjBL menggunakan model 4D. Model 4D terdiri dari empat tahap, yaitu Pendefinisian (*Define*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Develop*), Penyebaran (*Disseminate*). Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan, produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis *Project-Based Learning* Tema 6 Subtema 3 PB 6 di kelas IV MI.

Berdasarkan analisis dari studi pendahuluan pada tahap *define*, bahan ajar berbasis PjBL ini dibutuhkan dalam proses pembelajaran proses pembelajaran. Namun di sekolah dalam proses pembelajarannya masih menggunakan buku paket belum menerapkan bahan ajar berbasis PjBL. Selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap materi yang akan disajikan dalam bahan ajar, salah satu materi yang sesuai dengan kurikulum 2013 pada pembelajaran tematik Tema 6 Subtema 3 PB 6 adalah dengan menggunakan model PjBL.

Selanjutnya tahap *design*, pada tahap ini peneliti mengumpulkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan bahan ajar. Desain bahan ajar ini diawali dengan rancangan kosep bahan ajar, yaitu memilih pendekatan bahan ajar yang digunakan dalam bahan ajar. Setelah merancang konsep, peneliti mempersiapkan referensi pendukung pembuatan bahan ajar. Kemudian menentukan indikator pencapaian pembelajaran dari KI dan KD yang sesuai dengan kurikulum 2013.

Tahap ketiga *develop*, hasil validasi yang disertai komentar dan saran dari para validator digunakan sebagai dasar merevisi, sehingga menghasilkan bahan ajar yang sangat valid/sangat layak serta dapat digunakan di kelas IV MIN 40 Aceh Besar dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini diawali dengan penyusunan draf buku yang menjadi acuan dalam mengembangkan bahan ajar. Komponen-komponen di dalam bahan ajar terdiri dari sampul bahan ajar, redaksi, kata pengantar, daftar isi, penggunaan bahan ajar, model *project-based learning*, panduan penggunaan bahan ajar, pemetaan konsep dasar, deskripsi bahan ajar, pendahuluan pembelajaran, tujuan, contoh, soal evaluasi serta kunci jawaban, LKPD, rangkuman, glosarium dan RPP. Bahan ajar yang dikembangkan berbasis PjBL yang sesuai dengan materi yang dibahas.

Tahap terakhir *disseminate* adalah tahap yang dilakukan untuk mempromosikan produk bahan ajar agar bisa digunakan sebagai salah satu sumber belajar mengajar. Hasil pengumpulan data menunjukkan bahwa produk bahan ajar yang diciptakan memperoleh kriteria sangat layak/sangat valid. Bentuk diseminasi ini bertujuan mendapatkan masukan, koreksi, saran, penilaian, untuk menyempurnakan produk akhir bahan ajar. Penyebarluasannya sangatlah penting sebagai upaya transfer ilmu, pengetahuan, dan pemberian manfaat atas hasil penelitian yang telah dilakukan.

2. Kelayakan Bahan Ajar

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap bahan ajar yang dilakukan oleh 2 dosen UIN Ar-Raniry dan 6 guru MIN 40 Aceh Besar yang terdiri dari uji validasi

media, uji validasi materi, dan tanggapan guru. Validasi ahli media menilai pengembangan bahan ajar dalam tiga kriteria, yaitu ukuran bahan ajar, desain cover, dan desain isi bahan ajar. Untuk validasi ahli materi menilai pengembangan bahan ajar dalam tiga aspek, yaitu aspek kelayakan isi, aspek kelayakan penyajian, dan aspek kebahasaan. Data hasil penilaian bahan ajar meliputi data berupa skor kemudian dikonversikan menjadi empat kategori yaitu sangat layak (4), layak (3), kurang layak (2), dan tidak layak (1). Skor yang diperoleh juga diolah menjadi persentase untuk kriteria kelayakan.

a. Penilaian oleh Ahli Media

Adapun hasil penilaian oleh ahli media terhadap bahan ajar tematik pada setiap aspek analisis data yang diperoleh pada **Tabel 4.1** menunjukkan bahwa kelayakan bahan ajar yang dikembangkan secara keseluruhan termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini dapat ditinjau tiga aspek penilaian, yaitu aspek pertama ukuran bahan ajar yang mendapatkan rata-rata skor kelayakan persentase 79% dengan kriteria layak. Aspek kedua yaitu desain sampul bahan ajar (*cover*) yang mendapatkan rata-rata skor kelayakan persentase 91,50% dengan kriteria sangat layak. Aspek ketiga yaitu desain isi bahan ajar yang mendapatkan rata-rata skor kelayakan persentase 82,25% dengan kriteria sangat layak.

Berdasarkan hasil validasi ahli media terhadap setiap aspek dapat dilihat bahwa rata-rata skor secara keseluruhan dari semua aspek yaitu sebanyak 86% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak/Sangat Valid”. Sehingga bahan ajar tematik berbasis PjBL sangat layak digunakan untuk proses pembelajaran.

b. Validasi Ahli Materi

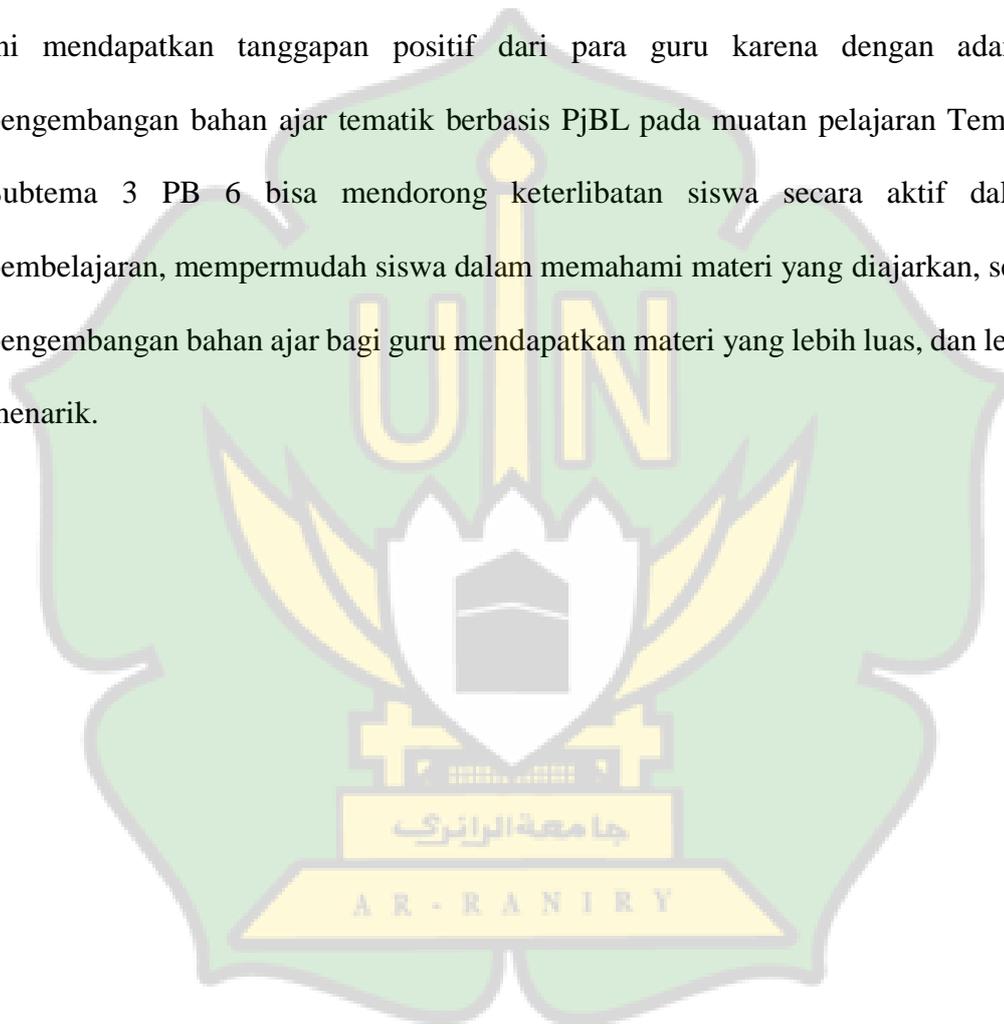
Analisis data yang diperoleh dari ahli materi terhadap bahan ajar tematik pada setiap aspek yang diperoleh pada **Tabel 4.3** menunjukkan bahwa kelayakan bahan ajar yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak. Hal ini dapat ditinjau dari dari tiga aspek penilaian. Aspek pertama yaitu aspek kelayakan isi yang mendapatkan rata-rata skor kelayakan persentase mencapai 82,50% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”. Aspek kedua yaitu aspek kelayakan penyajian yang mendapatkan rata-rata skor kelayakan persentase mencapai 82,25% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”. Aspek ketiga yaitu aspek kebahasaan yang mendapatkan rata-rata skor kelayakan persentase tertinggi yang mencapai 91,50% termasuk dalam kriteria “Sangat Layak”. Sehingga dapat disimpulkan dari rata-rata skor secara keseluruhan dari semua aspek yang telah diberi penilaian oleh ahli materi yaitu mencapai persentase 85,5% termasuk kriteria “Sangat Layak”. Dengan demikian, berdasarkan penilaian validasi ahli materi terhadap kelayakan bahan ajar yang dikembangkan oleh peneliti menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis PjBL layak digunakan dalam proses pembelajaran.

3. Respon Guru Terhadap Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki peranan penting bagi guru untuk kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu bahan ajar sepatutnya tersedia sebagaimana mestinya yang berguna bagi untuk bahan referensi dalam mempersiapkan segala hal dalam mengajar. Namun sebaliknya, bahan ajar yang ada masih sedikit dan belum memadai. Oleh karena itu, perlu adanya tambahan bahan ajar yang baru, yang

sesuai dengan kurikulum 2013 sebagai tambahan referensi bagi guru dalam mengajar dan bagi siswa untuk belajar.

Berdasarkan **Tabel 4.5** membahas data hasil penilaian respon guru terhadap produk bahan ajar yang dikembangkan memperoleh persentase skor rata-rata keseluruhan mencapai 88,75% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hal ini mendapatkan tanggapan positif dari para guru karena dengan adanya pengembangan bahan ajar tematik berbasis PjBL pada muatan pelajaran Tema 6 Subtema 3 PB 6 bisa mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi yang diajarkan, serta pengembangan bahan ajar bagi guru mendapatkan materi yang lebih luas, dan lebih menarik.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian dan pengembangan yang dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Desain bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* untuk meningkatkan kemampuan peserta didik pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar yang mengacu pada model 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Berdasarkan penilaian dari para ahli, desain pengembangan bahan ajar berbasis PjBL berada dalam kategori sangat layak.
2. Kelayakan bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* pada Tema 6 Subtema 3 PB 6 pada materi puisi dan karya seni mozaik kelas IV MI berdasarkan penilaian para validator, yaitu: (a) hasil validasi ahli media diperoleh skor rata-rata keseluruhan 3,44 persentase kelayakan sebesar 86% dengan kategori “Sangat Layak”, (b) hasil validasi ahli materi diperoleh skor rata-rata 3,42 dengan persentase kelayakan mencapai 85,5% termasuk dalam kategori “Sangat Layak”.
3. Hasil validasi respon guru terhadap bahan ajar pada pembelajaran tematik ini memperoleh persentase tertinggi mencapai 88,75% dengan kategori “Sangat Layak”. Bahan ajar ini mendapatkan tanggapan positif dari para guru karena bahan ajar tematik berbasis PjBL dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran, mempermudah siswa dalam memahami materi

yang diajarkan, serta dari pengembangan bahan ajar ini guru mendapatkan materi yang lebih luas, dan dapat menjadi pedoman siswa dalam belajar.

B. Saran

Berdasarkan pada simpulan di atas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan bahan ajar berbasis PjBL dapat dijadikan salah satu alternatif media yang digunakan dalam proses pembelajaran tematik berbasis *Project-Based Learning*. Dalam mengembangkan bahan ajar, guru sebisa mungkin mengembangkan kreativitas dan inovasinya guna terciptanya kegiatan-kegiatan yang menarik dalam bahan ajar.

2. Bagi Pembaca

Skripsi ini dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan bahan ajar dan dapat mengembangkan bahan ajar berbasis PjBL pada pembelajaran tematik dan dapat dijadikan referensi dalam membuat penelitian yang sejenis.

3. Saran Desiminasi Produk

Produk bahan ajar tematik ini diharapkan tidak hanya dimanfaatkan untuk siswa kelas IV MIN 40 Aceh Besar, namun bisa digunakan oleh seluruh siswa kelas IV di Aceh. Hal yang perlu diperhatikan dalam penyebaran tahap luas yaitu penyesuaian dengan karakteristik siswa dan lingkungan

sekolah siswa berada. Hal tersebut dilakukan dengan harapan pengoptimalan pencapaian tujuan pembelajaran yang bisa dicapai oleh siswa.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Bandung: Refika Aditama.
- Abidin, Yunus. 2016. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Ali, Mohammad. 2016. *Metologi dan Aplikasi Riset Pendidikan*. Bandung: Pustaka Cendekia Utama.
- Amri & Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Arief & Sadiman. 2009. *Media Pendidikan (Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Asnawi. 2018. *Konsep, dan Prinsip Penyusunan Materi Ajar*. (Online) <https://www.pondok-belajar.com/2018/03/konsep-dan-prinsip-penyusunan-materi.html?m=1> (Diakses 11 November 2020).
- Buku pedoman Siswa tema 6 “*Cita-citaku*” kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017), h. 155.
- Daryanto. 2012. *Mengeluti Dunia Usaha*. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Degeng, I.N.S. 2008. *Pedoman Penyusunan Bahan Ajar Menuju Pribadi yang Unggul*. Surabaya: TEP-PPs Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.
- E, Mulyasa. 2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fathurrohman, Muhammad. 2016. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gani, Erizal. 2014. *Kiat Pembacaan Puisi (teori dan terapan)*, (Bandung: Pustaka Reka Cipta.

- Gora, Winastwan. 2010. *Pakematik: Strategi Pembelajaran Inovatif Berbasis Tik*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Hadi, Ningsih Suwarsi. 2010. *Pengertian Manfaat dan Tujuan Penggunaan Media Pembelajaran*. (Online) <http://allaboutpendidikan.blogspot.com/2010/10/pengertian-manfaat-dan-tujuan.html> (Diakses 19 Januari 2015)
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2009).
- Hasnawati & Dwi Anggraini. 2016. *Mozaik Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak dalam Pembelajaran Seni Rupa Menggunakan Metode Pembinaan Kreativitas dan Keterampilan*, Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 9 (2), h. 227.
- Hosnan, M. 2013. *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- I'nanah, H.R. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Komputer dalam Pembelajaran Mat2014.e-matika Pada Pokok Bahasan Kubus dan Balok*, EDUMA 3 (2). ISSN: 2086-3918. (Diakses 30 Oktober 2020).
- Iskandar, Ratu Sarah Fauziah & Aji Radtya. 2017. *Pengembangan Bahan Ajar Project Based Learning Berbantuan Scratch*, Jurnal: Seminar Nasional Mate-matika dan Aplikasinya, h.24. (Diakses 27 Oktober 2020).
- Istarani, dkk, 2015. *Ensiklopedi Pendidikan Jilid 1*. Medan.
- J, Hartley. 2004. Designing Instructional dan Informational Txt. Dalam Jonassen, D.H. (Ed), *Handbook of Research on Education Communication and Tchnology (Second ED)*, (London: Lawrence Erlangum Associates), h. 992.
- Kartono. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kemdikbud. 2015. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2015 SD Kelas VI*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemendikbud. 2014. *Konsep Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar (Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013)* (Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan).
- Koesnandar, A. 2016. *Lamipran Permendikbud No 22 Tahun 2016*. (Online) <https://bsn.p-indonesia.org> (Diakses pada 02 Januari 2020).
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Refika Aditama.

- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik) Berdasarkan Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniasih, Imas. 2014. *Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Surabaya: Kata Pena.
- L, Ali. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Lowther, Smaldino, & Russel. 2011. *Instructional Technology & Media For Learning Upper Sadle Rive*. NJ: Pearson Education Inc.
- Masdiana, dkk. *Penerapan Pembelajaran Tematik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Pada Lingkungan Siswa Kelas 1 SDN 018 Letawa Kecamatan Sarjo Kabupaten Mamuju Utara (Jurnal)*.
- Maulizar. 2017. *Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif dan Keterampilan Proses Sains Siswa pada Materi Keanekaragaman Hayati di SMA Negeri 1 Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar*. (Skripsi: Fakultas FKIP Universitas Syiah Kuala, 2017)
- Mawardi, dkk. 2013. *Pembelajaran Mikro*, Banda Aceh: Al-Muntaz Institute dan Instructional Development Center (IDC) LPTK Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. 2009. *Analisis, Validitas, Reabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2013. *Pengembangan dan implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Muslich, M. 2008. *Text Book Writing. Dasar-Dasar Pemahaman Penulisan dan Pemakaian Buku Teks*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Nana, Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nasrul, Silviana. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Terpadu Berbasis Model Problem Based Learning di Kelas IV SD*, Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar, ISSN 2579-3403, 2 (1), h. 83. (Online) <http://e-journal.unp.ac.id/index.php/jippsd> (Diakses 27 November 2020).
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.

- Norma, G.D. 2015. *Pengembangan Alat Peraga Distilasi Berbahan Limbah sebagai Implementasi Project Based Learning guna Meningkatkan Psikomotorik Siswa dalam Memahami Pemisahan Fraksi Minyak Bumi*. Skripsi: Universitas negeri Semarang.
- Nugraha, Abdi Riska, dkk. *Penerapan Model Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas 5 SD* (Dalam Jurnal).
- Nugroho, Ichwan Restu & Bambang Ruwanto. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Media Sosial Instagram siswa kelas XI SMA*. (Skripsi: UNY).
- Nugroho, A. 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Menggunakan Materi Kubus dan Balok*. Malang: Tesis tidak diterbitkan. Pascasarjana Universitas Malang.
- Nurlaela, M. 2014. *Pengaruh Penggunaan Leaflet Terhadap Pemahaman Matematika Siswa Pada Pokok Bahasan Prisma dan Limas di Kelas VIII SMPN 1 Ciwaringin Kabupaten Cirebon*. (Skripsi: IAIN Syekh Nurjati Cirebon).
- Nurkancana, Wayan & Sunartana. 1985. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nusa, Putra. 2015. *Research and Development*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Permendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah*. Jakarta: Permendikbud.
- Poerwadarnata. 1997. *Kamus Besar Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Prastyo, Eko. 2015. *Ternyata Penelitian Itu Mudah*. Lumajang: EduNomi.
- Priansa, Donni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif, dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*, Bandung: Pustaka Setia.
- Purwanto. 2008. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto, Ngalim, 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahayu, Lia Sri, Sony Irianto & Subuh Anggoro. 2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Materi Volume Bangun Ruang Tak Beraturan*

Menggunakan Model Project Based Learning Di Kelas V Sekolah Dasar,
 Jurnal Seminar Nasional Pagelaran Pendidikan Dasar Nasional (Ppdn)
 ISSN 2714-5972, 2 (1), h. 243.

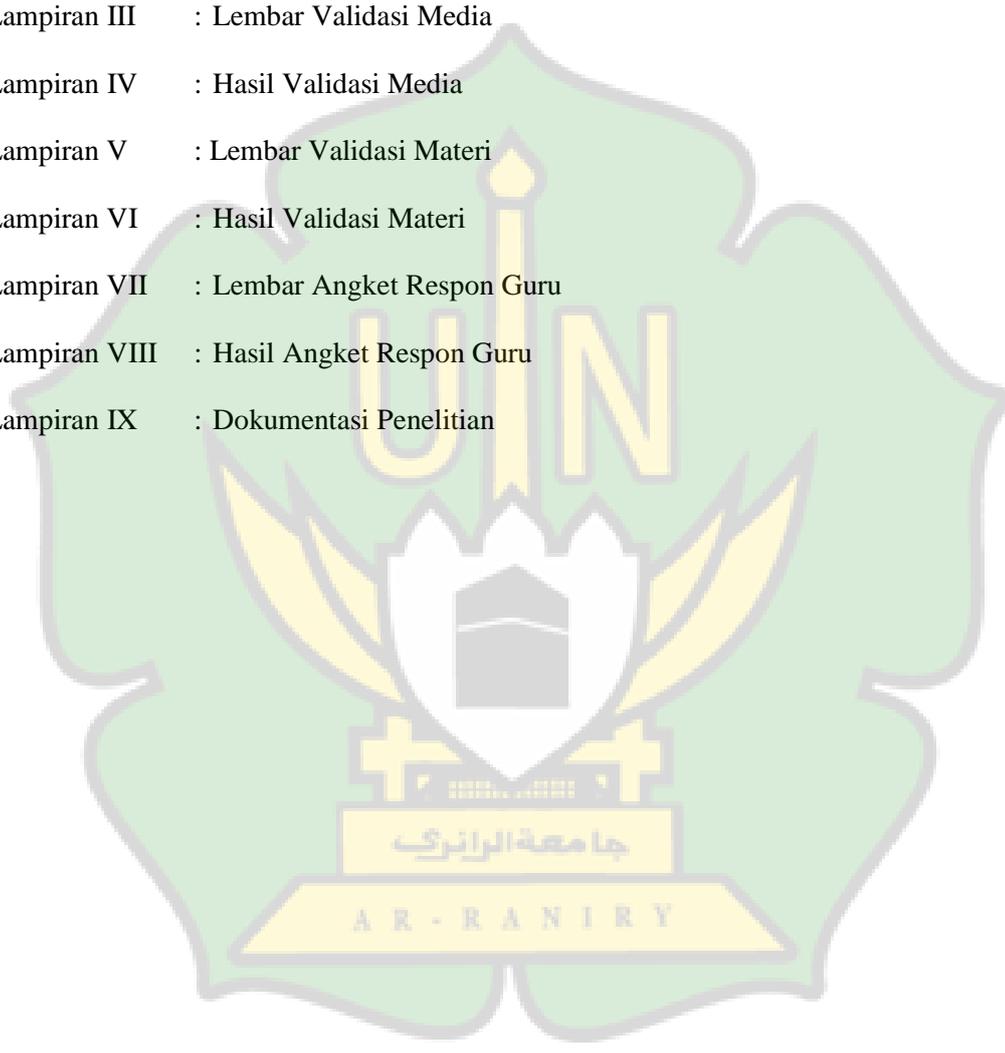
- Rosyidi, Abdul Wahab. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sari, Novika Auliyana, Sa'dun Akbar & Yuniastuti Yuniastuti. *Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar*, Jurnal: Pendidikan, 3 (12), h. 17.
- Setyawati, Heni. 2017. *Perkembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa*, *Bioedukasi*, 15 (1), h. 34.
- Singh, Y.K. 2006. *Fundamental of Research Methodology and Statistics*. New Delhi: New Age International (P) Ltd. Publisher.
- Sudjono, Anas. 2012. *Pengantar Statistic Pendidikan*. Jakarta: Rajawali press.
- Sudrajat, Ajat & Putri Lynna A Luthan. *Pengembangan Buku Ajar Kimia SMA/MA Terintegrasi Nilai-Nilai Karakter Siswa*. (Online) <https://jurnal.unimed.ac.id> (Diakses pada 27 Oktober 2020).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulfiana, Desy. 2015. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII Mtsn 2 Banda Aceh*. Banda Aceh: Skripsi, 2015.
- Sulkifli, Jurnal & Marwati. 2013. *Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara*, Jurnal Bastra, 1 (1), ISSN: 2503-3875.
- Suryana, Yaya. 2015. *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Syaodih, Nana. 2001. *Pengembangan Kurikulum dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2006. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Keputusan Skripsi
Lampiran II : Surat Penelitian
Lampiran III : Lembar Validasi Media
Lampiran IV : Hasil Validasi Media
Lampiran V : Lembar Validasi Materi
Lampiran VI : Hasil Validasi Materi
Lampiran VII : Lembar Angket Respon Guru
Lampiran VIII : Hasil Angket Respon Guru
Lampiran IX : Dokumentasi Penelitian



LAMPIRAN 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
 Nomor: B-13914/Un.08/FTK/KP.07.6/12/2020

TENTANG
 PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 : b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 18 Oktober 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
 PERTAMA : Mencabut Surat Keputusan Dekan FTK UIN Ar-Raniry Nomor : B-7305/Un.08/FTK/KP.07.6/08/2020
 KEDUA : Menunjuk Saudara:

1. Wati Oviana, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing pertama
 2. Emalfida, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing kedua

Untuk membimbing skripsi :

- Nama : Nikita
 NIM : 150209098
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Model *Project Based Learning* di Kelas IV MIN 40 Aceh Besar

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Anggaran 2020 Nomor. 025.04.2.423925/2020 Tanggal 12 November 2019;
 KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
 KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
 Pada Tanggal : 16 Desember 2020

An. Rektor
 Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
 2. Ketua Prodi PGMI FTK UIN Ar-Raniry;
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
 4. Yang bersangkutan

LAMPIRAN 2



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-13168/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2020

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
2. Guru di MIN 40 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NIKITA / 150209098**

Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : Gampoeng Rukoh Kecamatan Syiah Kuala Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Model Project Based Learning di Kelas IV MIN 40 Aceh Besar***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 November 2020

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 30 November
2021*

Dr. M. Chalis, M.Ag.

LAMPIRAN 3
LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

Bahan Ajar Berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran
Tematik di Kelas IV MIN 40 Aceh Besar

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis Model *Project Based Learning* di Kelas IV MIN 40 Aceh Besar

Penyusun : Nikita

Pembimbing 1 : Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd

Pembimbing 2 : Emalfida, S.Pd.I., M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP). Aspek penilaian bahan ajar ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid Skor 1 : Tidak Valid

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :

NIP :

Instansi :

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | |
|-------------------------------------|--|----------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Ukuran bahan ajar | 1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO | | | | |
| | 2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar | | | | |
| b. Desain sampul bahan ajar (cover) | 3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | | | | |
| | a. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang | | | | |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|--|--|
| | b. Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang | | | | |
| | 4. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf | | | | |
| c. Desain isi bahan ajar | 5. Konsistensi tata letak | | | | |
| | a. Penempatan unsur tata letak konsisten, berdasarkan pola | | | | |
| | b. Pemisahan antar paragraph jelas | | | | |
| | 6. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai | | | | |
| | 7. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio | | | | |
| | 8. Ilustrasi dan keterangan gambar | | | | |
| | 9. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman | | | | |
| | 10. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf | | | | |
| | 11. Jenjang judul jelas, konsisten dan proporsional | | | | |
| | 12. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek | | | | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|
| | 13. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan | | | | |
| | 14. Kreatif dan dinamis | | | | |

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

.....

.....

.....

.....

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *checklist* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini.

Kesimpulan:

| | |
|--|--|
| Bahan ajar belum dapat digunakan | |
| Bahan ajar dapat digunakan dengan revisi | |
| Bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi | |

Banda Aceh, 2020
Validator Media

(.....)
NIP.

LAMPIRAN 4
HASIL VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MEDIA

**Bahan Ajar Berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran
Tematik di Kelas IV MIN 40 Aceh Besar**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis
Model *Project Based Learning* di Kelas IV MIN 40 Aceh
Besar

Penyusun : Nikita

Pembimbing 1 : Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd

Pembimbing 2 : Emalfida, S.Pd.I, M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP). Aspek penilaian bahan ajar ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

A. Bu Mainisa, S.Pd.I., M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid

Skor 1 : Tidak Valid

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Mainisa, s.Pd.I., M.Pd

NIP : -

Instansi : UIN AR-RANIRY

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | |
|-------------------------------------|--|----------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Ukuran bahan ajar | 1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO | | | ✓ | |
| | 2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar | | | ✓ | |
| b. Desain sampul bahan ajar (cover) | 3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | | | ✓ | |
| | a. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang | | | | ✓ |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|---|---|
| | b. Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang | | | | ✓ |
| | 4. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf | | | ✓ | |
| c. Desain isi bahan ajar | 5. Konsistensi tata letak | | | | ✓ |
| | a. Penempatan unsur tata letak konsisten, berdasarkan pola | | | ✓ | |
| | b. Pemisahan antar paragraph jelas | | | ✓ | |
| | 6. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai | | | ✓ | |
| | 7. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio | | | ✓ | |
| | 8. Ilustrasi dan keterangan gambar | | | ✓ | |
| | 9. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman | | | | ✓ |
| | 10. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf | | | | ✓ |
| | 11. Jenjang judul jelas, konsisten dan proporsional | | | ✓ | |
| | 12. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek | | | ✓ | |

| | | | | |
|--|--|--|---|--|
| 13. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan | | | ✓ | |
| 14. Kreatif dan dinamis | | | ✓ | |

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

Harapannya supaya peneliti terus bisa mengembangkan bahan ajar untuk materi lainnya dimana bahan ajar yg sdh divalidkan ini menjadi landasan utk pengembangan yg lainnya.

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *checklist* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini.

Kesimpulan:

| | |
|--|---|
| Bahan ajar belum dapat digunakan | |
| Bahan ajar dapat digunakan dengan revisi | |
| Bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi | ✓ |

Banda Aceh, 13 - 12 2020

Validator Media

Mamisa

(Mamisa, S.Pd.I, M.Pd)

NIP. -

B. Bu Putri Rahmi, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid

Skor 1 : Tidak Valid

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Putri Rahmi

NIP : -

Instansi : Dosen Fakultas Tarbiyah Uin Ar-raniry

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | |
|-------------------------------------|--|----------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Ukuran bahan ajar | 1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO | | | | ✓ |
| | 2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar | | | ✓ | |
| b. Desain sampul bahan ajar (cover) | 3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | | | ✓ | |
| | a. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang | | | | ✓ |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|---|---|---|
| | b. Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang | | | | ✓ |
| | 4. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf | | | | ✓ |
| c. Desai nisi bahan ajar | 5. Konsistensi tata letak | | | | ✓ |
| | a. Penempatan unsur tata letak konsisten, berdasarkan pola | | | ✓ | |
| | b. Pemisahan antar paragraph jelas | | | | ✓ |
| | 6. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai | | ✓ | | |
| | 7. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio | | | ✓ | |
| | 8. Ilustrasi dan keterangan gambar | | | | ✓ |
| | 9. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman | | | | ✓ |
| | 10. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf | | ✓ | | |
| | 11. Jenjang judul jelas, konsisten dan proporsional | | | ✓ | |
| | 12. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek | | | ✓ | |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|---|
| | 13. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan | | | ✓ | |
| | 14. Kreatif dan dinamis | | | | ✓ |

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

Cek penulisan, masih terdapat beberapa yg salah penulisan & spasi
kurangi paritks tambahkan sedikit gambar lagi

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *checklist* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini.

Kesimpulan:

| | |
|--|---|
| Bahan ajar belum dapat digunakan | |
| Bahan ajar dapat digunakan dengan revisi | ✓ |
| Bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi | |

Banda Aceh, 10 des 2020

Validator Media

()

NIP.

C. Bu Zuraida, S.Pd.I

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid

Skor 1 : Tidak Valid

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Zuraida, S.Pd.I

NIP : 197

Instansi : MIN 40 Aceh Besar

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Alternatif Penilaian | | | |
|-------------------------------------|--|----------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Ukuran bahan ajar | 1. Kesesuaian ukuran bahan ajar dengan standar ISO | | | √ | |
| | 2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi bahan ajar | | | √ | |
| b. Desain sampul bahan ajar (cover) | 3. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca | | | | √ |
| | a. Ukuran huruf judul bahan ajar lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran bahan ajar, nama pengarang | | | | √ |

| | | | | | |
|--------------------------|--|--|--|---|---|
| | b. Warna judul bahan ajar kontras dengan warna latar belakang | | | | ✓ |
| | 4. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf | | | | ✓ |
| c. Desai nisi bahan ajar | 5. Konsistensi tata letak | | | | |
| | a. Penempatan unsur tata letak konsisten, berdasarkan pola | | | | ✓ |
| | b. Pemisahan antar paragraph jelas | | | | ✓ |
| | 6. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai | | | | ✓ |
| | 7. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio | | | | ✓ |
| | 8. Ilustrasi dan keterangan gambar | | | ✓ | |
| | 9. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman | | | | ✓ |
| | 10. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf | | | | ✓ |
| | 11. Jenjang judul jelas, konsisten dan proporsional | | | | ✓ |
| | 12. Mampu mengungkapkan makna/arti dari objek | | | | ✓ |

| | | | | | |
|--|--|--|--|---|--|
| | 13. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan | | | ✓ | |
| | 14. Kreatif dan dinamis | | | ✓ | |

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Adakah saran pengembangan atau harapan tentang bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

Adanya pengembangan bahan ajar berbasis PjBL ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan berpikir dan sikap sebagai literasi siswa pada pembelajaran tematik

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *checklist* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini.

Kesimpulan:

| | |
|--|---|
| Bahan ajar belum dapat digunakan | |
| Bahan ajar dapat digunakan dengan revisi | ✓ |
| Bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi | |

Banda Aceh, 7 Dec 2020

Validator Media

(Zuraida, S.Pd.i)

NIP. 197

LAMPIRAN 5
LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI

**Bahan Ajar Berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran
Tematik di Kelas IV MIN 40 Aceh Besar**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis
Model *Project Based Learning* di Kelas IV MIN 40 Aceh
Besar

Penyusun : Nikita

Pembimbing 1 : Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd

Pembimbing 2 : Emalfida, S.Pd.I., M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP). Aspek penilaian bahan ajar ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid

Skor 1 : Tidak Valid

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama :

NIP :

Instansi :

A. ASPEK KELAYAKAN ISI

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|--------------------------------|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Kesesuaian materi dengan KD | 1. Kelengkapan materi | | | | |
| | 2. Keluasan materi | | | | |
| | 3. Kedalaman materi | | | | |
| b. Keakuratan materi | 4. Keakuratan konsep dan definisi | | | | |
| | 5. Keakuratan data dan fakta | | | | |
| | 6. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi | | | | |

| | | | | | |
|-----------------------------|---|--|--|--|--|
| c. Kemutakhiran materi | 7. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari | | | | |
| | 8. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari | | | | |
| d. Mendorong keingintahuann | 9. Mendorong rasa ingin tahu | | | | |
| | 10. Menciptakan kemampuan bertanya | | | | |

B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|---------------------------|--|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Teknik penyajian | 1. Keruntutan konsep | | | | |
| b. Pendukung penyajian | 2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan | | | | |
| | 3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar | | | | |
| | 4. Kunci jawaban soal latihan | | | | |
| | 5. Pengantar | | | | |
| | 6. Glosarium | | | | |
| c. Penyajian pembelajaran | 7. Daftar pustaka | | | | |
| | 8. Keterlibatan peserta didik | | | | |

C. ASPEK KEBAHASAAN

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|---------------------|-------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Lugas | 1. Ketepatan struktur kalimat | | | | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|
| | 2. Keefektifan kalimat | | | | |
| | 3. Kebakuan istilah | | | | |
| b. Komunikatif | 4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi | | | | |
| c. Dialog dan interaktif | 5. Kemampuan memotivasi peserta didik | | | | |
| d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | 6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik | | | | |
| | 7. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik | | | | |
| e. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa | 8. Ketepatan tata Bahasa | | | | |
| | 9. Ketepatan ejaan | | | | |

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga mohon menjawab pertanyaan di bawah ini:
 - a. Apakah bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI bisa membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran?

 - b. Apakah terdapat kelebihan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI?

.....

- c. Menurut Bapak/Ibu apakah kekurangan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

.....

- d. Adakah saran pengembangan atau harapan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

.....

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *checklist* (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI.

Kesimpulan:

| | |
|--|--|
| Bahan ajar belum dapat digunakan | |
| Bahan ajar dapat digunakan dengan revisi | |
| Bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi | |

Banda Aceh, 2020
 Validator Media

(.....)
 NIP.

LAMPIRAN 6
HASIL VALIDASI OLEH AHLI MATERI

LEMBAR VALIDASI OLEH AHLI MATERI

**Bahan Ajar Berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) Pada Pembelajaran
Tematik di Kelas IV MIN 40 Aceh Besar**

Judul Penelitian : Pengembangan Bahan Ajar Pembelajaran Tematik Berbasis
Model *Project Based Learning* di Kelas IV MIN 40 Aceh
Besar

Penyusun : Nikita

Pembimbing 1 : Wati Oviana, S.Pd.I, M.Pd

Pembimbing 2 : Emalfida, S.Pd.I., M.Pd

Instansi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan adanya bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran tematik di kelas IV MIN 40 Aceh Besar, maka melalui instrument ini Bapak/Ibu kami mohon untuk memberikan penilaian terhadap bahan ajar yang telah dibuat tersebut. Penilaian Bapak/Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini sehingga bisa diketahui layak atau tidak bahan ajar tersebut digunakan dalam pembelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP). Aspek penilaian bahan ajar ini diadaptasi dari komponen penilaian aspek kelayakan isi, kelayakan penyajian, dan kelayakan kebahasaan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP).

A. Bu Mainisa, S.Pd.I., M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid

Skor 1 : Tidak Valid

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Mainisa, S.pd.I., M.Pd

NIP : -

Instansi : UIN AR-RANIRY

A. ASPEK KELAYAKAN ISI

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|--------------------------------|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Kesesuaian materi dengan KD | 1. Kelengkapan materi | | | ✓ | |
| | 2. Keluasan materi | | | ✓ | |
| | 3. Kedalaman materi | | | ✓ | |
| b. Keakuratan materi | 4. Keakuratan konsep dan definisi | | | ✓ | |
| | 5. Keakuratan data dan fakta | | | ✓ | |
| | 6. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi | | | ✓ | |

| | | | | | |
|-----------------------------|---|--|--|---|---|
| c. Kemutakhiran materi | 7. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari | | | ✓ | |
| | 8. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari | | | ✓ | |
| d. Mendorong keingintahuann | 9. Mendorong rasa ingin tahu | | | | ✓ |
| | 10. Menciptakan kemampuan bertanya | | | | ✓ |

B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|------------------------|--|-------------------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Teknik penyajian | 1. Keruntutan konsep | | | ✓ | |
| b. Pendukung penyajian | 2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan | | ✓ | | |
| | 3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar | | | | |
| | 4. Kunci jawaban soal latihan | | | | |
| | 5. Pengantar | | | | |
| | 6. Glosarium | | | ✓ | |
| | 7. Daftar pustaka | | | ✓ | |
| | c. Penyajian pembelajaran | 8. Keterlibatan peserta didik | | | ✓ |

C. ASPEK KEBAHASAAN

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|---------------------|-------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Lugas | 1. Ketepatan struktur kalimat | | | ✓ | |
| | 2. Keefektifan kalimat | | | ✓ | |
| | 3. Kebakuan istilah | | | ✓ | |

| | | | | | |
|---|---|--|--|---|---|
| b. Komunikatif | 4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi | | | ✓ | |
| c. Dialog dan interaktif | 5. Kemampuan memotivasi peserta didik | | | | ✓ |
| d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | 6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik | | | | ✓ |
| | 7. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik | | | | ✓ |
| e. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa | 8. Ketepatan tata Bahasa | | | ✓ | |
| | 9. Ketepatan ejaan | | | ✓ | |

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga mohon menjawab pertanyaan di bawah ini:

- a. Apakah bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI bisa membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran?

Bahan ajar ini sangat membantu peserta didik dlm memahami materi pembelajaran khususnya B. Indonesia dan SBdP.

- b. Apakah terdapat kelebihan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI?

Bahan ajar ini bisa melatih keterampilan motorik siswa dlm proses pembelajaran.

- c. Menurut Bapak/Ibu apakah kekurangan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

Bahan ajar ini belum disempurnakan dgn soal latihan diakhir proses pembelajaran beserta jawabannya.

- d. Adakah saran pengembangan atau harapan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

Bagi peneliti supaya menyiapkan soal latihan disetiap akhir kegiatan proses belajar siswa sertakan dgn kunci jawabannya.

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *checklist* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI.

Kesimpulan:

| | |
|--|---|
| Bahan ajar belum dapat digunakan | |
| Bahan ajar dapat digunakan dengan revisi | ✓ |
| Bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi | |

Banda Aceh, 13-12-2020

Validator Media

W. L. A. I. S. A.

(Mainisa, S.Pd.P., M.Pd)

NIP. -

B. Bu Putri Rahmi, M.Pd

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid

Skor 1 : Tidak Valid

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Putri Rahmi

NIP : -

Instansi : Dosen Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry

A. ASPEK KELAYAKAN ISI

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|--------------------------------|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Kesesuaian materi dengan KD | 1. Kelengkapan materi | | | | ✓ |
| | 2. Keluasan materi | | | | ✓ |
| | 3. Kedalaman materi | | | ✓ | |
| b. Keakuratan materi | 4. Keakuratan konsep dan definisi | | ✓ | ✓ | |
| | 5. Keakuratan data dan fakta | | | ✓ | |
| | 6. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi | | | ✓ | |

| | | | | | |
|-----------------------------|---|--|--|---|--|
| c. Kemutakhiran materi | 7. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari | | | ✓ | |
| | 8. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari | | | ✓ | |
| d. Mendorong keingintahuann | 9. Mendorong rasa ingin tahu | | | ✓ | |
| | 10. Menciptakan kemampuan bertanya | | | ✓ | |

B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|------------------------|--|-------------------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Teknik penyajian | 1. Keruntutan konsep | | | | ✓ |
| b. Pendukung penyajian | 2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan | | | | ✓ |
| | 3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar | | | | ✓ |
| | 4. Kunci jawaban soal latihan | | ✓ | | |
| | 5. Pengantar | | | | ✓ |
| | 6. Glosarium | | | | ✓ |
| | 7. Daftar pustaka | | | | ✓ |
| | c. Penyajian pembelajaran | 8. Keterlibatan peserta didik | | | |

C. ASPEK KEBAHASAAN

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|---------------------|-------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Lugas | 1. Ketepatan struktur kalimat | | | | ✓ |
| | 2. Keefektifan kalimat | | | | ✓ |
| | 3. Kebakuan istilah | | | | ✓ |

| | | | | | |
|---|---|---|--|---|---|
| b. Komunikatif | 4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi | | | ✓ | |
| c. Dialog dan interaktif | 5. Kemampuan memotivasi peserta didik | | | ✓ | |
| d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | 6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik | | | | ✓ |
| | 7. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik | | | ✓ | |
| e. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa | 8. Ketepatan tata Bahasa | | | | ✓ |
| | 9. Ketepatan ejaan | ✗ | | | ✓ |

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga mohon menjawab pertanyaan di bawah ini:

- a. Apakah bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI bisa membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran?

Bisa, karena memberikan lebih banyak contoh & langkah-langkah kepraktisan.

- b. Apakah terdapat kelebihan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI?

menyajikan materi lebih lanjut.

- c. Menurut Bapak/Ibu apakah kekurangan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

Tambahkan Gambar .

.....

.....

.....

.....

- d. Adakah saran pengembangan atau harapan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

.....

.....

.....

.....

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *checklist* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI.

Kesimpulan:

| | |
|--|---|
| Bahan ajar belum dapat digunakan | |
| Bahan ajar dapat digunakan dengan revisi | ✓ |
| Bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi | |

Banda Aceh, 10 des 2020

Validator Media

()

NIP.

C. Bu Zuraida, S.Pd.I

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Bapak/Ibu kami mohon memberikan tanda *checklist* (✓) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid

Skor 1 : Tidak Valid

Sebelum melakukan penilaian, Bapak/Ibu kami mohon mengisi identitas secara lengkap terlebih dahulu.

IDENTITAS

Nama : Zuraida, S. Pd.I
 NIP : 197
 Instansi : MIM 40 Aceh Besar

A. ASPEK KELAYAKAN ISI

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|--------------------------------|---|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Kesesuaian materi dengan KD | 1. Kelengkapan materi | | | ✓ | |
| | 2. Keluasan materi | | | ✓ | |
| | 3. Kedalaman materi | | | ✓ | |
| b. Keakuratan materi | 4. Keakuratan konsep dan definisi | | | | ✓ |
| | 5. Keakuratan data dan fakta | | | ✓ | |
| | 6. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi | | | | ✓ |

| | | | | | |
|-----------------------------|---|--|--|---|---|
| c. Kemutakhiran materi | 7. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari | | | | ✓ |
| | 8. Menggunakan contoh dan kasus yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari | | | | ✓ |
| d. Mendorong keingintahuann | 9. Mendorong rasa ingin tahu | | | | ✓ |
| | 10. Menciptakan kemampuan bertanya | | | ✓ | |

B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|------------------------|--|-------------------------------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Teknik penyajian | 1. Keruntutan konsep | | | | ✓ |
| b. Pendukung penyajian | 2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan | | | ✓ | |
| | 3. Soal latihan pada setiap akhir kegiatan belajar | | | ✓ | |
| | 4. Kunci jawaban soal latihan | | | ✓ | |
| | 5. Pengantar | | | ✓ | |
| | 6. Glosarium | | | | ✓ |
| | 7. Daftar pustaka | | | | ✓ |
| | c. Penyajian pembelajaran | 8. Keterlibatan peserta didik | | | ✓ |

C. ASPEK KEBAHASAAN

| Indikator Penilaian | Butir Penilaian | Penilaian | | | |
|---------------------|-------------------------------|-----------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| a. Lugas | 1. Ketepatan struktur kalimat | | | | ✓ |
| | 2. Keefektifan kalimat | | | | ✓ |
| | 3. Kebakuan istilah | | | | ✓ |

| | | | | | |
|---|---|--|--|--|---|
| b. Komunikatif | 4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi | | | | ✓ |
| c. Dialog dan interaktif | 5. Kemampuan memotivasi peserta didik | | | | ✓ |
| d. Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik | 6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik | | | | ✓ |
| | 7. Kesesuaian dengan perkembangan emosional peserta didik | | | | ✓ |
| e. Kesesuaian dengan kaidah Bahasa | 8. Ketepatan tata Bahasa | | | | ✓ |
| | 9. Ketepatan ejaan | | | | ✓ |

PERTANYAAN PENDUKUNG

1. Bapak/Ibu juga mohon menjawab pertanyaan di bawah ini:

- a. Apakah bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI bisa membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran?

Ya, melalui bahan ajar berbasis PjBL ini siswa dapat mengembangkan ketrampilannya.

- b. Apakah terdapat kelebihan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI?

Ya, melalui bahan ajar berbasis PjBL ini dapat memotivasi siswa untuk belajar, mendorong siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan ketrampilannya.

- c. Menurut Bapak/Ibu apakah kekurangan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

Masih ada siswa yang kurang aktif.

- d. Adakah saran pengembangan atau harapan dari bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI ini?

Sebaiknya diberikan latihan-latihan di bahan ajar kemudian jelaskan pengertian Model *Project based learning* dengan langkah-langkahnya.

2. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda *checklist* (✓) untuk memberikan kesimpulan terhadap bahan ajar berbasis *Project-Based Learning* (PjBL) pada pelajaran tematik (Bahasa Indonesia dan SBdP) di kelas IV MI.

Kesimpulan:

| | |
|--|---|
| Bahan ajar belum dapat digunakan | |
| Bahan ajar dapat digunakan dengan revisi | ✓ |
| Bahan ajar dapat digunakan tanpa revisi | |

Banda Aceh, 1 des 2020

Validator Media

(Zuraida, S.Pd.)

NIP. 197

LAMPIRAN 7

LEMBAR ANGKET RESPON GURU

TERHADAP PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR

PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS MODEL *PROJECT BASED*

***LEARNING* DI KELAS IV MIN 40 ACEH BESAR**

Nama Guru :

Mata Pelajaran :

Hari/Tanggal :

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan produk bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check list* (√) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian menggunakan skala Likert dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid

Skor 1 : Tidak Valid

4. Komentar dan saran dapat ditulis pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Adanya bahan ajar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa | | | | |
| 2. | Gambar dan ilustrasi dalam bahan ajar yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 3. | Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam bahan ajar jelas sehingga mempermudah siswa melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD | | | | |
| 4. | Produk bahan ajar dapat memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya | | | | |
| 5. | Adanya bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> untuk pembelajaran tematik menjadi menarik dan menyenangkan | | | | |
| 6. | Langkah-langkah yang disajikan dalam bahan ajar membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam indikator pencapaian kompetensi dasar | | | | |
| 7. | Materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa | | | | |
| 8. | Bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> sangat berguna dalam menambah wawasan peserta didik serta dapat meningkatkan intensitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik | | | | |
| 9. | Bahan ajar menggunakan Bahasa yang komunikatif, sesuai dengan kedewasaan siswa, dan struktur kalimat yang jelas | | | | |
| 10 | Penggunaan bahan ajar sangat menarik sehingga sangat cocok digunakan di kelas | | | | |

Komentar dan Saran

.....

.....

.....

.....

.....

LAMPIRAN 8
HASIL ANGKET RESPON GURU

A. Bu Munira, S.Pd

ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PRAKTICALITAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS MODEL *PROJECT BASED*
***LEARNING* DI KELAS IV MIN 40 ACEH BESAR**

Nama Guru : MUNIRA S.Pd
Mata Pelajaran : TEMATIK
Hari/Tanggal : SENIN / 7 des 2020

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan produk bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian menggunakan skala Likert dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid

Skor 1 : Tidak Valid

4. Komentar dan saran dapat ditulis pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Adanya bahan ajar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa | | | | ✓ |
| 2. | Gambar dan ilustrasi dalam bahan ajar yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa | | | ✓ | |

| | | | | | |
|----|--|---|--|---|---|
| 3. | Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam bahan ajar jelas sehingga mempermudah siswa melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD | | | | ✓ |
| 4. | Produk bahan ajar dapat memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya | ✓ | | | |
| 5. | Adanya bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> untuk pembelajaran tematik menjadi menarik dan menyenangkan | | | ✓ | |
| 6. | Langkah-langkah yang disajikan dalam bahan ajar membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam indikator pencapaian kompetensi dasar | | | | ✓ |
| 7. | Materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa | | | | ✓ |
| 8. | Bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> sangat berguna dalam menambah wawasan peserta didik serta dapat meningkatkan intensitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik | | | ✓ | |
| 9. | Bahan ajar menggunakan Bahasa yang komunikatif, sesuai dengan kedewasaan siswa, dan struktur kalimat yang jelas | | | | ✓ |
| 10 | Penggunaan bahan ajar sangat menarik sehingga sangat cocok digunakan di kelas | | | | ✓ |

Komentar dan Saran

semoga dengan bahan ajar ini dapat membantu siswa dalam belajar dan dapat menjadi pedoman siswa saat belajar.

B. Bu Dra. Harmawati

**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PRAKTICALITAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS MODEL *PROJECT BASED
LEARNING* DI KELAS IV MIN 40 ACEH BESAR**

Nama Guru : Harmati
Mata Pelajaran : TEMATIK
Hari/Tanggal : Senin / 7 des 2020

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan produk bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian menggunakan skala Likert dengan skala penilaian sebagai berikut:

| | |
|-----------------------|----------------------|
| Skor 4 : Sangat Valid | Skor 2 : Cukup Valid |
| Skor 3 : Valid | Skor 1 : Tidak Valid |

4. Komentar dan saran dapat ditulis pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Adanya bahan ajar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa | | | | ✓ |
| 2. | Gambar dan ilustrasi dalam bahan ajar yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa | | | ✓ | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| 3. | Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam bahan ajar jelas sehingga mempermudah siswa melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD | | | | ✓ |
| 4. | Produk bahan ajar dapat memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya | | | ✓ | |
| 5. | Adanya bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> untuk pembelajaran tematik menjadi menarik dan menyenangkan | | | | ✓ |
| 6. | Langkah-langkah yang disajikan dalam bahan ajar membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam indikator pencapaian kompetensi dasar | | | | ✓ |
| 7. | Materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa | | | | ✓ |
| 8. | Bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> sangat berguna dalam menambah wawasan peserta didik serta dapat meningkatkan intensitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik | | | | ✓ |
| 9. | Bahan ajar menggunakan Bahasa yang komunikatif, sesuai dengan kedewasaan siswa, dan struktur kalimat yang jelas | | | ✓ | |
| 10 | Penggunaan bahan ajar sangat menarik sehingga sangat cocok digunakan di kelas | | | | ✓ |

Komentar dan Saran

Bahan ajar ini sangat membantu peserta didik

.....

.....

.....

.....

C. Bu Dra. Ramiyana

**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS MODEL *PROJECT BASED
LEARNING* DI KELAS IV MIN 40 ACEH BESAR**

Nama Guru : Dra. Ramiyana.
Mata Pelajaran : TEMATIK
Hari/Tanggal : Senin / 1 des 2020.

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan produk bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian menggunakan skala Likert dengan skala penilaian sebagai berikut:

Skor 4 : Sangat Valid

Skor 2 : Cukup Valid

Skor 3 : Valid

Skor 1 : Tidak Valid

4. Komentar dan saran dapat ditulis pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Adanya bahan ajar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa | | | ✓ | |
| 2. | Gambar dan ilustrasi dalam bahan ajar yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa | | | ✓ | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| 3. | Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam bahan ajar jelas sehingga mempermudah siswa melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD | | | | ✓ |
| 4. | Produk bahan ajar dapat memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya | | | | ✓ |
| 5. | Adanya bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> untuk pembelajaran tematik menjadi menarik dan menyenangkan | | | | ✓ |
| 6. | Langkah-langkah yang disajikan dalam bahan ajar membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam indikator pencapaian kompetensi dasar | | | ✓ | |
| 7. | Materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa | | | | ✓ |
| 8. | Bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> sangat berguna dalam menambah wawasan peserta didik serta dapat meningkatkan intensitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik | | | | ✓ |
| 9. | Bahan ajar menggunakan Bahasa yang komunikatif, sesuai dengan kedewasaan siswa, dan struktur kalimat yang jelas | | | ✓ | |
| 10 | Penggunaan bahan ajar sangat menarik sehingga sangat cocok digunakan di kelas | | | ✓ | |

Komentar dan Saran

Bahan ajar sudah sangat bagus, materinya sudah lengkap, akan tetapi buat desain buku ajar lebih menarik lagi.

D. Bu Masyithah, S.Pd

**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS MODEL *PROJECT BASED
LEARNING* DI KELAS IV MIN 40 ACEH BESAR**

Nama Guru : MASYITHAH
Mata Pelajaran : TEMATIK
Hari/Tanggal : SENIN / 7 Des 2020

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan produk bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian menggunakan skala Likert dengan skala penilaian sebagai berikut:

| | |
|-----------------------|----------------------|
| Skor 4 : Sangat Valid | Skor 2 : Cukup Valid |
| Skor 3 : Valid | Skor 1 : Tidak Valid |

4. Komentar dan saran dapat ditulis pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Adanya bahan ajar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa | | | | ✓ |
| 2. | Gambar dan ilustrasi dalam bahan ajar yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa | | | ✓ | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| 3. | Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam bahan ajar jelas sehingga mempermudah siswa melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD | | | ✓ | |
| 4. | Produk bahan ajar dapat memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya | | | | ✓ |
| 5. | Adanya bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> untuk pembelajaran tematik menjadi menarik dan menyenangkan | | | | ✓ |
| 6. | Langkah-langkah yang disajikan dalam bahan ajar membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam indikator pencapaian kompetensi dasar | | | | ✓ |
| 7. | Materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa | | | | ✓ |
| 8. | Bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> sangat berguna dalam menambah wawasan peserta didik serta dapat meningkatkan intensitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik | | | ✓ | |
| 9. | Bahan ajar menggunakan Bahasa yang komunikatif, sesuai dengan kedewasaan siswa, dan struktur kalimat yang jelas | | | ✓ | |
| 10 | Penggunaan bahan ajar sangat menarik sehingga sangat cocok digunakan di kelas | | | ✓ | |

Komentar dan Saran

Bahan Ajar sudah sangat bagus tetapi alangkah lebih baik jika cover buku / sampul bahan ajar dibuat lebih menarik lagi.

E. Bu Mehram, S.Pd.I

**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS MODEL *PROJECT BASED
LEARNING* DI KELAS IV MIN 40 ACEH BESAR**

Nama Guru : MEHRAM, S. Pd. I
Mata Pelajaran : TEMATIK
Hari/Tanggal : SENIN / 17 des 2020

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan produk bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian menggunakan skala Likert dengan skala penilaian sebagai berikut:

| | |
|-----------------------|----------------------|
| Skor 4 : Sangat Valid | Skor 2 : Cukup Valid |
| Skor 3 : Valid | Skor 1 : Tidak Valid |

4. Komentar dan saran dapat ditulis pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Adanya bahan ajar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa | | | | ✓ |
| 2. | Gambar dan ilustrasi dalam bahan ajar yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa | | | | ✓ |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| 3. | Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam bahan ajar jelas sehingga mempermudah siswa melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD | | | ✓ | |
| 4. | Produk bahan ajar dapat memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya | | | | ✓ |
| 5. | Adanya bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> untuk pembelajaran tematik menjadi menarik dan menyenangkan | | | ✓ | |
| 6. | Langkah-langkah yang disajikan dalam bahan ajar membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam indikator pencapaian kompetensi dasar | | | | ✓ |
| 7. | Materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa | | | ✓ | |
| 8. | Bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> sangat berguna dalam menambah wawasan peserta didik serta dapat meningkatkan intensitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik | | | ✓ | |
| 9. | Bahan ajar menggunakan Bahasa yang komunikatif, sesuai dengan kedewasaan siswa, dan struktur kalimat yang jelas | | | | ✓ |
| 10 | Penggunaan bahan ajar sangat menarik sehingga sangat cocok digunakan di kelas | | | | ✓ |

Komentar dan Saran

Semoga dengan buku ajar ini dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

.....

.....

.....

F. Bu Zuraida, S.Pd.I

**ANGKET RESPON GURU
TERHADAP PRAKTIKALITAS PENGEMBANGAN BAHAN AJAR
PEMBELAJARAN TEMATIK BERBASIS MODEL *PROJECT BASED
LEARNING* DI KELAS IV MIN 40 ACEH BESAR**

Nama Guru : ZURAIIDA, S.Pd.I
Mata Pelajaran : TEMATIK
Hari/Tanggal : Senin / 7 des 2020

Petunjuk Pengisian Angket

1. Angket ini terdapat 10 pernyataan. Pertimbangkanlah baik-baik setiap pernyataan dalam kaitannya dengan produk bahan ajar yang dikembangkan.
2. Berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan yang diberikan.
3. Jawaban yang diberikan pada kolom skor penilaian menggunakan skala Likert dengan skala penilaian sebagai berikut:

| | |
|-----------------------|----------------------|
| Skor 4 : Sangat Valid | Skor 2 : Cukup Valid |
| Skor 3 : Valid | Skor 1 : Tidak Valid |

4. Komentar dan saran dapat ditulis pada tempat yang disediakan.
5. Atas bantuan dan perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

| No. | Pernyataan | Jawaban | | | |
|-----|---|---------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | Adanya bahan ajar mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik kepada siswa | | | | ✓ |
| 2. | Gambar dan ilustrasi dalam bahan ajar yang disajikan berdasarkan masalah sehari-hari dan efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa | | | | ✓ |

| | | | | | |
|----|--|--|--|---|---|
| 3. | Petunjuk kegiatan-kegiatan dalam bahan ajar jelas sehingga mempermudah siswa melakukan semua kegiatan yang ada dalam LKPD | | | ✓ | |
| 4. | Produk bahan ajar dapat memfasilitasi siswa untuk membangun pemahaman berdasarkan pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya | | | ✓ | |
| 5. | Adanya bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> untuk pembelajaran tematik menjadi menarik dan menyenangkan | | | | ✓ |
| 6. | Langkah-langkah yang disajikan dalam bahan ajar membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah diisyaratkan dalam indikator pencapaian kompetensi dasar | | | ✓ | |
| 7. | Materi yang terdapat dalam bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> mudah dipahami dan sesuai dengan tingkat berpikir siswa | | | ✓ | |
| 8. | Bahan ajar berbasis <i>Project-Based Learning</i> sangat berguna dalam menambah wawasan peserta didik serta dapat meningkatkan intensitas belajar siswa dalam pembelajaran tematik | | | ✓ | |
| 9. | Bahan ajar menggunakan Bahasa yang komunikatif, sesuai dengan kedewasaan siswa, dan struktur kalimat yang jelas | | | | ✓ |
| 10 | Penggunaan bahan ajar sangat menarik sehingga sangat cocok digunakan di kelas | | | | ✓ |

Komentar dan Saran

Diharapkan melalui pembelajaran *Project Based Learning* ini siswa dapat meningkatkan pemahaman materi di sekolah.

LAMPIRAN 9
DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry



2. Guru MIN 40 Aceh Besar



